PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN – 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025		**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

Chandra Asri

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Erwin Ciputra
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005
   Menteng – Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Andre Khor Kah Hin
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Palm Mansion
   Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)

Direktur/
Director

(Andre Khor Kah Hin)

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office
Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend S. Parman Kav.62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office
Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123. Ciwandan, Cilegon.
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja. Puloampel, Serang.
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30 , 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in thousand US$, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	2.962.669	2.739.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	20.147	39.493	Related parties
Pihak ketiga - bersih		985.549	614.705	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	42	2.869	1.522	Related parties
Pihak ketiga		97.856	52.489	Third parties
Persediaan - bersih	8	1.761.262	1.254.362	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9	190.651	133.942	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	10	300.011	553.072	Other current financial assets
Biaya dibayar dimuka	10	28.861	34.490	Prepaid expenses
Aset keuangan derivatif - lancar	47	-	1.078	Derivative financial assets - current
Aset lancar lainnya	10	268.548	8.796	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		6.618.423	5.433.745	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	38	96.156	117.695	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	11	210.956	150.729	Investment in associates
Uang muka investasi	46	-	954.611	Advance for investment
Uang muka pembelian aset tetap		9.003	8.686	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	47	31.771	11.988	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	5.234	5.613	Claims for tax refund
Aset hak-guna - bersih	13	606.762	367.726	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	14	5.379.863	4.647.533	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		4.551	4.551	Investment properties
Goodwill	15	287.712	2.828	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	962.909	596.660	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	16	7.027	20.359	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.601.944	6.888.979	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		14.220.367	12.322.724	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	21	402.000	344.000	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	6.961	3.609	Related parties
Pihak ketiga		1.678.583	908.975	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	18	554.055	384.116	Other accounts payable
Utang pajak	19	13.255	13.810	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	95.755	150.782	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18	13.018	13.781	Customer advances
Uang muka pemasok - jangka pendek	18	50.001	50.001	Advance supply fee - current
Pendapatan diterima dimuka	18	743	922	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20	76.216	41.345	Lease liabilities
Utang bank	21	205.669	136.069	Bank loans
Utang obligasi	22	250.918	72.481	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	47	25.737	7.604	Derivative financial liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	46	4.203	4.203	Provision for decommissioning cost and other provision
Provisi atas pajak karbon	18	71.702	53.149	Provision for carbon taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.448.816	2.184.847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	238.700	258.605	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas sewa	20	357.968	374.894	Lease liabilities
Utang bank	21	4.266.567	3.971.081	Bank loans
Utang obligasi	22	534.541	474.360	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	47	33.127	27.487	Derivative financial liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	46	112.679	116.605	Provision for decommissioning cost and other provision
Uang muka pemasok - jangka panjang	18	182.858	214.605	Advance supply fee - non-current
Liabilitas imbalan kerja	23	43.490	43.325	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.769.930	5.480.962	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9.218.746	7.665.809	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 245.295.713.280 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 86.511.545.092 saham	24	434.315	434.315	Capital stock - Rp 50 par value per share Authorized - 245,295,713,280 shares Issued and fully paid - 86,511,545,092 shares
Tambahan modal disetor	26	1.470.708	1.470.708	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	(17.835)	(3.233)	Treasury stocks
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	27	65.063	65.063	Difference from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya	29	23.659	23.417	Other comprehensive income
Saldo laba	30			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		34.039	31.039	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.955.148	1.708.337	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.965.097	3.729.646	**Equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	31	1.036.524	927.269	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS		5.001.621	4.656.915	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.220.367	12.322.724	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND 2025
(Figures in tables are stated in thousand US$,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pendapatan	32	8.189.159	5.102.374	Revenues
Bahan baku yang digunakan dan beban produksi dan manufaktur	33	(7.229.332)	(5.135.472)	Raw materials used and production and manufacturing expenses
Beban penyusutan	13,14	(249.612)	(152.129)	Depreciation expenses
Beban penjualan	34	(69.198)	(57.705)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(135.038)	(95.095)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final		(5.103)	(6.040)	Final income tax expenses
Keuntungan lain-lain - bersih	37	95.333	138.835	Other gains - net
Bagian laba entitas asosiasi	11	14.883	9.051	Share in profit of associates
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	40	-	1.812.175	Gain from bargain purchase
Pendapatan keuangan		104.236	110.110	Finance income
Beban keuangan	36	(306.254)	(178.684)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		409.074	1.547.420	**PROFIT BEFORE TAX**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	38	(14.148)	106.101	**INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT**
LABA PERIODE BERJALAN		394.926	1.653.521	**PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas		242	5.722	Hedging reserves for cash flow hedge
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		242	5.722	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		395.168	1.659.243	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD**
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		279.811	1.297.453	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		115.115	356.068	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		394.926	1.653.521	**Profit for the period**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		280.053	1.303.175	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31	115.115	356.068	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		395.168	1.659.243	**Total Comprehensive Income For the Period**
LABA PER SAHAM DASAR				**EARNING PER SHARE**
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	39	0,0032	0,0183	(In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Figures in tables are stated in thousand US$, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference from transactions with non-controlling interests*	Ekuitas *"merging entities"*/ *Equity of "merging entities"*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		434.315	1.471.175	-	(333)	4.716	29.007	27.439	671.846	2.638.165	299.294	2.937.459	Balances as of January 1, 2025
Keuntungan (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.297.453	1.297.453	356.068	1.653.521	Profit (loss) for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	5.722	-	-	5.722	-	5.722	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	-	5.722	-	1.297.453	1.303.175	356.068	1.659.243	Total comprehensive loss
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.065)	(14.065)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham terdahulu		-	-	-	-	(221)	-	-	-	(221)	-	(221)	Dividends distributed to previous shareholders
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	429.380	429.380	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	(788)	-	-	(4.495)	-	-	-	(5.283)	-	(5.283)	Equity in subsidiary resulting from business combination
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	31	-	-	-	20.806	-	-	-	-	20.806	(20.806)	-	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	3.600	(3.600)	-	-	-	General reserve
Saham treasuri	24	-	-	(3.233)	-	-	-	-	-	(3.233)	-	(3.233)	Treasury stocks
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2025		434.315	1.470.387	(3.233)	20.473	-	34.729	31.039	1.935.699	3.923.409	1.049.871	4.973.280	Balances as of September 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026		434.315	1.470.708	(3.233)	65.063	-	23.417	31.039	1.708.337	3.729.646	927.269	4.656.915	Balances as of January 1, 2026
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	279.811	279.811	115.115	394.926	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	242	-	-	242	-	242	Other comprehensive loss
Jumlah keuntungan (rugi) komprehensif		-	-	-	-	-	242	-	279.811	280.053	115.115	395.168	Total comprehensive income (loss)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.364)	(17.364)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	3.000	(3.000)	-	-	-	General reserve
Saham treasuri	24	-	-	(14.602)	-	-	-	-	-	(14.602)	-	(14.602)	Treasury stocks
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.647	10.647	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	857	857	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2026		434.315	1.470.708	(17.835)	65.063	-	23.659	34.039	1.955.148	3.965.097	1.036.524	5.001.621	Balances as of September 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		7.836.719	4.717.033	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok, Direksi dan karyawan		(7.443.844)	(4.663.415)	Suppliers, Directors and employees
Kas digunakan untuk operasi		392.875	53.618	Cash used in operations
Penerimaan dari restitusi pajak	9	27.151	49.101	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(41.084)	(27.395)	Payment of income taxes
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		378.942	75.324	Net Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap		(572.501)	(355.499)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(9.003)	(12.542)	plant and equipment
Penempatan pada (Penerimaan atas)				Placement on (Proceeds from) other
aset keuangan lainnya		(55.973)	(274.250)	financial assets
Penerimaan atas penjualan kapal		33.489	-	Proceeds from sale of vessel
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	1.644	3.069	Proceeds of dividend from associates
Penerimaan bunga		54.378	51.689	Interest received
Akuisisi entitas anak dan entitas				Acquisition of subsidiaries and entities under
sepengendali	28,40	(1.066)	(180.609)	common control
Penerimaan (pemberian) pinjaman				Receipt (payment) of loan to
kepada pihak berelasi		-	(21.441)	a related party
Akuisisi entitas asosiasi	11	(45.500)	-	Acquisition of an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(594.532)	(789.583)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek		607.662	405.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		502.194	1.797.493	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	45	(47.629)	(16.234)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	21	(549.662)	(315.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(86.397)	(43.815)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	22	(54.828)	(86.426)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	25	(30.000)	(30.000)	The Company
Entitas anak		(21.367)	(14.065)	Subsidiaries
Pembayaran dividen entitas anak kepada				Dividend payment of subsidiary to
pemegang saham sebelumnya		-	(221)	previous shareholders
Pembayaran beban keuangan		(221.948)	(154.352)	Financial charges paid
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham				Proceeds from addition of investment in shares
entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		10.647	408.390	of subsidiary by non-controlling interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(991)	(30.441)	Payment of transaction costs
Pembayaran saham diperoleh kembali	24	(14.601)	(3.233)	Payment of treasury stocks
Penerimaan utang obligasi		345.383	-	Proceeds from bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		438.463	1.917.096	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		222.873	1.202.837	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	2.739.796	1.367.086	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	2.962.669	2.569.923	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 41.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 2 November 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 117 tanggal 7 November 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Februari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri ("CA") dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Pemberitahuan mengenai berlakunya penggabungan usaha tersebut telah didapatkan dari Pasar Modal dan Dewan Pengawas Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 297 tanggal 29 Desember 2023, dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten dan Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Pacific Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40 dated November 2, 1984, of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Law under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 dated October 27, 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri ("CA") and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Statement of Changes in Articles of Association No. 297 dated December 29, 2023, of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's name from PT Chandra Asri Petrochemical Tbk to PT Chandra Asri Pacific Tbk. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights, as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association of PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02 Year 2024 dated January 3, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten and Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, wholesale and management consulting industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioners *)
Komisaris	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Commissioners
	Lim Chong Thian	Lim Chong Thian	
	Sakchai Patiparnpreechavud	Sakchai Patiparnpreechavud	
	Pongpun Amornvivat	Bandhit Thamprajamchit	
	Rungnapa Janchookiat	Santi Wasanasiri	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur Operasional	Pholavit Thiebpattama	Pholavit Thiebpattama	Operation Vice President Director
Wakil Presiden Direktur Komersial	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	Commercial Vice President Director
Direktur Keuangan	Andre Khor Kah Hin	Andre Khor Kah Hin	Finance Director
Direktur Manufaktur	Ronald Sihombing	Ronald Sihombing	Manufacturing Director
Direktur *Supply Chain*	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Supply Chain Director
Direktur *Human Resources & Corporate Affairs*	Suryandi	Suryandi	Human Resources & Corporate Affairs Director
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis	Nongnapat Saisuthi	Nongnapat Saisuthi	Strategy & Business Development Director
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC	Konlakan Chankachangchaeng	Suwit Wiwattanawanich	Projects, Maintenance & TEC Director
Direktur ESG & *Sustainability*	Wittaya Guntawang	Wittaya Guntawang	ESG & Sustainability Director
Direktur Produksi *Downstream*	Hamim Thohari	Hamim Thohari	Downstream Production Director
Direktur *Legal & External Affairs*	Edi Riva'i	Edi Riva'i	Legal & External Affairs Director
Direktur *Polymer Sales*	Raymond Budhin	Raymond Budhin	Polymer Sales Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Chairman
Anggota	Michell Suharli	Michell Suharli	Members
	Dikdik Sugiharto	Dikdik Sugiharto	

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 4.240 dan 3.969 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 4,240 and 3,969 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

Pada tanggal 12 November 2019, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Financial Services Authority ("OJK") issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") which is legally effective on January 1, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 November 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 dated November 15, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Pada tanggal 2 Desember 2020, OJK menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2021.

On December 2, 2020, OJK issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI") which is legally effective on January 1, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 7 Desember 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 48 dated December 7, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisted*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas *American Depository Shares* ("ADS"), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* ("NASDAQ"). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* ("NYSE"). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham dengan HMETD sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 7 tanggal 6 November 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") kepada para pemegang saham dengan HMETD sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares ("ADS"), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation ("NASDAQ"). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange ("NYSE"). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I ("LPO I") to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II ("LPO II") to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 7 dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

On August 20, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III ("LPO III") to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan akta RUPSLB No. 35 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 200 per saham menjadi Rp 50 per saham atau dengan rasio 1:4.

Based on EGMS No. 35, dated August 5, 2022, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 200 per share to Rp 50 per share or with ratio 1:4.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. The Company's Bonds Offering

Obligasi Chandra Asri Pacific Berkelanjutan V Tahun 2025

Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Year 2025

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-140/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 6 triliun (setara dengan US$ 357.398 ribu).

On December 30, 2025, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-140/D.04/2025 for Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Offering with principal amounted to Rp 6 trillion (equivalent to US$ 357,398 thousand).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 88.889 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar (setara dengan US$ 8.889 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2029, Seri B sejumlah Rp 350 miliar (setara dengan US$ 20.741 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2031 dan Seri C sejumlah Rp 1 trilliun (setara dengan US$ 59.259 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2033. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 14 Januari 2026.

- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase I Year 2025 amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 88,889 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 150 billion (equivalent to US$ 8,889 thousand) with maturity date of January 13, 2029, Series B amounted to Rp 350 billion (equivalent to US$ 20,741 thousand) with maturity date of January 13, 2031 and Series C amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 59,259 thousand) with maturity date of January 13, 2033. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2026.

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (setara dengan US$ 133.825 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 635.390 juta (setara dengan US$ 37.792 ribu) yang jatuh tempo pada 25 Februari 2029, Seri B sejumlah Rp 885.385 juta (setara dengan US$ 52.660 ribu) yang jatuh tempo pada 25 Februari 2031 dan Seri C sejumlah Rp 729.225 juta (setara dengan US$ 43.373 ribu) yang jatuh tempo pada 25 Februari 2033. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 26 Februari 2026.

- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase II Year 2026 amounted to Rp 2.25 trillion (equivalent to US$ 133,825 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 635,390 million (equivalent to US$ 37,792 thousand) with maturity date of February 25, 2029, Series B amounted to Rp 885,385 million (equivalent to US$ 52,660 thousand) with maturity date of February 25, 2031 and Series C amounted to Rp 729,225 million (equivalent to US$ 43,373 thousand) with maturity date of February 25, 2033. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 26, 2026.

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (setara dengan US$ 124.316 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 1.318.455 juta (setara US$ 72.847 ribu) yang jatuh tempo pada 24 Juli 2027, Seri B sejumlah Rp 532.195 juta (setara dengan US$ 29.405 ribu) yang jatuh tempo pada 14 Juli 2029, Seri C sejumlah Rp 177.525 juta (setara dengan US$ 9.809 ribu) yang jatuh tempo pada 14 Juli 2031 dan Seri D sejumlah Rp 221.825 juta (setara dengan US$ 12.256 ribu) yang jatuh tempo pada 14 Juli 2033. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 15 Juli 2026.

- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase III Year 2026 amounted to Rp 2.25 trillion (equivalent to US$ 124,316 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 1,318,455 million (equivalent to US$ 72,847 thousand) with maturity date of July 24, 2027, Series B amounted to Rp 532,195 million (equivalent to US$ 29,405 thousand) with maturity date of July 14, 2029, Series C amounted to Rp 177,525 million (equivalent to US$ 9,809 thousand) with maturity date of July 14, 2031 and Series D amounted to Rp 221,825 million (equivalent to US$ 12,256 thousand) with maturity date of July 14, 2033. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2026.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-149/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US$ 534.831 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp 2 triliun (setara dengan US$ 134.093 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 1.426,45 miliar (setara dengan US$ 95.639 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2027, Seri B sejumlah Rp 347 miliar (setara dengan US$ 23.265 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2029 dan Seri C sejumlah Rp 226,55 miliar (setara dengan US$ 15.189 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2022 (Catatan 22).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1,25 Triliun (setara dengan US$ 82.021 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 1.022,65 miliar (setara dengan US$ 67.103 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2028 dan Seri B sejumlah Rp 227,35 miliar (setara dengan US$ 14.918 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 Maret 2023 (Catatan 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Year 2022

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-149/D.04/2022 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Offering with principal amounted to Rp 8 trillion (equivalent to US$ 534,831 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022 amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 134,093 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 1,426.45 billion (equivalent to US$ 95,639 thousand) with maturity date of August 9, 2027, Series B amounted to Rp 347 billion (equivalent to US$ 23,265 thousand) with maturity date of August 9, 2029 and Series C amounted to Rp 226.55 billion (equivalent to US$ 15,189 thousand) with maturity date of August 9, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022 (Note 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023 amounted to Rp 1.25 trillion (equivalent to US$ 82,021 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 1,022.65 billion (equivalent to US$ 67,103 thousand) with maturity date of February 28, 2028 and Series B amounted to Rp 227.35 billion (equivalent to US$ 14,918 thousand) with maturity date of February 28, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 1, 2023 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sejumlah Rp 1 Triliun (setara dengan US$ 64.408 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 361,48 miliar (setara dengan US$ 23.282 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2026, seri B sejumlah Rp 534,76 miliar (setara dengan US$ 34.443 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2028, dan Seri C sejumlah Rp 103,76 miliar (setara dengan US$ 6.683 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 29 September 2023 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 64,408 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 361.48 billion (equivalent to US$ 23,282 thousand) with maturity date of September 27, 2026, Series B amounted to Rp 534.76 billion (equivalent to US$ 34,443 thousand) with maturity date of September 27, 2028, and Series C amounted to Rp 103.76 billion (equivalent to US$ 6,683 thousand) with maturity date of September 27, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 29, 2023 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sejumlah Rp 1,5 Triliun (setara dengan US$ 96.111 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 542,38 miliar (setara dengan US$ 34.752 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2027, seri B sejumlah Rp 416,80 miliar (setara dengan US$ 26.706 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2029, dan Seri C sejumlah Rp 540,83 miliar (setara dengan US$ 34.653 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 4 Maret 2024 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 96,111 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 542.38 billion (equivalent to US$ 34,752 thousand) with maturity date of March 1, 2027, Series B amounted to Rp 416.80 billion (equivalent to US$ 26,706 thousand) with maturity date of March 1, 2029, and Series C amounted to Rp 540.83 billion (equivalent to US$ 34,653 thousand) with maturity date of March 1, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 4, 2024 (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-214/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US$ 336.089 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.325 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 528,8 miliar (setara dengan US$ 36.130 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2023, Seri B sejumlah Rp 357,7 miliar (setara dengan US$ 24.440 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2025 dan Seri C sejumlah Rp 113,5 miliar (setara dengan US$ 7.755 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2027. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2020 (Catatan 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Year 2020

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-214/D.04/2020 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounted to Rp 5 trillion (equivalent to US$ 336,089 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,325 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 528.8 billion (equivalent to US$ 36,130 thousand) with maturity date of August 26, 2023, Series B amounted to Rp 357.7 billion (equivalent to US$ 24,440 thousand) with maturity date of August 26, 2025 and Series C amounted to Rp 113.5 billion (equivalent to US$ 7,755 thousand) with maturity date of August 26, 2027. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 600 miliar (setara dengan US$ 40.358 ribu) yang jatuh tempo pada 4 November 2023. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2020 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020 amounted to Rp 600 billion (equivalent to US$ 40,358 thousand) with maturity date of November 4, 2023. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5, 2020 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.339 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 50 miliar (setara dengan US$ 3.417 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2024, Seri B sejumlah Rp 587,95 miliar (setara dengan US$ 40.180 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2026 dan Seri C sejumlah Rp 362,05 miliar (setara dengan US$ 24.742 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2028. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 15 April 2021 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,339 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 50 billion (equivalent to US$ 3,417 thousand) with maturity date of April 15, 2024, Series B amounted to Rp 587.95 billion (equivalent to US$ 40,180 thousand) with maturity date of April 15, 2026 and Series C amounted to Rp 362.05 billion (equivalent to US$ 24,742 thousand) with maturity date of April 15, 2028. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 15, 2021 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 69.828 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 266,95 miliar (setara dengan US$ 18.640 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2026, Seri B sejumlah Rp 581,50 miliar (setara dengan US$ 40.605 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2028 dan Seri C sejumlah Rp 151,55 miliar (setara dengan US$ 10.583 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 November 2021 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 69,828 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 266.95 billion (equivalent to US$ 18,640 thousand) with maturity date of October 29, 2026, Series B amounted to Rp 581.50 billion (equivalent to US$ 40,605 thousand) with maturity date of October 29, 2028 and Series C amounted to Rp 151.55 billion (equivalent to US$ 10,583 thousand) with maturity date of October 29, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2021 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 sejumlah Rp 1,4 triliun (setara dengan US$ 97.568 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 860 miliar (setara dengan US$ 59.935 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2027, Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US$ 20.907 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2029 dan Seri C sejumlah Rp 240 miliar (setara dengan US$ 16.726 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022 (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 amounted to Rp 1.4 trillion (equivalent to US$ 97,568 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 860 billion (equivalent to US$ 59,935 thousand) with maturity date of March 8, 2027, Series B amounted to Rp 300 billion (equivalent to US$ 20,907 thousand) with maturity date of March 8, 2029 and Series C amounted to Rp 240 billion (equivalent to US$ 16,726 thousand) with maturity date of March 8, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2022 (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 54.829 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Februari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2020 (Catatan 22).

  Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Februari 2025.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US$ 36.375 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US$ 21.825 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 22).

  Pelunasan Obligasi Seri C telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 137,589 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounted to Rp 750 billion (equivalent to US$ 54,829 thousand) with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 22).

  Bond repayments hase been done on February 12, 2025.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US$ 73,926 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounted to Rp 500 billion (equivalent to US$ 36,375 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2021, Series B amounted to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounted to Rp 300 billion (equivalent to US$ 21,825 thousand) with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 22).

  Bonds repayment of Series C has been done on February 27, 2025.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30 September/ *September 30,* 2026	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025
Aster Asia Alpha Pte. Ltd. ("AAA") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/*Indirect ownership through CAPGC*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	*Holding* investasi/ *Investment holding*	2025	234,032	43,152
Aster ANZ Pty. Ltd. ("ANZ") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/*Indirect ownership through AAA*	Australia	100.00%	100.00%	Perdagangan besar/ *Wholesale*	2025	13,731	14,385
Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/*Indirect ownership through CAPGC*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Produk kilang dan Petrokimia/ *Refinery products and Petrochemical*	2025	5,111,539	3,118,406
Aster Chemicals and Energy Shanghai Limited ("ACESH") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/*Indirect ownership through CAPGC*	Shanghai	100.00%	100.00%	Perdagangan Besar/ *Wholesale*	2025	3,799	7,564
Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. ("AMS") Pemilikan tidak langsung melalui CAMS/*Indirect ownership through CAMS*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	*Holding* investasi/ *Investment holding*	2025	254,000	222,141
Aster Mobility Solutions Bravo Pte. Ltd. ("AMSB") Pemilikan tidak langsung *melalui CAC/Indirect ownership through CAC*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	-	Penjualan bahan bakar minyak/ *Fuel sales*	2026	39,903	-
Aster Mobility Solutions 1 Pte. Ltd. ("AMS1") Pemilikan tidak langsung melalui AMS/*Indirect ownership through AMS*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Penjualan bahan bakar minyak/ *Fuels sales*	2026	1,077,686	980,088
Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/*Indirect ownership through AAA*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Produk petrokimia/ *Petrochemicals product*	2025	158,464	185,824
Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/*Indirect ownership through AAA*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Jasa penyimpanan/ *Storage service*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	386,154	95
Aster Power Pte. Ltd. ("APL") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/*Indirect ownership through AAA*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Industri listrik/ *Electrical industry*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	63,452	82,891
Aster Engineering Services Pte. Ltd ("AES") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/*Indirect ownership through AAA*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Jasa konsultasi port shipping/ *Port shipping consulting services*	2025	63	101
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC") Pemilikan tidak langsung melalui CAC/*Indirect ownership through CAC*	Singapura/ *Singapore*	80.00%	80.00%	Perusahaan investasi/ *Investment company*	2025	1,026,361	1,026,694
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/*Indirect ownership through CATCO*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Perusahaan investasi/ *Investment company*	2023	2,092,174	2,011,901

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30 September/ *September 30,* 2026	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") Pemilikan langsung/*Direct ownership*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Perdagangan Besar/ *Wholesale*	2009	2,115,984	2,258,057
Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/*Indirect ownership through CATCO*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Perusahaan investasi/ *Investment company*	2024	10,927	10,960
Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. ("CAMS") Pemilikan tidak langsung melalui CAC/*Indirect ownership through CAC*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	*Holding* investasi/ *Investment holding*	2025	256,513	254,000
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	10,936	10,989
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/*Indirect ownership through CSI*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Angkutan laut/ *Marine transportation*	2025	88,163	87,350
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS") Pemilikan tidak langsung CMI/ *Indirect ownership through CMI*	Singapura/ *Singapore*	100.00%	100.00%	Pengangkutan dan pelayaran/ *Shipping transportation services*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	8,762	-
PT Chandra Asri Alkali ("CAA") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/Indirect *ownership through CAP2*	Jakarta	99.99%	99.99%	Khlor dan alkali/ *Chlor and alkali*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	666,504	463,730
PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/*Indirect ownership through CAP2*	Jakarta	99.99%	99.99%	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2025	5,848	1,503
PT Chandra Bitumen International ("CBI") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/*Indirect ownership through CAP2*	Jakarta	99.99%	99.99%	Perdagangan besar/ *Wholesale*	2026	1,437	-
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") Pemilikan langsung/*Direct ownership*	Jakarta	100.00%	100.00%	Petrokimia/ *Petrochemical*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	1,118,635	906,634
PT Chandra Cold Chain ("CCC") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	80.00%	80.00%	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportaion and warehousing*	2025	820	828
PT Chandra Capital Indonesia ("CCI") Pemilikan tidak langsung melalui CES/*Indirect ownership through CES*	Jakarta	99.99%	99.99%	Jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, konsultasi manajemen dan industri karet dan plastik/ *Financial services other than insurance and pension fund, management consulting and rubber and plastic industries*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	641	669
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/*Indirect ownership through CSP*	Jakarta	100.00%	100.00%	Pergudangan, penyimpanan dan layanan kepelabuhan/ *Warehousing, storage and seaport service*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	93,799	69,875
PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI") Pemilikan langsung/*Direct ownership*	Jakarta	60.00%	60.00%	*Holding* dan konsultasi manajemen/ *Holdings and management consulting*	2023	1,763,065	1,590,908
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2") Pemilikan langsung melalui CIP/*Direct ownership through CIP*	Jakarta	99.99%	99.99%	Pergudangan dan peyimpanan/ *Warehousing and storage*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	17,344	17,343
PT Chandra Environmental Solutions ("CES") Pemilikan langsung melalui CDI/*Direct ownership through CDI*	Jakarta	100.00%	100.00%	*Holding* dan konsultasi/ *Holdings and consultation*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	22,822	14,782

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30 September/ *September 30,* 2026	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025
PT Chandra Waste Energy ("CWE") dahulu/*formerly* PT Chandra Global Maritim Pemilikan tidak langsung melalui CES/*Indirect ownership through CES*	Jakarta	100.00%	100.00%	*Holding* investasi, Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	392	-
PT Chandra Investa Prima ("CIP") dahulu/*formerly* PT Barito Investa Prima ("BIP") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	99.99%	99.99%	Perusahaan investasi/ *Investment company*	2017	21,900	22,684
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") Pemilikan langsung/*Direct ownership*	Jakarta	99.99%	99.99%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ *Warehousing, storage, and seaport service*	2024	201,424	105,570
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	99.99%	99.99%	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	94,157	69,596
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	100.00%	100.00%	Angkutan laut/ *Marine transportation*	2024	274,057	181,485
PT Chandra Trading Nusantara ("CTN") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/*Indirect ownership through CAP2*	Jakarta	99.99%	99.99%	Perdagangan besar/ *Wholesale*	2025	92,773	63,678
PT Chandra Tirta Karian ("CTK") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect*	Jakarta	65.00%	65.00%	*Holding* investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air/ *Investment holding, management consulting and water treatment*	Tahap Pengembangan/ *Development stage*	24,602	13,991
PT Chandra Warehouse Cilegon ("CWC") Pemilikan tidak langsung melalui CDW2/*Indirect ownership through CDW2*	Jakarta	99.99%	99.99%	Pergudangan dan penyimpanan/ *Warehousing and storage*	2025	17,838	18,587
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Cilegon	70.00%	70.00%	Industri listrik/ *Electrical industry*	1996	271,019	269,419
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KCE/*Indirect ownership through KCE*	Cilegon	99.99%	99.99%	Penjualan bahan bakar minyak/ *Fuels sales*	1999	1,177	1,189
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	100.00%	100.00%	Angkutan laut/ *Marine transportation*	2024	107,782	152,821
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/*Indirect ownership through CDI*	Jakarta	50.75%	50.75%	Sewa tangki/ *Tanks lease*	1986	13,848	10,849
PT Wastewater Solutions Indonesia ("WSI") Pemilikan tidak langsung melalui CTK/*Indirect ownership through CTK*	Jakarta	100.00%	100.00%	Pengolahan air/ *Water treatment*	2026	6,717	5,961
PT Elpi Trans Cargo ("ETC") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/*Indirect ownership through CSI*	Jakarta	57.50%	-	Angkutan laut/ *Marine transportation*	2025	54,484	-

AAA

CAPGC mendirikan AAA dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham pada tanggal 23 Mei 2025 yang telah disahkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA250711000745 tanggal 11 Juli 2025.

Pada tanggal 14 Oktober, 16 Oktober dan 17 Oktober 2025, CAPGC melakukan penambahan modal saham AAA dengan jumlah US$ 15.190 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260115002569 tanggal 15 Januari 2026.

AAA

CAPGC established AAA with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share which has been approved based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA250711000745 dated July 11, 2025.

On October 14, October 16 and October 17, 2025, CAPGC increased the share capital of AAA amounting to US$ 15,190 thousand, which was approved based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA260115002569 dated January 15, 2026.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA261021001227 tanggal 21 Oktober 2026, CAPGC melakukan penambahan modal saham AAA sebesar US$ 25.000 ribu yang terdiri dari 25.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ACRA261021001227 dated October 21, 2026, CAPGC increased its paid-up capital to AAA amounted to US$ 25,000 thousand that consists of 25,000 thousand shares.

ANZ

Berdasarkan *Certificate of Registration* No. 6EJKI5110 tanggal 28 Mei 2025, AAA mendirikan ANZ dengan nilai modal dasar 1 lembar saham atau setara dengan AUD 1.

ANZ

Based on Certificate of Registration No. 6EJKI5110 dated May 28, 2025, AAA established ANZ with authorized capital stock of 1 share or equal to AUD 1.

ACE

Pada tanggal 1 April 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli atas 100% kepemilikan di ACE atau sebanyak 280.001 ribu saham ACE dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar US$ 390.688 ribu.

ACE

On April 1, 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. signed Sales and Purchase Agreement of 100% ownership of ACE or 280,001 thousand shares of ACE with total cash consideration of US$ 390,688 thousand.

ACESH

Berdasarkan *Article of Association* pada tanggal 18 November 2024, CAPGC mendirikan ACESH dengan nilai modal dasar sebesar RMB 14.031 ribu (atau setara dengan US$ 1.978 thousand). Pada tanggal 2 April 2025, CAPGC melakukan setoran modal sebesar RMB 5.819 ribu (atau setara dengan US$ 801 ribu).

ACESH

Based on Article of Association dated November 18, 2024, CAPGC established ACESH with registered capital amounted to RMB 14,031 thousand (or equivalent to US$ 1,978 thousand). On April 2, 2025, CAPGC made paid-up capital amounted to RMB 5,819 thousand (or equivalent to US$ 801 thousand).

AMS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545684N tanggal 13 Oktober 2025, CAMS mendirikan AMS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

AMS

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 202545684N dated October 13, 2025, CAMS established a company named AMS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, CAMS melakukan penambahan modal saham AMS sebesar US$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, CAMS increased its paid-up capital to AMS amounted to US$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

AMSB

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202600635K tanggal 5 Januari 2026, CAMS mendirikan AMSB dengan modal saham AMSB sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

AMSB

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 202600635K dated January 5, 2026, CAMS established a company named AMSB with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Sampai dengan 30 September 2026, CAMS melakukan penambahan modal saham AMSB sebesar US$ 1.689 ribu.

As of September 30, 2026, CAMS increase its paid-up capital to AMSB amounting to US$ 1,689 thousand.

AMS1

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545691N tanggal 13 Oktober 2025, AMS mendirikan AMS1 dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

AMS1

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 202545691N dated October 13, 2025, AMS established a company named AMS1 with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, AMS melakukan penambahan modal saham AMS1 sebesar US$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, AMS increased its paid-up capital to AMS1 amounted to US$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

APS

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, AAA membeli 100% kepemilikan di Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS").

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA251217004503 tanggal 17 Desember 2025, AAA melakukan penambahan modal saham APS sebesar US$ 379.725 ribu yang terdiri dari 379.725 ribu lembar saham.

APS

Based on Sales and Purchase Agreement dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, AAA acquired 100% ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS").

Based on Electronic Register of Members No. ACRA251217004503 dated December 17, 2025, AAA increased its paid-up capital to APS amounted to US$ 379,725 thousand that consists of 379,725 thousand shares.

APT

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202522909E tanggal 26 Mei 2025, AAA mendirikan APT dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

APT

Based on Accounting and Corporate Regulatory No. 202522909E dated May 26, 2025, AAA established APT with a share capital of US$ 1 consisting of 1 share.

APL

Berdasarkan *Article of Association* No. ACRA250723004345 pada tanggal 23 Juli 2025, AAA mendirikan APL dengan nilai modal dasar sebesar US$ 1.

APL

Based on Article of Association No. ACRA250723004345 dated July 23, 2025, AAA established APL with registered capital amounted to US$ 1.

AES

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202523592C tanggal 29 Mei 2025, AAA mendirikan AES dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

AES

Based on Accounting and Corporate Regulatory No. 202523592C dated May 29, 2025, AAA established AES with a share capital of US$ 1 consisting of 1 share.

CAPGC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240423013886 tanggal 23 April 2024, CAC mendirikan CAPGC dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada tanggal 7 Mei 2024, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US$ 10 terbagi atas 8 lembar saham kepada CAC dan 2 lembar saham kepada Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore") yang merupakan entitas anak dari Glencore plc. Dengan peningkatan modal tersebut, bagian kepemilikan CAC dan Glencore masing-masing menjadi sebesar 80% dan 20%.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202416190H tanggal 16 Juli 2025, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US$ 733.450 ribu terdiri atas 586.760 ribu saham kepada CAC dan 146.690 ribu saham kepada Glencore.

CAPGC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240423013886 dated April 23, 2024, CAC established a company named CAPGC with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

On May 7, 2024, CAPGC increased its paid-up capital to US$ 10 consist of 8 shares to CAC and 2 shares to Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore"), a subsidiary of Glencore plc. From this increase of paid-up capital, the interest of CAC and Glencore become 80% and 20%, respectively.

Based on Electronic Register of Members No. 202416190H dated July 16, 2025, CAPGC increased its paid-up capital to US$ 733,450 thousand consisting of 586,760 thousand shares to CAC and 146,690 thousand shares to Glencore.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202344865E tanggal 30 April 2024, CATCO melakukan penambahan modal saham CAC sebesar US$ 100 ribu yang terdiri dari 100 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CAC meningkatkan modal saham dari CATCO menjadi sebesar US$ 586.860 ribu yang terdiri dari 586.860 ribu lembar saham.

CATCO

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO juga menambah jenis usahanya menjadi perdagangan besar dan jasa penunjang usaha lainnya.

Pada 23 September 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham CATCO sebesar US$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US$ 100.120 ribu.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 10.000 ribu yang terdiri dari 10.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 15.000 ribu yang terdiri dari 15.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CATCO meningkatkan modal saham dari Perusahaan menjadi sebesar US$ 668.760 ribu yang terdiri dari 668.760 ribu saham.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established CAC with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202344865E dated April 30, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CAC amounted to US$ 100 thousand that consists of 100 thousand shares.

On March 26, 2025, CAC increased its paid-up capital from CATCO to US$ 586,860 thousand that consists of 586,860 thousand shares.

CATCO

Based on Electronic Register of Members No. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO also added its nature of business into wholesale and other support services.

On September 23, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US$ 100,120 thousand.

Based on Electronic Register of Members No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated May 29, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 10,000 thousand that consists of 10,000 thousand shares.

On September 26, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated October 17, 2024, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US$ 15,000 thousand that consists of 15,000 thousand shares.

On March 26, 2025, CATCO increased its paid-up capital from the Company to US$ 668,760 thousand that consists of 668,760 thousand shares.

CABI

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240610050408 tanggal 10 Juni 2024, CATCO mendirikan CABI dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada 24 September 2024 dan 21 Oktober 2024, CATCO melakukan penambahan setoran modal saham CABI masing-masing sebesar US$ 10.502 ribu dan US$ 15.502 ribu yang terdiri dari 10.502 ribu dan 15.502 ribu lembar saham.

CAMS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545661R tanggal 13 Oktober 2025, CAC mendirikan CAMS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory (ACRA)* No.260130002469 tanggal 30 Januari 2026, CAC melakukan penambahan modal saham sehingga modal saham CAMS menjadi sebesar US$ 246.073 ribu yang terdiri dari 246.073 ribu lembar saham.

Pada Juni 2026, CAC melakukan penambahan modal saham sebesar US$ 11 juta.

CII

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, CDI mendirikan CII dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory (ACRA)* No. ACRA260127001616 tanggal 27 Januari 2026, CDI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal saham CII menjadi sejumlah US$ 11.000 ribu yang terbagi atas 11.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

CMI

Berdasarkan Surat *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US$ 40.472 ribu yang terbagi atas 40.472 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

CABI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240610050408 dated June 10, 2024, CATCO established CABI with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

On September 24, 2024 and October 21, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounted to US$ 10,502 thousand and US$ 15,502 thousand that consist of 10.502 thousand shares and 15,502 thousand shares, respectively.

CAMS

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 202545661R dated October 13, 2025, CAC established CAMS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No.260130002469 dated January 30, 2026, CAC increased its paid-up capital to CAC resulting share capital of CAMS totalling to US$ 246,073 thousand that consists of 246,073 thousand shares.

In June 2026, CAC increase its paid-up amounting to US$ 11 million.

CII

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, CDI established CII with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA26012700161 dated January 27, 2026, CDI injected additional share capital resulting share capital of CII totalling to US$ 11,000 thousand which consist of 11,000 thousand shares with par value of US$ 1.

CMI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US$ 40,472 thousand which consist of 40,472 thousand shares with par value of US$ 1.

Pada tanggal 12 November 2025, CSI melakukan penambahan modal saham CMI dengan jumlah US$ 85.328 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260223003594 tanggal 23 Februari 2026.

On November 12, 2025, CSI increased the share capital of CMI amounting to US$ 85,328 thousand, which was approved based on the Accounting and Corporate Regulatory No. ACRA260223003594 dated February 23, 2026.

MGS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* (ACRA) No. ACRA251031002373 tanggal 31 Oktober 2025, CMI mendirikan MGS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* N*o.* 202548459K tanggal 9 September 2026, CMI melakukan penambahan modal saham MGS sebesar US$ 8.762 ribu yang terdiri dari 8.762 ribu lembar saham.

MGS

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA251031002373 dated October 31, 2025, CMI established MGS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202548459K dated September 9, 2026, CMI increased its paid-up capital to MGS amounted to US$ 8,762 thousand that consists of 8,762 thousand shares.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar Rp 180.015 juta (atau setara dengan US$ 12.001 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar Rp 45 milliar (atau setara dengan US$ 3.000 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019. Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 6.500 ribu terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01. Year 2023, dated March 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted Rp 180,015 million (or equivalent to US$ 12,001 thousand) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted Rp 45 million (or equivalent to US$ 3,000 thousand). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019. Year 2023 dated May 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023,by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US$ 6,500 thousand consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307. Year 2023 dated August 31, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 100.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 100,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 135.332 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 135,332 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.AH.01.02. Year 2023 dated November 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072579. Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 115 dated March 25, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072579. Year 2024 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 198 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 150.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 55.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157673. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 198 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 150,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US$ 55,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157673. Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 96.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031710. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 79 dated January 20, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 96,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031710. Year 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 23 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 128.800 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0241147. tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 129 dated September 23, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 128,800 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0241147. Year 2025 dated September 23, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Februari 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 13.100 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059947. tahun 2026 tanggal 24 Februari 2026.

Based on Notarial Deed No. 68 dated February 12, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 13,100 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059947. Year 2026 dated February 24, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 193 tanggal 13 Maret 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 14.500 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088474. tahun 2026 tanggal 26 Maret 2026.

Based on Notarial Deed No. 193 dated March 13, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 14,500 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088474. Year 2026 dated March 26, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 13 April 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 12 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111674. tahun 2026 tanggal 17 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 79 dated April 13, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 12 million. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111674. Year 2026 dated April 17, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 8 Mei 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 37.400 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140020. tahun 2026 tanggal 13 Mei 2026.

Based on Notarial Deed No. 56 dated May 8, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 37,400 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140020. Year 2026 dated May 13, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 19 Juni 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US$ 25.800 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0181875. tahun 2026 tanggal 30 Juni 2026.

Based on Notarial Deed No. 209 dated June 19, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US$ 25,800 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0181875. Year 2026 dated June 30, 2026.

CASS

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 September 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CASS dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077031.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Oktober 2024.

CASS

Based on Notarial Deed No. 86 dated September 24, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established CASS with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million consist of 100 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to Rp 10,050 million. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0077031.AH.01.01. Year 2024, dated October 1, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 16 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS menyutujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 5.550 juta terbagi atas 37 ribu saham. Sehingga modal dasar CASS meningkat sebesar Rp 20.550 juta, terbagi atas 137 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039029.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025.

Based on Notary Deed No. 85 dated June 16, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders approved an increase in authorized capital of Rp 5,550 million divided into 37 thousand shares. As a result, the CASS' authorized capital increased by Rp 20,550 million, consisting of 137 thousand shares. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0039029. AH.01.02. Year 2025 dated June 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS mengubah nama CASS menjadi PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

Based on Notary Deed No. 108 dated September 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders changed the CASS' name to PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 12 Februari 2026, , oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS menyutujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 129.450 juta terbagi atas 863 ribu saham dan peningkatan modal disetor sebesar Rp 84.900 juta yang terbagi atas 566 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010078.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026.

Based on Notary Deed No. 69 dated February 12, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders approved an increase in authorized capital of Rp 129,450 million divided into 863 thousand shares and increase its paid-up capital amounted to Rp 84,900 million divided into 566 thousand shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0010078.AH.01.02. Year 2026 dated February 18, 2026.

CBI

Berdasarkan Akta Notaris No. 156 tanggal 30 Januari 2026, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan CSP mendirikan CBI dengan modal dasar sejumlah Rp 6.600 miliar terbagi atas 44 juta lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.650 miliar terbagi atas 11 juta lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011302.AH.01.01. Tahun 2026 tanggal 6 Februari 2026.

CBI

Based on Notarial Deed No. 156 dated January 30, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and CSP established CBI with total authorized capital stock amounted to Rp 6,600 billion consist of 44 million shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital amounted to Rp 1,650 billion consist of 11 million shares amounted. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011302.AH.01.01. Year 2026, dated February 6, 2026.

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI memiliki saham CAP2 dengan modal dasar sebesar US$ 190.000 ribu yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

CAP2

Based on Notarial Deed No. 102 dated May 21, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI owned the shares of CAP2, with authorized capital stock amounted to US$ 190,000 thousand consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11.Year 2018 dated May 30, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 014440404.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 116 dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Year 2019 dated August 21, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 32 dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11. Year 2020 dated January 16, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11. Year 2020 dated March 18, 2020.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan SMI, Perusahaan memiliki kepemilikan CAP2 sebesar 100% pada tanggal 1 Januari 2021.

In relation with the merger of the Company and SMI, the Company has 100% ownership of CAP2 on January 1, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari Perusahaan sebesar US$ 1 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366554. Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from the Company in the amount of US$ 1 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554. Year 2021 dated June 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183. Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 15,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183. Year 2021 dated July 9, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882. Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 77 dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US$ 3,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882. Year 2021 dated July 23, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 140 tanggal 21 Maret 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203399. Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Based on Notarial Deed No. 140 dated March 21, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0203399. Year 2022 dated March 25, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 9 November 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 12.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0313938. Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 12,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0313938. Year 2022 dated November 16, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 6.500 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041.Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares amounted US$ 6,500 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041.Year 2023 dated August 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounted US$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026. Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US$ 500 juta serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071957.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US$ 500 million also increased its issued and fully paid shares amounted US$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02. Year 2023 dated November 21, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 541.850 lembar saham atau senilai US$ 541.850 ribu menjadi 591.850 lembar saham atau senilai US$ 591.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072536 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 114 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 541,850 shares or US$ 541,850 thousand to 591,850 shares or US$ 591,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072536 Year 2024 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 591.850 lembar saham atau senilai US$ 591.850 ribu menjadi 646.850 lembar saham atau senilai US$ 646.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157489 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 196 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 591,850 shares or US$ 591,850 thousand to 646,850 shares or US$ 646,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157489 Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 158 tanggal 22 November 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 646.850 lembar saham atau senilai US$ 646.850 ribu menjadi 652.850 lembar saham atau senilai US$ 652.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215393 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Based on Notarial Deed No. 158 dated November 22, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 646,850 shares or US$ 646,850 thousand to 652,850 shares or US$ 652,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215393 Year 2024 dated November 28, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 652.850 lembar saham atau senilai US$ 652.850 ribu menjadi 748.925 lembar saham atau senilai US$ 748.925 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031832 Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 77 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 652,850 shares or US$ 652,850 thousand to 748,925 shares or US$ 748,925 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031832 Year 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 748.925 lembar saham atau senilai US$ 748.925 ribu menjadi 753.125 lembar saham atau senilai US$ 753.125 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0080671 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Notarial Deed No. 77 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 748,925 shares or US$ 748,925 thousand to 753,125 shares or US$ 753,125 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0080671 Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 15 Juli 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 753.125 lembar saham atau senilai US$ 753.125 ribu menjadi 757.155 lembar saham atau senilai US$ 757.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187757 Tahun 2025 tanggal 15 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 84 dated July 15, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 753,125 shares or US$ 753,125 thousand to 757,155 shares or US$ 757,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187757 Year 2025 dated July 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 757.155 lembar saham atau senilai US$ 757.155 ribu menjadi 812.155 lembar saham atau senilai US$ 812.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0214847 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 11, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 757,155 shares or US$ 757,155 thousand to 812,155 shares or US$ 812,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0214847 Year 2025 dated August 13, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 5 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 812.155 lembar saham atau senilai US$ 812.155 ribu menjadi 944.836 lembar saham atau senilai US$ 944.836 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258257 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 5, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 812,155 shares or US$ 812,155 thousand to 944,836 shares or US$ 944,836 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258257 Year 2025 dated December 24, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui, menerima dan mengesahkan pengalihan saham NPS sebanyak 1 saham yang senilai dengan US$ 1 ribu kepada CSP. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024685 yang diterbitkan tanggal 27 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 206 dated December 23, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved and ratified the transfer of 1 share of NPS with a nominal value of US$ 1 thousand to CSP. The deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0024685 dated January 27, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 12 Februari 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal disetor CAP2 sebanyak 18.100 lembar saham atau sebesar US$ 18.100 ribu menjadi 962.936 lembar saham atau sebesar US$ 962.936 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0049372 Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026.

Based on Notarial Deed No. 67 dated February 12, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock of 18,100 shares or US$ 18,100 thousand to 962,936 shares or US$ 962,936 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0049372 Year 2026 dated February 18, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 192 tanggal 13 Maret 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal disetor CAP2 sebanyak 14.500 lembar saham atau sebesar US$ 14.500 ribu menjadi 977.436 lembar saham atau sebesar US$ 977.436 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088457 Tahun 2026 tanggal 26 Maret 2026.

Based on Notarial Deed No. 192 dated March 13, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock of 14,500 shares or US$ 14,500 thousand to 977,436 shares or US$ 977,436 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088457 Year 2026 dated March 26, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 13 April 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal disetor CAP2 sebanyak 12.000 lembar saham atau sebesar US$ 12 juta menjadi 989.436 lembar saham atau sebesar US$ 989.436 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111765 Tahun 2026 tanggal 17 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 192 dated April 13, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock of 12,000 shares or US$ 12 million to 989,436 shares or US$ 989,436 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111765 Year 2026 dated April 17, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 8 Mei 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CAP2 sebanyak 1 juta lembar saham atau US$ 1 miliar menjadi 2 juta lembar saham atau US$ 2 miliar dan peningkatan modal disetor CAP2 sebanyak 37.400 lembar saham atau US$ 37.400 ribu menjadi 1.026.836 lembar saham atau sebesar US$ 1.026.836 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141883 Tahun 2026 tanggal 19 Mei 2026.

Based on Notarial Deed No. 57 dated May 8, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's authorized capital of 1 million shares or US$ 1 billion to 2 million shares or US$ 2 billion and increase issued capital stock of 37,400 shares or US$ 37,400 thousand to 1,026,836 shares or US$ 1,026,836 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141883 Year 2026 dated May 19, 2026.

CCC

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000 ribu terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Based on Notarial Deed No. 118 dated Desember 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US$ 4,000 thousand consist of 400 thousand shares with par value of US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01. Year 2024, dated December 17, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 08 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CCC melakukan perubahan status Perseroan yang semula penanaman modal Asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam Negeri

Based on Notary Deed No. 50 dated August 8, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CCC changed the status of the Company which was originally a foreign investment company to a domestic investment company.

CCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 17 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CATCO dan CAP2 mendirikan CCI dengan modal dasar Perseroan berjumlah US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta), terbagi atas 100 ribu saham, masing-masing saham bernilai US$ 10 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 67% atau sejumlah 67.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 670 ribu, atau setara dengan Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079987.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 18 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CCI menyetujui dan mengesahkan pengalihan 66.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 669 ribu (setara dengan Rp 10.049.850 ribu) yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CATCO kepada CAP2, serta 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 10 (setara dengan Rp 150 ribu) yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CAP2 kepada CTN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017714 Tahun 2026 tanggal 19 Januari 2026.

CCI

Based on Notarial Deed No. 98 dated September 17, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CATCO and CAP2 established CCI with total authorized capital stock amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million), divided into 100 thousand shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67,000 shares amounted to US$ 670 thousand or equivalent to Rp 10,050 million. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079987.AH.01.01. Year 2025 dated September 18, 2025.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 23, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CCI approved and ratified the transfer of 66,999 shares with a nominal value of US$ 669 thousand (equivalent to Rp 10,049,850 thousand), representing 99.99% of the issued and paid-up shares, from CATCO to CAP, and 1 share with a nominal value of US$ 10 (equivalent to Rp 150 thousand), representing 0.01% of the issued and paid-up shares, from CAP2 to CTN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017714 Year 2026 dated January 19, 2026.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 19.200 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 8.550 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted US$ 19,200 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US$ 8,550 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 5.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 30.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 50.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 73.978 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057030.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 237 tanggal 20 Juli 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 100.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 29.433 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066376.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 31 Juli 2026.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan CAP2 mendirikan CDI dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US$ 5,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Year 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted US$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Year 2025 dated April 15, 2025.

Based on Notary Deed No. 134 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US$ 50,000 thousand also increased its inssued and fully paid shares to CCP amountd to US$ 73,978 thousand. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0057030. AH.01.02 of 2025 dated August 21, 2025.

Based on Notary Deed No. 237 dated July 20, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US$ 100,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted to US$ 29,433 thousand. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0066376.AH.01.02 of 2026 dated July 31, 2026.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and CAP2 established CDI with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500,000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Year 2023 dated February 13, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 150,880 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267.Year 2023 dated April 10, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504.Year 2023 dated May 8, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313. Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313. Year 2023 dated July 6, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613. Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613. Year 2023 dated August 10, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada BPN. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to BPN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298. Year 2023 dated September 5, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 trilliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077901.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CDI amounted Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power B.V. sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power B.V. totalling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167. Year 2023 dated December 18, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000 ribu per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1: 20 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-001986 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approved the increase of its paid-up capital from Rp 10 trillion to Rp 20 trillion and conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 2,000 thousand per share to Rp 100 per share or with ratio 1: 20 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-001986 Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931 juta (atau setara dengan US$ 109.470 ribu) terbagi atas 17.539 juta lembar saham baru dari Rp 9.480.712 juta (atau setara dengan US$ 591.730 ribu) terbagi atas 94.807 juta lembar saham menjadi Rp 11.234.643 juta (atau setara dengan US$ 701.201 ribu) terbagi atas 112.346 juta lembar saham, sehingga Perusahaan dan Phoenix Power B.V. masing-masing memiliki 74.897 juta dan 37.448 juta saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099278 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated April 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approves increased its issued and paid-up capital amounted to Rp 1,753,931 million (or equivalent to US$ 109,470 thousand) consisting of 17,539 million shares from Rp 9,480,712 million (or equivalent to US$ 591,730 thousand) consisting of 94,807 million shares to become Rp 11,234,643 million (or equivalent to US$ 701,201 thousand) consisting of 112,346 million shares, so the Company and Phoenix Power B.V. have 74,897 million and 37,448 million shares, respectively. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099278 Year 2025 dated April 11, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, CDI memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CDI. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2025, CDI received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the OJK through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of CDI's shares. On July 9, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

CDI menawarkan sebanyak 12.482.938 ribu lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 77.036 ribu.

CDI offered 12,482,938 thousand shares with par value of Rp 100 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US$ 77,036 thousand.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 100 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 190 per lembar saham sebesar US$ 68.428 ribu, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 100 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 190 per share totalling US$ 68,428 thousand, after deducting the share issuance costs.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

Atas perubahan saham CDI menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, Perusahaan telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan Perusahaan di CDI sebesar Rp 71.152.740 ribu (atau setara dengan US$ 4.377 ribu) yang disajikan sebagai "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Upon the change of CDI's shares into shares traded on the IDX, the Company paid founder shareholder tax on the value of the Company's shares in CDI amounting to Rp 71,152,740 thousand (or equivalent to US$ 4,377 thousand) which was recorded as part of "other gains - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

CDW2

CDW2

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 8 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CDI mendirikan CDW2 dengan modal dasar sejumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu) terbagi atas 200 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079132.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 8, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CIP and CDI established a company named CDW2 with total authorized capital stock amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand) consist of 200 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 100% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079132.AH.01.01. Year 2025, dated September 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 0071846.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notarial Deed No. 109 dated October 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders' of CDW2 agreed on increase of authorized capital stock amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares and increase in issued and paid in capital amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0071846.AH.01.02. Year 2025, dated October 22, 2025.

CES

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 13 October 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI mendirikan CES dengan modal dasar sebesar US$ 10 juta atau setara dengan Rp 150.000 juta, terbagi atas 1 juta saham, masing masing saham bernilai US$ 10 atau setara dengan Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 40 ribu saham dengan nilai nominal seluruhnya US$ 4 juta, atau setara dengan Rp 60.000 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089227.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Januari 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui peningkatan modal dasar sebesar US$ 20 juta (atau setara dengan Rp 300 miliar) terbagi atas 2 juta lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 12.486 ribu (atau setara dengan Rp 187.282.950 ribu) terbagi atas 1.248.553 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031474 Tahun 2026 tanggal 3 Februari 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 tanggal 26 Maret 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui peningkatan modal dasar sebesar US$ 70 juta (atau setara dengan Rp 1.050 miliar) terbagi atas 7 juta lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 8.700 ribu (atau setara dengan Rp 130.500 juta) terbagi atas 870 ribu lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102900 Tahun 2026 tanggal 9 April 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 17 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CES menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar US$ 468.000 (atau setara dengan Rp 7.020.000.000), terbagi atas 46.800 lembar saham, masing masing saham bernilai US$ 10 atau setara dengan Rp 150.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062732.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 28 Juli 2026.

CES

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI established a company named CES with total authorized capital stock amounted US$ 10 million or equivalent to Rp 150,000 million consist of 1 million shares with par value of US$ 10 or equivalent to Rp 150 thousand. From authorized capital stock the issued and paid in capital is 40% or a total of 40 thousand shares with a total nominal value of US$ 4 million, or equivalent to Rp 60,000 million. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0089227.AH.01.01. Year 2025 dated October 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 100 dated January 22, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI agreed on increase of authorized capital stock amounted to US$ 20 million (or equivalent to Rp 300 billion) consist of 2 million shares and increase in issued and paid in capital amounted to US$ 12,486 thousand (or equivalent to Rp 187,282,950 thousand) consist of 1,248,553 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031474 Year 2026, dated February 3, 2026.

Based on Notarial Deed No. 208 dated March 26, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI agreed on increase of authorized capital stock amounted to US$ 70 million (or equivalent to Rp 1,050 billion) consist of 7 million shares and increase in issued and paid in capital amounted to US$ 8,700 thousand (or equivalent to Rp 130,500 million) consist of 870 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102900 Year 2026, dated April 9, 2026.

Based on Notarial Deed No. 200 dated July 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CES agreed to increased its paid-up capital amounted to US$ 468,000 (or equivalent to Rp 7,020,000,000), consist of 46,800 shares with par value of US$ 10 or equivalent to Rp 150,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0062732.AH.01.02. Year 2026 dated July 28, 2026.

CWE

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI dan CSP mendirikan CGM dengan nilai modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US$ 3.608) yang terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu (atau setara dengan US$ 9). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 30 juta (atau setara dengan US$ 1.804). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100545.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 17 April 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Chandra Global Maritime" menjadi "PT Chandra Waste Energy". Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0221609. Tahun 2026 tanggal 20 April 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 201 tanggal 17 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CES menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 14.400.000.000 terbagi atas 96.000 lembar saham dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.020.000.000 terbagi atas 46.800 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064205. AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 29 Juli 2026.

CIP

Pada 20 Maret 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola ("GI") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") atas entitas anak yang dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk yaitu PT Barito Investa Prima ("BIP"). Dalam CSPA, disepakati bahwa CDI dan BPN akan membeli saham yang dimiliki PT Barito Pacific Tbk (99,99%) dan GI (0,01%) di BIP.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan CDI, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan kepemilikannya atas 20.390 lembar saham BIP senilai Rp 89.956 juta (atau setara dengan US$ 5.350 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan ke CDI.

CWE

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 27, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSI and CSP established CGM with total authorized capital stock amounted Rp 60 million (or equivalent to US$ 3,608) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand (or equivalent to US$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US$ 1,804). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. 0100545.AH.01.01. Year 2025, dated November 21, 2025.

Based on Notarial Deed No. 118 dated April 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, a subsidiary, decided to change the name from "PT Chandra Global Maritime" to "PT Chandra Waste Energy". The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221609. Year 2026 dated April 20, 2026.

Based on Notarial Deed No. 201 dated July 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CES agreed to increased its paid-up capital amounted to Rp 14,400,000,000, consist of 96,000 shares and agreed to increased issued and paid in capital amounted to Rp 7,020,000,000 consist of 46,800 shares. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No AHU-0064205.AH.01.02. Year 2026 dated July 29, 2026.

CIP

On March 20, 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola ("GI") has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for a subsidiary owned by PT Barito Pacific Tbk, namely PT Barito Investa Prima ("BIP"). In the CSPA, it was agreed that CDI and BPN will purchase the shares in BIP held by PT Barito Pacific Tbk (99.99%) and GI (0.01%).

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and CDI, PT Barito Pacific Tbk transferred its ownership of 20,390 shares of BIP amounted to Rp 89,956 million (or equivalent to US$ 5,350 thousand) or equal to 99.95% ownership to CDI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan CDI, CDI membeli 9 dari 10 lembar saham BIP milik GI senilai Rp 39.706 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu).

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 8 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BIP, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Barito Investa Prima" menjadi "PT Chandra Investa Prima". Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0053483.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan ke CIP sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 285.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071835.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPN mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CPN menyetujui peningkatan modal dasar ke CPN sebesar US$ 79.200 ribu dan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CPN sebesar US$ 46.756 ribu yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, melalui mekanisme *spin-off*. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039796.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and CDI, CDI purchased 9 out of 10 BIP shares owned by GI amounted to Rp 39,706 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand).

Based on Notarial Deed No. 48 dated August 8, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BIP, a subsidiary, decided to change the name from "PT Barito Investa Prima" to "PT Chandra Investa Prima". The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU 0053483.AH.01.02. Year 2025 dated August, 11, 2025.

Based on Notarial Deed No. 108 dated October 22, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital and issued and fully paid shares to CIP amounted Rp 285,000 million (or equivalent to US$ 17,180 thousand) divided into 285,000 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071835.AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and BPN established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80 thousand shares with par value of Rp 150 thousand or equivalent to US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20 thousand shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 247 dated June 28, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of CPN agreed to increase the paid-up capital to CPN amounted to US$ 79,200 thousand and increased its issued and fully paid shares to CPN amounted to US$ 46,756 thousand which was entirely acquired by the Company through spin-off mechanism. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0039796.AH.01.02. Year 2024 dated July 3, 2024.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 19.997 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 8.950 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 5.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 30.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 50.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 74.197 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US$ 0.9 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Year 2023, dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounted US$ 19,997 thousand also increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US$ 8,950 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US$ 5,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Year 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounted US$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929.Year 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notary Deed No. 133 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI approved an additional authorized capital deposit to CSP of US$ 50,000 thousand and an additional issued and fully paid capital to CSP of US$ 74,197 thousand. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0225724. Year 2025 is August 25, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 238 tanggal 20 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar ke CSP sebesar US$ 100.000 ribu (atau setara dengan Rp 1.500 miliar) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 29.433 ribu (atau setara dengan Rp 441.489 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067676.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 3 Agustus 2026.

Based on Notarial Deed No. 238 dated July 20, 2026, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital amounting to US$ 100,000 thousand (or equivalent to Rp 1,500 billion) and its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 29,433 thousand (or equivalent to Rp 441,489 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0067676.AH.01.02. Tahun 2026 dated August 3, 2026.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan sebuah Perusahaan bernama CSI dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US$ 2 ribu).

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established a company named CSI with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US$ 2 thousand).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Year 2024, dated March 15, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di CSI adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi CSI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan tingkat pengembalian variabelnya.

The Company's effective direct ownership in CSI as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of CSI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and its variable return.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui penambahan modal dasar CSI sebesar Rp 2.872.320 million (atau setara dengan US$ 172.077 thousand) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSI sebesar Rp 2.720.808 million (atau setara dengan US$ 172.077 ribu) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Based on Notary Deed No. 1 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI agreed on the increased of CSI's paid-up capital amounted to Rp 2,872,320 million (or equivalent to US$ 172,077 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to R p 2,872,320 million (or equivalent to US$ 172,077 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 9.684.758 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

Based on Notary Deed No. 3 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI approved the transfer of BPN shares in CSI amounted to 9,684,758 shares to CDI and 1 share to CSP.

CTN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 4 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CTN dengan modal dasar sejumlah US$ 1.000 ribu terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 670 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045595.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

CTN

Based on Notarial Deed No. 25 dated June 4, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CTN with total authorized capital stock amounted to US$ 1,000 thousand consist of 100 thousand shares with par value of US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to US$ 670 thousand. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0045595.AH.01.01. Year 2025, dated June 5, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CTN dari yang sebelumnya US$ 670 ribu (atau setara dengan Rp 10.050 juta) terbagi atas 67 ribu lembar saham menjadi US$ 55 juta (atau setara dengan Rp 825.000 juta) terbagi atas 55 juta lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214863 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 62 dated August 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CTN from US$ 670 thousand (or equivalent to Rp 10,050 million) divided into 67 thousand shares to US$ 55 million (or equivalent to Rp 825,000 million) divided into 55 million shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214863 Year 2025 dated August 13, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 11 Agustus 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar US$ 3.600 ribu (atau setara dengan Rp 54 miliar) terbagi atas 360 ribu lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0080738.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 24 Agustus 2026.

Based on Notarial Deed No. 51 dated August 11, 2026, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital amounted to US$ 3,600 thousand (or equivalent to Rp 54 billion) consist of 360 thousand shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU- AHU-0080738.AH.01.02. Year 2026 dated August 24, 2026.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak ketiga, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000 ribu terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a third party, established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US$ 4.000 thousand consist of 400 thousand shares with par value of US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01. Year 2024, dated November 28, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 204 tanggal 23 Desember 2025, CDI menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US$ 16.000 ribu (atau setara dengan Rp 240.000.000 ribu) terbagi atas 1.600 ribu lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US$ 14.400 ribu (atau setara dengan Rp 216.000.000 ribu) terbagi atas 1.440 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000267.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 204 dated December 23, 2025, CDI increased its authorized capital to CTK amounted US$ 16,000 thousand (or equivalent to Rp 240,000,000 thousand) consist of 1,600 thousand and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US$ 14,400 thousand (or equivalent to Rp 216,000,000 thousand) consist of 1,440 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0000267.AH.01.02. Year 2026, dated January 5, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 26 Maret 2026, CDI menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US$ 80.000 ribu (atau setara dengan Rp 1,2 triliun) terbagi atas 8 juta lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US$ 14.400 ribu (atau setara dengan Rp 216.000.000 ribu) terbagi atas 1.440 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0116414 Tahun 2026 tanggal 22 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 207 dated March 26, 2026, CDI increased its paid-up capital to CTK amounted US$ 80,000 thousand (or equivalent to Rp 1.2 trillion) consist of 8 million shares and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US$ 14,400 thousand (or equivalent to Rp 216,000,000 thousand) consist of 1,440 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0116414 Year 2026, dated April 22, 2026.

CWC

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 24 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. CDW2 dan CIP mendirikan CWC dengan modal Perseroan berjumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu terbagi atas 200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 100% atau sejumlah 200 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086136.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 7 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notrais No. 110 tanggal 22 Oktober 2025. CDW2 menyutujui peningkatan modal dasar CWC sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071860.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CWC

Based on Notarial Deed No. 134 dated September 24, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. CDW2 and CIP established CWC with the Company's capital amounting to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand) divided into 200 shares, each share with a nominal value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 100% or equivalent to 200 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0086136.AH.01.01.Year 2025 dated October 7, 2025.

Based on Notarial Deed No. 110 dated October 22, 2025. CDW2 increased its paid-up capital to CWC amounted to Rp 285,000 million (equivalent to US$ 17,180 thousand) divided into 1,900 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0071860.AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP m*emb*eli saham PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL (Catatan 40).

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL (Note 40).

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya KDL menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

KSE

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829 ribu (atau setara dengan US$ 689.042) dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27.237 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520 ribu (atau setara dengan US$ 79,5 ribu), dan 27.238 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567 ribu (atau setara dengan US$ 79,5 ribu), masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 90% atau sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name KDL to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

KSE

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Purchase price amounted to Rp 10,505,829 thousand (or equivalent to US$ 689,042) was paid in full at the signing of the Deed.

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounted to Rp 1,266,520 thousand (or equivalent to US$ 79.5 thousand) and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan PT Latinusa amounted to Rp 1,266,567 thousand (or equivalent to US$ 79.5 thousand) in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 90% or equivalent to 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Year 2018, dated August 7, 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US$ 2.879 ribu).

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US$ 2,879 thousand).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan CDI membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and CDI have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di MIM adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari MIM. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

The Company's effective direct ownership in MIM as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of MIM. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of MIM and its variable return.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui penambahan modal dasar MIM sebesar Rp 2.476.320 juta (atau setara dengan US$ 148.353 ribu) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke MIM sebesar Rp 1.802.779 juta (atau setara dengan US$ 108.002 thousand) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Based on Notary Deed No. 2 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM agreed on the increased of MIM's paid-up capital amounted to Rp 2,476,320 million (or equivalent to US$ 148,353 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 1,802,779 million (or equivalent to US$ 108,002 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 11.864 ribu lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

Based on Notary Deed No. 6 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved the transfer of BPN shares in MIM amounted to 11,864 thousand shares to CDI and 1 share to CSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Februari 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 67.821.200 ribu atau sebesar 678.212 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023528.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 9 Februari 2026.

Based on Notary Deed No. 19 dated February 4, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved to increase the total issued and full paid-up capital amounted to Rp 67,821,200 thousand or 678,212 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0023528.AH.01.11. Tahun 2026 dated February 9, 2026.

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, RPU melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 9.266 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company transferred the investment in RPU shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 3, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, RPU increased its issued and fully paid shares to Rp 9,266 million. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 dated July 9, 2025.

WSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 13 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CTK mendirikan WSI dengan modal dasar sebesar US$ 2.000 ribu (atau setara dengan Rp 30.000 juta) terbagi atas 2.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham bernilai US$ 1 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069133.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Berdasrkan Akta Notaris No. 205 tanggal 23 Desember 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CTK menyetujui penambahan modal dasar WSI sebesar US$ 8.000 ribu (atau setara dengan Rp 120.000 juta) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke WSI sebesar US$ 5.666 ribu (atau setara dengan Rp 85.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

WSI

Based on Notary Deed No. 72 dated August 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CIP and CTK established WSI with total authorized capital stock amounted to US$ 2,000 thousand (or equivalent to Rp 30,000 million) consist of 2,000 thousand shares with par value of US$ 1 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 1,000 thousand shares amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic ofthrough Decree No. AHU-0069133.AH.01.01.Year 2025 dated August 15, 2025.

Based on Notarial Deed No. 205 dated December 23, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CTK increased its paid-up capital to WSI amounting US$ 8,000 thousand (or equivalent to Rp 120,000 million) also increased its issued and fully paid shares to WSI amounted to US$ 5,666 thousand (or equivalent to Rp 85,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 dated January 5, 2026.

ETC

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 49 tanggal 8 Mei 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI, entitas anak, mengambilalih 57,5% saham ETC sebesar 17.250 lembar saham atau sebesar Rp 18.050.192 ribu.

ETC

Based on the Acquisition Deed No. 49 dated May 8, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSI, a subsidiary, took over 57.5% of ETC shares amounting to 17,250 shares or Rp 18,050,192 thousand.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapatperubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 Laba per Saham.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for year beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except indicated below.

PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diestimasi oleh manajemen.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting this standard on the consolidated financial statements are not reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3j.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3j.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3v untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3v for hedge accounting policies); and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Pembukuan RPU, KSE dan CIP diselenggarakan dalam Rupiah, ANZ dalam Dolar Austraiia dan ACESH diselenggarakan dalam *Chinese Yuan* mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU, KSE, CIP, ANZ dan ACESH dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of RPU, KSE dan CIP are maintained in Indonesian Rupiah, ANZ in Australian Dollar and ACESH is maintained in Chinese Yuan, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU, KSE, CIP, ANZ and ACESH are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation reserve".

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada tahun pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "finance income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 47. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 47.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam penghasilan komprehensif lainnya.

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other comprehensive income.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Status jatuh tempo;
- Past-due status;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Nature, size and industry of debtors;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Investments in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee.* Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3-40	Buildings and infrastructures
Mesin	4-37	Machineries
Kapal	9-27	Vessels
Kendaraan bermotor	4-10	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Properti dalam proses kontruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tanks and jetty.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Provisi

Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

p. Provisions

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Pembongkaran

Liabilitas atas biaya pembongkaran diakui ketika Grup memiliki kewajiban untuk membongkar suatu fasilitas atau aset pabrik serta memulihkan lokasi tempat aset tersebut berada, dan apabila estimasi yang andal atas liabilitas tersebut dapat dilakukan. Kewajiban pembongkaran juga dapat timbul selama masa operasi suatu fasilitas atau aset pabrik, antara lain akibat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan untuk menghentikan operasi. Jumlah yang diakui merupakan nilai kini dari estimasi pengeluaran di masa depan yang ditentukan sesuai dengan kondisi dan persyaratan setempat. Provisi atas biaya pembongkaran tersebut ditentukan dengan menggunakan teknologi yang tersedia saat ini, berdasarkan harga masa depan sesuai dengan waktu yang diharapkan dari aktivitas pembongkaran, serta didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto nominal.

Decommissioning

Liabilities for decommissioning costs are recognised when the Group has an obligation to remove a facility or an item of plant and to restore the site on which it is located, and when a reliable estimate of that liability can be made. An obligation for decommissioning may also crystallize during the period of operation of a facility or item of plant through a change in legislation or through a decision to terminate operations. The amount recognised is the present value of the estimated future expenditure determined in accordance with local conditions and requirements. The provision for the costs of decommissioning is estimated using existing technology, at future prices, depending on the expected timing of the activity, and discounted using a nominal discount rate.

Provisi pembongkaran pada umumnya tidak diakui karena kewajiban terkait memiliki tanggal penyelesaian yang tidak dapat ditentukan, yang biasanya bergantung pada penghentian kegiatan manufaktur. Manajemen tidak memperkirakan kegiatan manufaktur di kilang akan dihentikan dalam jangka waktu tertentu, karena aset tetap yang ada diperkirakan akan diperbarui atau diganti. Manajemen akan terus meninjau fakta dan keadaan, termasuk jika terdapat keputusan untuk menghentikan kegiatan manufaktur, guna menilai apakah provisi pembongkaran perlu diakui.

Decommissioning provisions are generally not recognised as the associated obligations have indeterminate settlement dates, typically driven by the cessation of manufacturing. Management does not expect manufacturing to cease at refineries within a determinate period of time, as existing property, plant and equipment is expected to be renewed or replaced. Management will continue to review facts and circumstances, including where cessation of manufacturing decisions have been made, to assess if decommissioning provisions need to be recognised.

q. Pengakuan Pendapatan

q. Revenue Recognition

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia dan kilang kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia dan energi berpindah ke pelanggan.

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical and refinery products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical and energy products passes to customers.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Pendapatan infrastruktur

Segmen infrastruktur terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya, sewa tangki dan dermaga dan jasa sewa kapal.

Pendapatan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Pendapatan jasa kelistrikan diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan Teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3n.

Pendapatan jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan (suatu periode waktu). Jika pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Infrastructure revenue

Infrastructure segment consists of those business of the Group in sales of electricity, other electrical services, tanks and jetty lease and time charter services.

Electricity revenue

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Other electrical service revenue

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Tanks and jetty lease revenue

Accounting policies for tanks and jetty lease revenue are disclosed in Note 3n.

Time charter service and freight revenue from vessel

Revenue on time charter service and freight are recognized when services are rendered to the customers (over time). If the vessel time charter and freight revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan dan beban produksi dan manufaktur dan beban umum dan administrasi ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as part of raw materials used and production and manufacturing expenses and general and administrative expenses when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax payable and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable.

Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun atau periode yang bersangkutan.

t. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year or period.

u. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swap* dan *cross currency swap*. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

u. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swap and cross currency swap.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada insepsi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan *item* yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

v. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – cross currency swap and interest rate swap to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Gain (loss) on derivative financial instruments" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Pajak Karbon

Provisi atas pajak karbon diakui ketika ambang batas minimum emisi gas rumah kaca ("GRK") sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku telah tercapai. Setelah ambang batas minimum emisi GRK yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tersebut tercapai, provisi atas pajak karbon selanjutnya diakui seiring dengan terjadinya emisi gas rumah kaca.

x. Carbon Taxes

A provision for carbon taxes is recognized when the minimum greenhouse gases ("GHG") emission threshold as set out in the relevant legislation is reached. Subsequent to reaching minimum legislated GHG emission threshold, provision for carbon taxes is recognized as and when greenhouse gases are emitted.

y. Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan pembayaran yang diterima di muka dari pemasok sehubungan dengan perjanjian pasokan barang atau jasa. Biaya uang muka pasokan selanjutnya diakui sebagai pengurang harga pembelian pada saat barang atau jasa terkait diterima oleh sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pasokan yang mendasarinya.

y. Advance supply fee

Advance supply fee represents payments made in advance by suppliers in connection with supply arrangements for goods or services. The advance supply fee is subsequently recognized as a purchase price reduction when the related goods or services are received in accordance with the terms of the underlying supply agreement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat di bawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for decline in value of inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

Akuisisi atas ACE dan APS

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Acquisition of ACE and APS

The initial process on the acquisition of subsidiary involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 40.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Note 40.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	123	137	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	80.287	147.374	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.756	15.029	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.721	131.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.146	35.411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.513	339	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.431	27.295	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	57.371	44.723	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	708.528	369.566	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	485.148	121.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
DBS Bank Ltd, Singapura	325.232	59.427	DBS Bank Ltd, Singapore
Bangkok Bank Public Company Limited	120.025	20	Bangkok Bank Public Company Limited
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	111.987	45.157	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Pte. Ltd.	104.111	101.325	Mizuho Bank Pte. Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	68.451	77.091	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	25.977	117.246	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.085	64.220	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.414	8.761	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.476	34.674	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	95.311	70.782	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	70.796	17.714	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
DBS Bank Ltd, Singapura	22.115	-	DBS Bank Ltd, Singapore
Lainnya	2.017	2.617	Others
Mata uang lainnya	50.492	7.048	Other currencies
Subjumlah	2.527.390	1.498.450	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.012	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	32.480	5.959	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.781	29.794	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional Tbk	25.582	-	PT Bank Syariah Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.669	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.056	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	46.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	26.914	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Lainnya	28.121	29.793	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.476	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	7.500	126.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
United Overseas Bank Limited	5.000	-	United Overseas Bank Limited
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	-	405.000	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	-	50.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	26.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	1.615	40.652	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	80.019	116.791	Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch
First Abu Dhabi Bank PJSC	49.706	75.432	First Abu Dhabi Bank PJSC
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.946	10.513	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	23.255	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Mizuho Bank Pte. Ltd., cabang Singapura	-	179.106	Mizuho Bank Pte. Ltd., Singapore branch
Lainnya	16.662	-	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
HSBC Australia	31	-	HSBC Australia
Subjumlah	435.156	1.241.209	Subtotal
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	2.962.669	2.739.796	Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	5,75% - 7,50%	3,50% - 8,20%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.52% - 4.00%	3,37% - 5,00%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	0.75% - 1.11%	0,75% - 1,70%	Singapore Dollar
Dolar Australia	4,21%	-	Australian Dollar

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
PT Synthetic Rubber Indonesia	13.506	32.128	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	5.980	4.798	PT Nusantara Polymer Solutions
PT Tirta Surya Raya	617	2.349	PT Tirta Surya Raya
PTT International Trading Pte. Ltd.	44	44	PTT International Trading Pte. Ltd.
PT Krakatau Tirta Industri	-	167	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Posco Energy	-	7	PT Krakatau Posco Energy
Jumlah	20.147	39.493	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan luar negeri	823.850	512.975	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	162.294	102.325	Local customers
Jumlah	986.144	615.300	Total
Cadangan kerugian kredit	(595)	(595)	Allowance for credit losses
Bersih	985.549	614.705	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	1.005.696	654.198	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	735.149	477.578	U.S. Dollar
Rupiah	182.397	141.774	Rupiah
Dolar Singapura	80.210	27.026	Singapore Dollar
Lain-lain	8.535	8.415	Others
Jumlah	1.006.291	654.793	Total
Cadangan kerugian kredit	(595)	(595)	Allowance for credit losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	1.005.696	654.198	Trade Accounts Receivable - Net

Pada tanggal 1 Januari 2025, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 208.768 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 795 ribu).

As at January 1, 2025, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to US$ 208,768 thousand (net of loss allowance for credit losses of US$ 795 thousand).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 60 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 60 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	30 September/*September 30,* 2026						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,00%	0,04%	0,01%	0,00%	5,51%	58,16%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	950.308	15.380	35.352	1.538	2.996	717	1.006.291
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(5)	(6)	(2)	-	(165)	(417)	(595)
Jumlah/*Total*							1.005.696

*) ECL mendekati nol/*The ECL is closed to nil*

	31 Desember/*December 31,* 2025						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,00%	0,09%	0,13%	0,00% *)	5,11%	43,71%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	641.437	6.560	1.560	1.055	3.227	954	654.793
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(5)	(6)	(2)	*)	(165)	(417)	(595)
Jumlah/*Total*							654.198

*) ECL mendekati nol/*The ECL is closed to nil*

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal tahun	595	795	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	44	Additions through acquisition of a subsidiary
Penambahan tahun berjalan	-	27	Additions during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	-	(271)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	595	595	Balance at end of year

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
PT Synthetic Rubber Indonesia	2.781	1.470	PT Synthetic Rubber Indonesia
Lainnya	88	52	Others
Jumlah	2.869	1.522	Total
Pihak Ketiga	97.856	52.489	Third Parties
Jumlah	100.725	54.011	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* dan *high pressure steam*.

Other accounts receivable from related parties mostly are receivable from providing utility for water treatment and high pressure steam.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebagian besar merupakan piutang atas bunga, biaya pelabuhan, *water treatment* dan klaim asuransi.

Other accounts receivable from third parties mostly are interest receivable, port fee, water treatment and insurance claim.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain.

There is no interest charged for other accounts receivable.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Barang jadi	753.977	506.467	Finished goods
Barang dalam proses	14.723	11.153	Work in process
Bahan baku	844.059	596.483	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	148.503	140.259	Spareparts and supplies
Jumlah Persediaan - Bersih	1.761.262	1.254.362	Total Inventories - Net

Pada 30 September 2026, Grup memiliki cadangan penurunan nilai barang jadi petrokimia dan energi sejumlah US$ 62.623 ribu (31 Desember 2025: US$ 62.623 ribu).

As of September 30, 2026, the Group has allowance for decline in value of petrochemical and energy finished goods totaling to US$ 62,623 thousand (December 31, 2025: US$ 62,623 thousand).

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki penyisihan penurunan nilai suku cadang dan perlengkapan masing-masing sebesar US$ 6.812 ribu.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has allowance for decline in value of spareparts and supplies amounted to US$ 6,812 thousand, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 1.299.100 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US$ 1,299,100 thousand. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	137.413	101.870	Value added tax (VAT) - net
Pajak penghasilan - pasal 28A	53.238	31.482	Income tax - article 28A
Pajak penghasilan - pasal 21	-	590	Income tax - article 21
Jumlah	190.651	133.942	Total

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US$ 11.973 ribu untuk masa pajak Mei hingga Oktober 2025.

In 2026, the Company received VAT restitution amounted to US$ 11,973 thousand for fiscal period May to October 2025.

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 271,5 miliar atau setara dengan US$ 15.178 ribu dari keseluruhan sebesar Rp 271,7 miliar. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 15 ribu diakui dalam akun "keuntungan lain-lain - bersih. Perusahaan menerima pengembalian pajak pada 18 Agustus 2026.

In 2026, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2024 corporate income tax amounted to Rp 271.5 billion or equivalent to US$ 15,178 thousand instead of Rp 271.7 billion. The difference from tax refund amounted to US$ 15 thousand was recognized as "other gains – net". The Company received the tax refund on August 18, 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US$ 49.106 ribu untuk masa pajak Juni hingga September 2024, November 2024 dan Mei 2025.

In 2025, the Company received VAT restitution amounted to US$ 49,106 thousand for fiscal period June to September 2024, November 2024 and May 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar US$ 20.783 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 20.082 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 701 ribu diakui dalam akun "keuntungan lain-lain - bersih. Perusahaan menerima pengembalian pajak pada 22 Juli 2025.

In 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 corporate income tax amounted to US$ 20,783 thousand instead of US$ 20,082 thousand. The difference from tax refund amounted to US$ 701 thousand was recognized as "other gains – net". The Company received the refund on July 22, 2025.

10. ASET KEUANGAN LANCAR DAN ASET LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terutama terdiri atas:

- investasi pada institusi non-keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2025 antara 1,3% sampai dengan 8,38% dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI;
- investasi obligasi dan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL;
- Investasi dalam *credit-linked investments* pada lembaga keuangan, jatuh tempo pada 16 Januari 2026 dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025;
- Investasi pada pasar uang di lembaga keuangan dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman gagal bayar historis, posisi keuangan pihak lawan, serta prospek industri masa depan dari penerbit instrumen utang tersebut yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan dan mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Tidak terdapat keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laba rugi.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari asuransi dibayar dimuka dan sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian bahan baku dan deposit atas pembelian gas.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER CURRENT ASSETS

Other current financial assets

Other current financial assets mainly consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;
- investments in bonds classified as amortised cost with annual interest rate on December 31, 2025 between 1.3% to 8.38% and financial assets through FVTOCI;
- investment in bonds and in shares classified as financial assets at FVTPL;
- Investment in credit-linked investments in financial institutions, matured on January 16, 2026 and held at fair value through profit or loss as of December 31, 2025;
- Investment in money market in financial institutions and held at fair value through profit or loss.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

No impairment gain or loss on financial instruments measured at amortized cost is recognized in profit or loss.

Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance and short-term and low-value leases.

Other current assets

Other current assets mainly consist of advances for purchases of raw materials and gas purchase deposit.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / *Name of Entities*	Aktivitas utama/ *Principal Activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Nilai tercatat/ *Carrying value* 30 September/ *September 30,* 2026	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2025
			%	%		
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ *Petrochemical*	Jakarta	45	45	3.512	-
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ *Water treatment*	Cilegon	49	49	71.442	68.248
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ *Power plant*	Cilegon	45	45	80.196	76.943
Blackcastle Pte. Ltd (BCPL)	Perdagangan besar/ *Wholesale trade*	Singapura/ *Singapore*	30	30	15.000	15.000
PT SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan penyimpanan/ *Warehouse and storage*	Jakarta	51	51	5.557	4.860
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. (BHSM)	Konsultansi manajemen perkapalan/ *Ship management consultancy*	Singapura/ *Singapore*	60	60	832	678
M-D Petroleum Enterprises Pte. Ltd. (MDP)	Penjualan bahan bakar minyak/ *fuel sales*	Singapura/ *Singapore*	50	-	2.382	-
Petrosea Services Solutions Pte. Ltd. (PSS)	Perusahaan induk lainnya/ *Other holding companies*	Singapura/ *Singapore*	49	-	16.084	-
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Pengangkutan dan pelayaran/ *Shipping transportation and services*	Jakarta	40	-	30.951	-
Subjumlah/*Subtotal*					225.956	165.729
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/ *Impairment on investment in an associate*					(15.000)	(15.000)
Jumlah/*Total*					210.956	150.729

SRI

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% kepemilikan dan SMI memiliki 45% kepemilikan pada SRI.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

SRI

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership in SRI.

In relation with the merger of SMI into the Company effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to the Company.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah aset	414.568	429.646	Total assets
Jumlah liabilitas	381.343	413.994	Total liabilities
Jumlah ekuitas	33.225	15.652	Total equity

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Jumlah penghasilan komprehensif	17.573	14.698	Total comprehensive income

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized cumulative share of profit and loss of an associate:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	7.908	6.614	The unrecognized share of profit of an associate for the years
Bagian laba kumulatif dari entitas asosiasi	14.952	6.023	Cumulative share of income of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	14.952	7.044	The Group's share of net asset of the associate
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	3.512	-	Carrying amount of Group's interest

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Grup memperoleh 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US$ 64.813 ribu).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Group acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US$ 64,813 thousand).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Change in investment in KTI are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
Saldo awal	68.248	67.050	Beginning balance
Penerimaan dividen	(1.583)	(4.871)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	4.777	6.560	Share in profit of an associate
Bagian hasil keuntungan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	(128)	Share in other comprehensive income of an associate
Penyesuaian lainnya	-	(363)	Other adjustment
Saldo akhir	71.442	68.248	Ending balance

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE, Grup memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US$ 15.310 ribu.

KPE

In relation to the acquisition of KCE, the Group also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with

investment value amounted to US$ 15,310 thousand.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US$ 9.380 ribu.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US$ 46,426 thousand. Cost of addition investment in KPE amounted to US$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounted to US$ 9,380 thousand.

Mutasi investasi pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
Saldo awal	76.943	72.177	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	3.253	4.764	Share in profit of an associate
Bagian hasil keuntungan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	2	Share in other comprehensive income of an associate
Saldo akhir	80.196	76.943	Ending balance

BCPL

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA241105166693 tanggal 5 November 2024, CABI memperoleh 30 saham Blackcastle atau setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar US$ 15.000 ribu.

BCPL memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak di bidang jasa perdagangan besar.

CABI, entitas anak, melakukan penilaian bahwa nilai kini arus kas masa depan dari investasi tersebut diperkirakan lebih rendah daripada nilai tercatat karena peraturan baru yang diberlakukan pada tahun 2025 yang mengakibatkan pembatasan tertentu terhadap aktivitas operasional BCPL. Pada 31 Desember 2025, rugi penurunan nilai sebesar US$ 15.000 ribu telah dicatat dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BCPL

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA241105166693 dated November 5, 2024, CABI acquired 30 shares of Blackcastle or equivalent 30% of ownership with transaction value amounted to US$ 15,000 thousand.

BCPL is domiciled in Singapore and is engaged in the wholesale trading.

CABI, a subsidiary, assessed that the present value of the future cashflow of the investment is expected to be lower than the carrying amount due to newly imposed regulation in 2025 which resulted to certain restriction for the BCPL operational activities. As of December 31, 2025, an impairment of US$ 15,000 thousand was recorded in profit or loss as part of "other gains - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

Dengan pertimbangan hak suara CIP di SBL sebesar 45% oleh karena itu investasi CIP pada saham SBL dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Given CIP's voting rights in SBL of 45%, accordingly CIP's investment in SBL's shares is accounted for as investment in an associate. SBL activities are related to warehouse and storage.

Mutasi investasi pada SBL sebagai berikut:

Change in investment in SBL are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
Saldo awal	4.860	4.482	Beginning balance
Penerimaan dividen	(61)	(297)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	758	865	Share in profit of an associate
Penyesuaian lainnya	-	(190)	Other adjustment
Saldo akhir	5.557	4.860	Ending balance

BHSM

Berdasarkan Joint Venture Agreement tanggal 6 Mei 2025, CMI memperoleh 6.000 saham BHSM atau setara dengan 60% kepemilikan. Meskipun Grup memiliki 60% kepemilikan pada BHSM, Grup tidak memiliki kendali atas BHSM karena Grup tidak memiliki hak untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional yang relevan dari BHSM. Keputusan terkait aktivitas relevan BHSM berada di bawah kewenangan pihak lain sesuai dengan pengaturan tata kelola yang berlaku. Oleh karena itu, Grup mencatat investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.

BHSM memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak di bidang jasa manajemen perkapalan.

BHSM

Based on Joint Venture Agreement dated May 6, 2025, CMI acquired 6,000 shares of BHSM or equivalent 60% of ownership. Although the Group holds a 60% ownership in BHSM, the Group does not have control over BHSM as it does not have the rights to direct the relevant financial and operating policies of BHSM. Decisions regarding the relevant activities of BHSM are governed by other parties in accordance with the prevailing governance arrangements. Accordingly, the Group accounts for its investment in BHSM as an investment in an associate.

BHSM is domiciled in Singapore and is engaged in the ship management services.

Mutasi investasi pada BHSM sebagai berikut:

Change in investment in BHSM are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
Saldo awal	678	-	Beginning balance
Investasi awal	-	470	Initial investment
Bagian laba entitas asosiasi	154	208	Share in profit of an associate
Saldo akhir	832	678	Ending balance

MDP

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup memperoleh 50% kepemilikan atas investasi pada M-D Petroleum Enterprises Pte. Ltd. atas hasil akuisisi operasi ExxonMobil Singapura berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar di Singapura.

MDP

On January 1, 2026, Group obtained 50% ownership of investment to M-D Petroleum Enterprises Pte. Ltd. as the result of acquisition of ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations operations in Singapore.

Mutasi investasi pada MDP sebagai berikut:

Change in investment in MDP are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Saldo awal	-	Beginning balance
Investasi awal	1.488	Initial investment
Bagian laba entitas asosiasi	894	Share in profit of an associate
Saldo akhir	2.382	Ending balance

PSS

Pada tanggal 23 April 2026, CDI, entitas anak memperoleh 49% kepemilikan atas saham PSS senilai US$ 15.500 ribu atau sebanyak 9.944 ribu saham.

Mutasi investasi pada PSS sebagai berikut:

PSS

On April 23, 2026, CDI, subsidiary, obtained 49% ownership of PSS shares amounted to US$ 15,500 thousand or equivalent to 9,944 thousand shares.

Change in investment in PSS are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Saldo awal	-	Beginning balance
Investasi awal	15.500	Initial investment
Bagian laba entitas asosiasi	584	Share in profit of an associate
Saldo akhir	16.084	Ending balance

AMP

Pada Juli 2026, CSI, entitas anak memperoleh 40% kepemilikan atas saham AMP dengan mutasi investasi sebagai berikut:

AMP

In July 2026, CSI, subsidiaries, obtained 40% ownership of AMP shares with movement in investment as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Saldo awal	-	Beginning balance
Investasi awal	30.000	Initial investment
Bagian laba entitas asosiasi	951	Share in profit of an associate
Saldo akhir	30.951	Ending balance

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau masing-masing setara dengan US$ 3.099 ribu dan US$ 3.323 ribu pada tanggal 30 September 2026 and 31 Desember 2025). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses banding masih berlangsung.

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau masing-masing setara dengan US$ 2.135 ribu dan US$ 2.290 ribu pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025), melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax in 2009 that are still in judicial review.

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounted to Rp 55,774 million (or equivalent to US$ 3,099 thousand and US$ 3,323 thousand at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively). As of the issuance date of these consolidated financial statements, the appeal process is still on going.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounted to Rp 38,426 million (or equivalent to US$ 2,135 thousand and US$ 2,290 thousand at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively) through compensation with August 2013 VAT. The Company has resubmitted to judicial review for part of the verdicts amount. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still on going.

13. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata-rata sisa masa sewa berkisar antara 2-80 tahun.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group's lease several assets including land, building, vehicles and equipment. The average remaining lease term is 2-80 years.

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiaries* (Catatan/ *Note 40*)	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September 30,* 2026	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	224.110	207.164	68.993	-	-	500.267	Land
Bangunan	46.763	-	-	-	-	46.763	Building
Kendaraan	17.441	-	-	-	-	17.441	Vehicles
Peralatan	108.080	-	-	-	-	108.080	Equipment
Jumlah	396.394	207.164	68.993	-	-	672.551	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	(3.683)	(7.052)	(12.609)	-	-	(23.344)	Land
Bangunan	(6.617)	-	(3.600)	-	-	(10.217)	Building
Kendaraan	(1.139)	-	(920)	-	-	(2.059)	Vehicles
Peralatan	(17.229)	-	(12.940)	-	-	(30.169)	Equipment
Jumlah	(28.668)	(7.052)	(30.069)	-	-	(65.789)	Total
Nilai tercatat bersih	367.726					606.762	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiaries* (Catatan/ *Note 40*)	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	838	179.539	43.733	-	-	224.110	Land
Bangunan	16.571	32.432	9.809	(1.439)	(10.610)	46.763	Building
Kendaraan	105	17.391	161	-	(216)	17.441	Vehicles
Peralatan	439	105.633	2.447	-	(439)	108.080	Equipment
Jumlah	17.953	334.995	56.150	(1.439)	(11.265)	396.394	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	(553)	-	(3.130)	-	-	(3.683)	Land
Bangunan	(8.189)	-	(4.800)	(414)	6.786	(6.617)	Building
Kendaraan	(102)	-	(1.227)	-	190	(1.139)	Vehicles
Peralatan	(386)	-	(17.253)	-	410	(17.229)	Equipment
Jumlah	(9.230)	-	(26.410)	(414)	7.386	(28.668)	Total
Nilai tercatat bersih	8.723					367.726	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Beban penyusutan aset hak-guna	30.069	15.483	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	11.619	16.526	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	2.498	142	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	761	454	Expense relating to leases of low-value assets

Pada tahun 2025, penambahan aset hak guna termasuk aset hak guna ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 40.

In 2025, addition to rights-of-use assets includes rights-of-use assets of ACE and APS, which were acquired in April 2025 and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 40.

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiaries* (Catatan/ *Note 40)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	788.784	-	287.828	4.789	-	-	1.081.401	Land
Bangunan dan prasarana	582.129	-	-	977	-	-	583.106	Buildings and infrastructures
Mesin	4.419.839	-	-	-	-	401.920	4.821.759	Machineries
Kapal	165.422	-	5.810	54.029	(31.037)	49.919	244.143	Vessel
Kendaraan bermotor	7.647	-	-	136	-	-	7.783	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	65.067	-	25.761	1.894	-	-	92.722	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	870.332	-	440	602.161	-	(451.839)	1.021.094	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	6.899.220	-	319.839	663.986	(31.037)	-	7.852.008	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(189.642)	-	-	(31.445)	-	-	(221.087)	Buildings and infrastructures
Mesin	(2.006.607)	-	-	(174.932)	-	-	(2.181.539)	Machineries
Vessel	(6.021)	-	(79)	(7.040)	544	-	(12.596)	Vessel
Kendaraan bermotor	(6.284)	-	-	(741)	-	-	(7.025)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(43.133)	-	(1.380)	(5.385)	-	-	(49.898)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.251.687)	-	(1.459)	(219.543)	544	-	(2.472.145)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	4.647.533						5.379.863	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiaries* (Catatan/ *Note 40)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	512.488	-	237.205	30.445	-	8.646	788.784	Land
Bangunan dan prasarana	205.374	(12)	365.890	1.226	-	9.651	582.129	Buildings and infrastructures
Mesin	3.316.065	(3)	1.003.214	21.427	-	79.136	4.419.839	Machineries
Kapal	71.328	-	-	39.081	(6.820)	61.833	165.422	Vessel
Kendaraan bermotor	7.083	-	41	488	(78)	113	7.647	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	46.765	(2)	9	1.372	-	16.923	65.067	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	392.713	-	31.612	622.309	-	(176.302)	870.332	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.551.816	(17)	1.637.971	716.348	(6.898)	-	6.899.220	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(174.675)	7	-	(14.974)	-	-	(189.642)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1.855.512)	3	-	(151.098)	-	-	(2.006.607)	Machineries
Vessel	(1.294)	-	-	(5.346)	619	-	(6.021)	Vessel
Kendaraan bermotor	(5.926)	-	-	(379)	21	-	(6.284)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(37.866)	-	-	(5.267)	-	-	(43.133)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.075.273)	10	-	(177.064)	640	-	(2.251.687)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.476.543						4.647.533	Net carrying value

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US$ 304.683 ribu dan US$ 258.918 ribu.

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$ 304,683 thousand and US$ 258,918 thousand, respectively.

Pada tahun 2025, penambahan aset tetap termasuk aset tetap ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 40.

In 2025, addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of ACE and APS, which were acquired in April 2025 and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 40.

Penambahan pada tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagian besar berupa penambahan tanah, kapal dan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA, ACE, AMS1, AMSB dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 mainly represent the additional land, vessel and construction in progress for CAA's, ACE's, AMS1's, AMSB's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut berlaku antara 8 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2057 dengan luas sebesar 371 hektar. ACE memiliki beberapa bidang tanah di Singapura yang terdiri dari 11 bidang dengan hak *Estate in Fee Simple* dan 1 bidang dengan hak *Estate in Perpetuity*, dengan total luas 606.657 m^2 (atau setara dengan 61 hektar). Kepemilikan tanah tersebut diklasifikasikan sebagai *freehold* dan memberikan hak kepemilikan tanpa batas waktu kepada ACE. Tanah-tanah tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights ("HGB"). The HGBs are effective for a period of 8 to 40 years which will mature between 2031 to 2057 with total area of 371 hectares. ACE also owned several pieces of land in Singapore comprising 11 plots with Estate in Fee Simple title and 1 plot with Estate in Perpetuity title, with total area of 606,657 sqm (or equivalent to 61 hectares). These landholdings are classified as freehold and provide ACE with indefinite ownership rights. These lands are used for the Group's operational activities.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, beberapa aset tetap dalam pembangunan dan beberapa kapal, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia dan Marsh Singapore Pte. Ltd., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, certain construction in progress and certain vessels, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia and Marsh Singapore Pte. Ltd., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., as follows:

30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Carrying amount of the property, plant and equipment
Jumlah tercatat aset tetap US$ '000	4.254.879	3.258.992
		Insurance coverage
Nilai pertanggungan aset US$ '000	8.157.853	8.062.760

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan utang obligasi (Catatan 22).

Property, plant and equipment are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 21) and bonds payable (Note 22).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Terkait dengan aset tetap sehubungan dengan akuisisi ACE dan APS (Catatan 40), manajemen juga menyusun model arus kas yang didiskonto ("DCF") untuk mendukung peningkatan nilai wajar, dengan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat melalui penggunaan aset. KJPP Kusnanto & Rekan telah mereviu model DCF tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan DCF meliputi tingkat utilisasi, pertumbuhan dan diskonto. Grup meyakini bahwa setiap kemungkinan terjadinya perubahan yang wajar atas asumsi-asumsi utama tersebut tidak akan mengakibatkan penurunan nilai atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

In relation to the property, plant and equipment from the acquisition of ACE and APS (Note 40), management also prepared the discounted cash flow ("DCF") model to support the fair value uplift, having taken into account a market participant's ability to generate benefits by using the assets. KJPP Kusnanto & Rekan has reviewed the DCF model. The key assumptions used in the DCF assessment includes utilisation rate, terminal value growth rate and discount rate. The Group believes that any reasonably possible change to these key assumptions is unlikely to cause the fair value of the net assets acquired to be impaired.

15. GOODWILL

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup menyelesaikan akuisisi operasi ExxonMobil Singapura berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar dengan merek dagang "ESSO" di Singapura. Grup mencatat *goodwill* sementara sebesar US$ 284.884 ribu yang timbul dari akuisisi.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Grup menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US$ 2.828 ribu yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

15. GOODWILL

On January 1, 2026, the Group completed the acquisition of ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations with brand name "ESSO" operate in Singapore. The Group recorded a provisional goodwill of US$ 284,884 thousand arising from the acquisition.

On February 28, 2023, the Group completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US$ 2,828 thousand arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri atas investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan antara 2% sampai dengan 15% (31 Desember 2025: 1,89% sampai dengan 15%) dan investasi melalui organisasi modal ventura yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup melakukan pembelian Surat Utang Jangka Panjang yang Ditawarkan Tanpa Melalui Penawaran Umum Secara Bertahap PT Danantara Investment Management (Persero) Tahun 2025 Tahap I ("SUJP") berupa:

1. SUJP Seri A senilai Rp 750.000.000 ribu (atau setara dengan US$ 44.676 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan 22 Oktober 2030;

2. SUJP Seri B senilai Rp 750.000.000 ribu (atau setara dengan US$ 44.676 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan 21 Oktober 2032.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 47).

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang muka atas aset sewa, biaya atas transaksi pinjaman sindikasi yang ditangguhkan dan belum terpakai, *security deposit* dan hak penggantian imbalan kerja karyawan.

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current financial assets

Other non-current financial assets consist of investments in bonds classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate between 2% to 15% (December 31, 2025: 1.89% to 15%) and investment in venture capital organisations recognized at fair value through profit or loss.

On October 21, 2025, the Group purchased Long-Term Debt Securities Offered Without a Public Offering in Stages by PT Danantara Investment Management (Persero) Year 2025 Phase I ("SUJP") in the following forms:

1. Series A SUJP in amount of Rp 750,000,000 thousand (or equivalent to US$ 44,676 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 22, 2030;

2. Series B SUJP in amount of Rp 750,000,000 thousand (or equivalent to US$ 44,676 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 21, 2032.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 47).

Other non-current assets

Other non-current assets mainly represent advance for right of use asset, deferred transaction cost of unused syndicated loan, security deposit and reimbursement right of employment benefits.

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT SCG Barito Logistics	2.754	2.402	PT SCG Barito Logistics
M-D Petroleum Enterprises Pte. Ltd.	2.216	-	M-D Petroleum Enterprises Pte. Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.378	-	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Krakatau Tirta Industri	362	343	PT Krakatau Tirta Industri
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	241	500	Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.
PT Griya Idola	10	12	PT Griya Idola
PT Tirta Surya Raya	-	349	PT Tirta Surya Raya
PT Pancapuri Indoperkasa	-	3	PT Pancapuri Indoperkasa
Subjumlah	6.961	3.609	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	1.454.742	759.434	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	223.841	149.541	Local suppliers
Subjumlah	1.678.583	908.975	Subtotal
Jumlah	1.685.544	912.584	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	1.198.352	704.321	U.S. Dollar
Rupiah	228.345	152.650	Rupiah
Dolar Singapura	51.279	53.079	Singapore Dollar
Lain-lain	207.568	2.534	Others
Jumlah	1.685.544	912.584	Total

Pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu berkisar 30 sampai dengan 120 hari pada tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 untuk Grup, kecuali ACE dan APS. Jangka waktu ACE dan APS berkisar antara 10 sampai dengan 60 hari untuk masing-masing pada tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 for the Group, except for ACE and APS. The credit terms for ACE and APS are 10 to 60 days for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. No interest is charged to the trade accounts payable.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee provided for trade accounts payable.

ACE mengadakan pengaturan pembiayaan pemasok dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura ("BRI Singapura"), yang memungkinkan pemasok ACE untuk menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo dari BRI Singapura atas tagihan yang diterbitkan kepada ACE. Berdasarkan pengaturan tersebut, BRI Singapura dapat melunasi tagihan pemasok hingga sebesar US$ 100.000 ribu dengan jangka waktu maksimum 180 hari, sesuai dengan persetujuan bank ("Pengaturan Pembiayaan Pemasok").

ACE has entered into supplier finance arrangements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch ("BRI Singapore") that allows the ACE's suppliers to payment from BRI Singapore on the invoice due date for amounts invoiced to ACE. Under these arrangements, BRI Singapore may settle supplier invoices of up to US$ 100,000 thousand with a maximum tenor of 180 days, subject to the BRI's Singapore approval ("Supplier Financing Arrangement").

ACE wajib melunasi kepada BRI Singapura seluruh nilai penuh tagihan pada tanggal jatuh tempo yang disepakati, termasuk bunga yang dihitung berdasarkan SOFR + bunga tertentu. Karena pengaturan tidak memungkinkan ACE untuk memperluas pembiayaan dari BRI Singapura dengan membayar mereka lebih lambat daripada ACE membayar pemasoknya, ACE menganggap jumlah yang terutang kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha.

ACE is required to repay BRI Singapore the full invoice amount on the agreed payment date, including interest calculated at SOFR + certain percentage. As the arrangements do not permit ACE to extend finance from BRI Singapore by paying them later than ACE would have paid its suppliers, ACE considers amounts payable to BRI Singapore should be presented as part of trade accounts payable.

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari Pengaturan Pembiayaan Pemasok tersebut.

The Company does not face a significant liquidity risk as a result of its Supplier Financing Arrangement.

18. LIABILITAS LAINNYA

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup juga memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar US$ 554.055 ribu dan US$ 384.116 ribu. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama masing-masing merupakan imbalan yang ditangguhkan kepada Shell Singapore Pte Ltd. atas akuisisi ACE (Catatan 40) dan terkait pembangunan dan pembelian aset tetap Grup.

Biaya yang masih harus dibayar

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar terdiri dari biaya bunga atas utang bank dan utang obligasi dan biaya operasional yang masih harus dibayar.

Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggan, yang menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan tersebut.

Uang muka pemasok

ACE, entitas anak, memiliki perjanjian jangka panjang dengan pihak ketiga pada tanggal 8 Mei 2024, Glencore Singapore Pte. Ltd., dimana ACE menerima biaya pasokan tahunan sebagai imbalan atas pemberian hak eksklusif atas pasokan bahan baku dan pengambilan produk minyak olahan. Biaya tersebut, yang mencakup periode awal beberapa tahun, disepakati untuk diterima dimuka dan akan diamortisasi berdasarkan volume pasokan dan pengambilan produk Grup. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dari jumlah yang diterima dimuka, masing-masing sebesar US$ 182.858 ribu dan US$ 214.605 ribu jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan disajikan sebagai bagian jangka panjang, sedangkan sebesar US$ 50.001 ribu jatuh tempo dalam 12 bulan dan disajikan sebagai bagian lancar.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo atas uang yang telah diterima dimuka Grup dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan.

Provisi atas pajak karbon

Pemerintah Singapura memperkenalkan *Carbon Pricing Act* 2018 ("CPA") pada tahun 2019, dimana setiap fasilitas industri yang menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung ("GRK") langsung yang diperkirakan mencapai atau melebihi 25.000 ton setara karbon dioksida ("tCO_2e") dalam satu tahun dikenakan pajak karbon.

18. OTHER LIABILITIES

Other accounts payable

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group also has other accounts payable to third parties amounted to US$ 554,055 thousand and US$ 384,116 thousand, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, other accounts payable to third parties are mainly associated with deferred consideration to Shell Singapore Pte. Ltd. from acquisition of ACE (Note 40) and construction and acquisition of the Group's property, plant and equipment, respectively.

Accrued expenses

Accrued expenses mainly consist of interest expenses on bank loans and bonds payable and accrued operating expenses.

Customer advances

Customer advances represent amounts received by the Group from customers, which give rise to the Group's obligation to deliver goods or services to those customers.

Advance supply fee

ACE, a subsidiary, has a long-term framework agreement with a third party, Glencore Singapore Pte. Ltd. on May 8, 2024, under which ACE receives an annual supply fee in exchange for exclusive rights to feedstock supply and refined oil product offtake. The fee, covering an initial multi-year period, was agreed to be received in advance and will be amortised based on the Group's supply and product offtake volumes. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, of the amount receipt in advance, US$ 182,858 thousand and US$ 214,605 thousand, respectively, is due for more than 12 months presented as non-current portion, US$ 50,001 thousand is due within 12 months and presented as current portion.

Unearned revenues

Unearned revenues represent the balance of funds received in advance by the Group from customers but not yet meet the revenue recognition criteria.

Provision for carbon taxes

The Singapore Government introduced the Carbon Pricing Act 2018 ("CPA") in 2019, where an industrial facility that emits direct greenhouse gases ("GHG") estimated to be equal to or above 25,000 tonnes of GHG emissions ("tCO2e") in a particular year is charged a tax.

Pada tahun 2025, ACE telah melampaui ambang batas emisi sebesar 25.000 tCO2e dan mengakui provisi sebesar US$ 53.149 ribu, yang dihitung berdasarkan jumlah emisi GRK yang dapat dikenakan pajak dari fasilitasnya dikalikan dengan tarif pajak sebesar S$ 25 (atau setara dengan US$ 20) per tCO2e. Provisi tersebut terutama akan diselesaikan pada tahun 2026.

During 2025, ACE exceeded the emissions threshold of 25,000 tCO2e and recognised a provision of US$ 53,149 thousand based on the total amount of reckonable GHG emissions of its taxable facilities multiplied by the tax rate S$ 25 (or equivalent to US$ 20) per tCO2e. The provision mainly will be settled in 2026.

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak (Catatan 38)	8.870	505	Subsidiaries (Note 38)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	674	2.365	Article 4(2)
Pasal 15	2	35	Article 15
Pasal 21	143	51	Article 21
Pasal 23	1.247	321	Article 23
Pasal 25	-	1	Article 25
Pasal 26	1.171	283	Article 26
Pajak pertambahan nilai	518	9.627	Value added tax
Pajak lainnya	630	622	Other tax
Jumlah	13.255	13.810	Total

20. LIABILITAS SEWA / 20. LEASE LIABILITIES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
a. Analisis jatuh tempo			a. Maturity analysis
Tahun 1	76.216	41.345	Year 1
Tahun 2	92.412	51.748	Year 2
Tahun 3	70.171	49.255	Year 3
Tahun 4	50.201	39.642	Year 4
Tahun 5	41.916	32.560	Year 5
Setelah 5 tahun	476.735	449.137	Later than 5 years
Subjumlah	807.651	663.687	Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(373.467)	(247.448)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	434.184	416.239	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(76.216)	(41.345)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	357.968	374.894	Non-current lease liabilities

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
b. Rincian berdasarkan pesewa:			b. By lessor
JTC Corporation	176.829	177.884	JTC Corporation
PCS Petrochemical Corporation	81.399	53.066	PCS Petrochemical Corporation
Advario Singapore Chemical Pte. Ltd.	59.636	68.873	Advario Singapore Chemical Pte. Ltd.
Singapore Land Authority	40.908	-	Singapore Land Authority
Vopak Terminals Singapore Pte. Ltd	22.362	26.657	Vopak Terminals Singapore Pte. Ltd
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	-	29.941	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	53.050	59.818	Others (each below 5%)
Jumlah	434.184	416.239	Total

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

21. UTANG BANK / 21. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan			The Company
DBS Bank Ltd, Singapura	110.000	145.000	DBS Bank Ltd, Singapore
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	70.000	-	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
PT Bank HSBC Indonesia	69.000	94.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kasikornbank Public Company Limited	48.000	-	Kasikornbank Public Company Limited
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	20.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000	20.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	15.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	402.000	344.000	Total short-term bank loans

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US$ 549.662 ribu dan US$ 810.619 ribu.

The Group has made payment of short-term bank loans for the nine-months period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025 totalling to US$ 549,662 thousand, and US$ 810,619 thousand, respectively.

Perusahaan / **The Company**

DBS Bank Ltd, Singapura / DBS Bank Ltd, Singapore

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Mei 2018, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan dan CATCO memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 110.000 ribu dan fasilitas pinjaman perdagangan sebesar US$ 125.000 ribu dari DBS Bank Ltd, Singapura. dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 25, 2018, as last amended with credit facility agreement dated June 28, 2024, the Company and CATCO obtained a working capital credit facility amounted US$ 110,000 thousand and trade loan facility amounted US$ 125,000 thousand from DBS Bank Ltd, Singapore with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement shall be extended automatically.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio t*otal consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak melebihi 1:1.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1:1.

Non-Recourse Based Debts merupakan utang berbasis bunga yang diberikan kepada entitas anak Perusahaan dan bersifat *non-recourse* terhadap Perusahaan, di luar modal saham yang disuntikkan oleh Perusahaan di entitas anak Perusahaan tersebut.

Non-Recourse Based Debts means interest bearing debt that is given to the Company's subsidiaries and is a non-recourse to the Company, beyond the equity injected by the Company in such subsidiaries.

Sifat *Non-Recouse* kepada Perusahaan tidak menjadikan Perusahaan berhutang atau memiliki kewajiban pembayaran utang dan atau tidak membuat Perusahaan menjadi penanggung atau penjamin utang dan atau tidak bersifat *cross default* kepada Perusahaan.

The non-recourse nature to the Company does not cause the Company incurring any indebtedness or having any obligation to repay such debt, nor does it render the Company liable as an obligor or guarantor, and it does not give rise to any cross-default to the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

The Siam Commercial Bank Public Company Limited	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$ 70.000 ribu dari The Siam Commercial Bank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 6 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.	Based on the Credit Facility Agreement as last amended with the Addendum, dated June 13, 2022, the Company obtained credit facility amounted US$ 70,000 thousand from The Siam Commercial Bank Public Company Limited with with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 6 months. This agreement shall be extended automatically.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.	As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.
PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/180329/U/171109 tanggal 30 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. JAK/213419/U/250930 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman impor sebesar US$ 85.000 ribu dari PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 6 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.	Based on the Credit Facility Agreement No. JAK/180329/U/171109 dated July 30, 2018, as last amended with the Addendum No. JAK/213419/U/250930 dated February 19, 2026, the Company obtained clean import loan facility amounted US$ 85,000 thousand from PT Bank HSBC Indonesia with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 6 months. This agreement shall be extended automatically.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.	As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 3 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor CRO.KP/244/NCL/2018 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 50.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Januari 2027.	Based on the Credit Facility Agreement No. 69 dated July 3, 2018, as last amended with the Addendum CRO.KP/244/NCL/2018 of credit facility agreement dated July 28, 2025, the Company obtained a working capital credit facility amounted US$ 50,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until January 19, 2027.
Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%.	The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.	As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Kasikornbank Public Company Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit tanggal 19 Juni 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$ 48.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

Kasikornbank Public Company Limited

Based on the Credit Facility Agreement dated December 8, 2020, as last amended with credit facility extension notification letter dated June 19, 2026, the Company obtained a working capital credit facility amounted to US$ 48,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit tanggal 24 April 2026, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured overnight financing rate* ("SOFR") 3 bulan + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Januari 2027 berdasarkan surat pemberitahuan di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas perjanjian kredit ini masih dalam proses.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio i*nterest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with credit facility extension notification letter dated April 24, 2026, the Company obtained a working capital credit facility amounted to US$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of Secured overnight financing rate ("SOFR") 3 months + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until January 22, 2027 based on notification letter mentioned above. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, extension of this credit facility agreement is still in process.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debts minus the Non-Recourse Based Debts to equity ratio shall not exceed 1.5 times.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 18 Juni 2026, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US$ 150.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2027.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2.5:1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011 as last amended with Addendum dated June 18, 2026, the Company obtained credit facility amounted US$ 150,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 30, 2027.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2,5:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/CB/JKT/2018 tanggal 4 Mei 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 16 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US$ 15.000 ribu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2027.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 030/CB/JKT/2018 dated May 4, 2018 as last amended dated July 16, 2025, the Company obtained credit facility amounted US$ 15,000 thousand from PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until May 4, 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US$ 280 juta	220.926	229.233	US$ 280 million
US$ 250 juta	229.435	234.692	US$ 250 million
US$ 60 juta dan Rp 1 triliun	82.308	88.228	US$ 60 million and Rp 1 trillion
US$ 150 juta	142.200	145.910	US$ 150 million
US$ 75 juta	61.807	63.657	US$ 75 million
US$ 13 juta	-	3.249	US$ 13 million
US$ 50 juta - 1	49.106	49.166	US$ 50 million - 1
US$ 50 juta - 2	50.000	-	US$ 50 million - 2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	1.195	2.860	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	220.823	237.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3	66.517	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4	3.086	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5	3.923	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6	37.604	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 7	96.861	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 7
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.285	118.826	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited - 1	238.953	246.251	Bangkok Bank Public Company Limited - 1
Bangkok Bank Public Company Limited - 2	193.240	98.001	Bangkok Bank Public Company Limited - 2
KKR Capital Markets Asia II Ltd	730.363	744.103	KKR Capital Markets Asia II Ltd
PT Bank Tabungan Negara Tbk	108.368	61.381	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.038	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman Sindikasi			Syndication Loan
Perusahaan	724.729	764.157	The Company
ACE	982.513	980.214	ACE
Kredit Investasi			Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk	35.956	39.478	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang jangka panjang	4.472.236	4.107.150	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(205.669)	(136.069)	Current maturities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.266.567	3.971.081	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 September 2026, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, loan principal repayment schedule is as follows:

	Pinjaman berjangka/ *Term loans*	Pinjaman sindikasi/ *Syndication loans*	Kredit investasi/ *Credit investment*	Jumlah/ *Total*	
Tahun					Year
2026	68.030	11.686	4.348	84.064	2026
2027	132.703	76.744	8.696	218.143	2027
2028	552.569	96.744	8.696	658.009	2028
2029	131.291	137.325	8.696	277.312	2029
2030	172.861	174.011	6.083	352.955	2030
2031	446.737	639.650	-	1.086.387	2031
2032	375.201	160.000	-	535.201	2032
2033	657.678	160.000	-	817.678	2033
2034	113.606	160.000	-	273.606	2034
2035	109.281	120.000	-	229.281	2035
2036	-	-	-	-	2036
Jumlah pokok	2.759.957	1.736.160	36.519	4.532.636	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(30.920)	(28.918)	(562)	(60.400)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	2.729.037	1.707.242	35.957	4.472.236	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka panjang	4.472.236	4.107.150	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	23.375	13.696	Accrued interest expenses
Jumlah	4.495.611	4.120.846	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar US$ 86.397 ribu (31 Desember 2025: US$ 110.441 ribu).

The Group has made payment of long-term bank loans for the nine-month periods ended September 30, 2026 totalling US$ 86,397 thousand (December 31, 2025:US$ 110,441 thousand).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US$ 280 Juta

US$ 280 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 280.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 280,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to Equity* tidak lebih dari 1,5kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on

sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	221.200	229.600	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(274)	(367)	Unamortized transaction costs
Bersih	220.926	229.233	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.800)	(16.800)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	204.126	212.433	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 250 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000 ribu dan untuk pembiayaan kebutuhan pra-operasi CAP2.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

US$ 250 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage. The facility consists of Facility I with principal amounted to US$ 150,000 thousand with period of 84 months and grace period 12 months and Facility II with principal amounted to US$ 100,000 thousand with period of 120 months and grace period 24 months.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000 thousand and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kredit I	137.250	141.000	Facility I
Kredit II	92.500	94.000	Facility II
Jumlah	229.750	235.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(315)	(308)	Unamortized transaction costs
Bersih	229.435	234.692	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.500)	(10.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	218.935	224.192	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk *Term* I dan 16 kali cicilan untuk *Term* II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/*Total*	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose,* termasuk modal kerja Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio i*nterest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, the Company obtained an Installment Loan Facility amounted to US$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general multi purpose, including the working capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times.

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	82.675	88.238	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(367)	(10)	Unamortized transaction costs
Bersih	82.308	88.228	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.567)	(4.188)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	77.741	84.040	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan setelah jangka waktu ketersediaan 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 2,5 kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk, with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with period of 96 months after availability period 24 months.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 2.5 times.

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	142.500	146.250	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(300)	(340)	Unamortized transaction costs
Bersih	142.200	145.910	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.500)	(4.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	137.700	141.410	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

US$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio t*otal consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak melebihi 150%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 150%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	61.875	63.750	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(68)	(93)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.807	63.657	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	58.057	59.907	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 13 Juta

US$ 13 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 60 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Proceeds from the loan were utilized for Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	3.250	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1)	Unamortized transaction costs
Bersih	3.249	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.249)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman ini telah dilunasi pada 30 April 2026.

This loan has been fully repaid on April 30, 2026.

Pinjaman Berjangka US$ 50 Juta – 1

US$ 50 Million Term Loan – 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 50.000 ribu dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 23, 2025, the Company obtained term loan facility amounted to US$ 50,000 thousand from Bangkok Bank Public Co. Ltd. with annual floating interest rate of SOFR + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5:1.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5:1.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	50.000	50.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(894)	(834)	Unamortized transaction costs
Bersih	49.106	49.166	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	10
96	10
102	10
108	10
114	15
120	15
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 50 Juta – 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 Juni 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar sebesar US$ 50.000 ribu dari PT Bank ICBC Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali.

US$ 50 Million Term Loan – 2

Based on the Credit Facility Agreement dated June 8, 2026, the Company obtained term loan facility amounted to US$ 50,000 thousand from PT Bank ICBC Indonesia with annual floating interest rate of SOFR + certain percentage with period of 84 months.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times.

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	50.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	50.000	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	50.000	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/ 0074/KI/2019 tanggal 19 September 2019 yang telah diubah dengan surat No. CM2.JWK/541/2025 tanggal 21 Januari 2025, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KI/2019 dated September 19, 2019 as amended by letter No. CM2.JWK/541/2025 dated January 21, 2025, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000 million (equivalent to US$ 6,383 thousand) with a certain fixed annual interest rate and period of 72 months and grace period 18 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	1.195	2.860	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(820)	(1.073)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	375	1.787	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US$ 709 ribu).

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10 billion (equivalent to US$ 709 thousand).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, CDI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000 juta (setara dengan US$ 252.000 ribu) dengan tingkat suku bunga *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu (2024: IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, CDI, a subsidiary, obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000 million (equivalent to US$ 252,000 thousand) with annual interest rate of compounded IndONIA 90 days + certain percentage (2024: 3 months IDR JIBOR + certain percentage) and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	221.263	238.351	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(440)	(607)	Unamortized transaction costs
Bersih	220.823	237.744	Net

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* CDI tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 11 Maret 2026, CPN, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 1,2 triliun yang terdiri atas *Tranche* A dan B masing-masing sebesar Rp 600 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan tetap tertentu dengan jangka waktu Tranche A dan B masing-masing selama 60 bulan dan 84 bulan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CPN untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* CPN tidak melebihi 3 kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	66.674	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(157)	Unamortized transaction costs
Bersih	66.517	Net

Pelunasan pinjaman *Tranche* A dan B masing-masing dilakukan 60 bulan dan 84 bulan setelah tanggal perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 25 November 2025, RPU, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 80 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan tetap tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan pembangunan aset tetap tertentu RPU.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	3.086	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	3.086	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(441)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.645	Long-term portion

RPU diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3

Based on the Deed of Credit Agreement dated March 11, 2026, CPN, subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 1.2 trillion which consists of Tranche A and B amounted to Rp 600 billion, respectively. The loan bears certain annual fixed interest rate with Tranche A and B periods of 60 months and 84 months, respectively.

The agreement contains certain covenants that restrict CPN in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CPN's Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayment of Tranche A and B are made 60 months and 84 months after date of agreement, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 4

Based on the Deed of Credit Agreement No. 41 dated November 25, 2025, RPU, a subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 80 billion with certain annual fixed interest rate with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for developing certain RPU's property, plant and equipment.

The balances of the loans are as follows:

RPU is required to comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5

Berdasarkan Akta No. 25 pada tanggal 14 November 2025, ETC memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat* dan tongkang dengan limit pinjaman sebesar Rp 76,8 miliar dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 96 bulan dengan suku bunga tetap tertentu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	3.923	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	3.923	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(597)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.326	Long-term portion

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank, ETC wajib untuk menjaga maksimal *Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x.

Fasilitas ini dijamin dengan aset kapal *tug boat* dan tongkat tertentu milik ETC.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 3 Juli 2026, ETC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan pembelian aset kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp 680 miliar dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 79 bulan dengan suku bunga mengambang INDONIA 90 hari + persentase tertentu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	37.782	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(178)	Unamortized transaction costs
Bersih	37.604	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.723)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	32.881	Long-term portion

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank, ETC wajib untuk menjaga maksimal *Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x

Fasilitas ini dijamin dengan aset kapal tertentu milik ETC.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 7

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 17 Juli 2026, CSI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 1,75 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar IndONIA 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 5

Based on Deed No. 25 dated November 14, 2025, ETC obtained an investment credit facility to finance the purchase of tug boat and barge assets with a loan limit of Rp 76.8 billion with a bank loan repayment period of 96 months with a certain fixed interest rate.

The balances of the loans are as follows:

During the duration of the bank loan agreement, ETC required to maintain a maximum Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio not to exceed 3x.

The loan facilities secured by certain tug boat and barge assets owned by ETC.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 6

Based on Deed No. 38 dated July 3, 2026, ETC, subsidiary, obtained an investment credit facility to finance the purchase of vessel with a loan limit of Rp 680 billion with a bank loan repayment period of 79 months with a floating interest rate of INDONIA 90 days + certain percentage.

The balances of the loans are as follows:

During the duration of the bank loan agreement, ETC required to maintain a maximum *Interest Bearing Debt minus Non-recourse* to Equity Ratio not to exceed 3x

The loan facilities secured by certain vessel owned by ETC.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 7

Based on Credit Facility Offer Letter dated July 17, 2026, CSI, subsidiary, obtained term loan facility 1 and 2 amounted to Rp 1.75 trilion, respectively, with annual floating interest rate of IndONIA 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	97.233	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(372)	Unamortized transaction costs
Bersih	96.861	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.640)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	84.221	Long-term portion

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank, CSI wajib untuk menjaga maksimal *Consolidated Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x.

During the duration of the bank loan agreement, ETC required to maintain a maximum Consolidated Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio not to exceed 3x.

Fasilitas ini dijamin dengan aset kapal tertentu milik CSI.

The loan facilities secured by certain vessel owned by CSI.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, CDI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan. Pada tanggal 13 Januari 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 3 bulan + persentase tertentu.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, CDI, a subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 2 trillion with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months. On January 13, 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* CDI tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	110.632	119.175	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(347)	(349)	Unamortized transaction costs
Bersih	110.285	118.826	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(883)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	109.402	118.826	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 20 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 20 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	89,93
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Bangkok Bank Public Company Limited – 1

Bangkok Bank Public Company Limited – 1

Pada tanggal 19 Desember 2025, CAC, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US$ 125.000 ribu dan Indonesia Investment Authority sebesar US$ 125.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 6 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 8 tahun.

On December 19, 2025, CAC, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US$ 125,000 thousand and Indonesia Investment Authority amounted to US$ 125,000 thousand with annual interest rate of SOFR 6 months + certain percentage and a term of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	242.500	250.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.547)	(3.749)	Unamortized transaction costs
Bersih	238.953	246.251	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.000)	(7.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	223.953	238.751	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
6	3
12	3
18	3
24	3,25
30	3,25
36	3,25
42	3,75
48	3,75
54	3,75
60	5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	5
96	40
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAC untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the CAC in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5 times.

Bangkok Bank Public Company Limited -2

Pada tanggal 19 Desember 2025, CDI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US$ 100.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun.

Bangkok Bank Public Company Limited -2

On December 19, 2025, CDI, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US$ 100,000 thousand with annual interest rate of SOFR + certain percentage and a term of 7 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	195.000	100.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.760)	(1.999)	Unamortized transaction costs
Bersih	193.240	98.001	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.000)	(5.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	183.240	93.001	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
6	2,5
12	2,5
18	2,5
24	2,5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	10
60	10
66	10
72	10
78	15
84	15
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

KKR Capital Markets Asia II Limited

Pada tanggal 26 November 2025, AMS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari KKR Capital Markets Asia II Limited sebesar SGD 977.362 ribu atau setara dengan US$ 750.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu selama jangka waktu 8 tahun.

KKR Capital Markets Asia II Limited

On November 26, 2025, AMS, a subsidiary, obtained term loan facility from KKR Capital Markets Asia II Limited amounted to SGD 977,362 thousand or equivalent to US$ 750,000 thousand with a certain fixed annual interest rate for a period of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	750.000	760.300	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(19.637)	(16.197)	Unamortized transaction costs
Bersih	730.363	744.103	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.209)	(38.056)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	692.154	706.047	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 8 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 8 installments, with the following schedule:

Tahun setelah tanggal perjanjian/ *Years after date of agreement* Tahun/*Years*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
1	5,00
2	5,00
3	5,00
4	5,00
5	5,00
6	5,00
7	5,00
8	65,00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, CDI memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 2 triliun atau setara dengan US$ 119 juta dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Based on the Letter Agreement No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 dated August 11, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2 trillion or equivalent to US$ 119 million with annual compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	110.632	62.567	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.264)	(1.186)	Unamortized transaction costs
Bersih	108.368	61.381	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	108.368	61.381	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 9 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 9 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	92,00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio total *consolidated interest-bearing net debt* CDI dikurangi N*on-Recourse Based Debt* milik CDI dan dikurangi uang tunai dan setara kas dibagi ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's total consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by CDI's Non-Recourse Based Debt and cash and cash equivalents, to equity ratio shall not exceed 3 times.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/26 tanggal 8 April 2026, CDI memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 1,5 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Based on Credit Facility Agreement No. 99/PK/CDU1/26 dated April 8, 2026, CDI obtained a term loan facility amounted to Rp 1.5 trillion with annual compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	82.038	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	82.038	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.704)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	78.334	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*	Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%	Bulan/*Months*	%
3	1,11	48	1,11
6	1,11	51	1,11
9	1,11	54	1,11
12	1,11	57	1,11
15	1,11	60	1,11
18	1,11	63	1,11
21	1,11	66	1,11
24	1,11	69	1,11
27	1,11	72	1,11
30	1,11	75	1,11
33	1,11	78	1,11
36	1,11	81	1,11
39	1,11	84	70,03
42	1,11	Jumlah/*Total*	100
45	1,11		

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio total *consolidated interest-bearing net debt* CDI dikurangi N*on-Recourse Based Debt* milik CDI dan dikurangi uang tunai dan setara kas dibagi ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's total consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by CDI's Non-Recourse Based Debt and cash and cash equivalents, to equity ratio shall not exceed 3 times.

Pinjaman Sindikasi - Perusahaan

Syndication Loan – the Company

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024, sebagaimana yang diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank ICBC Indonesia sejumlah US$ 540.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun, RMB 250.000 ribu dengan tingkat suku bunga HIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan Rp 3.652.875 juta dengan tingkat suku bunga tahunan suku bunga *compounded* IndONIA JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Based on the Credit Facility Agreement dated May 30, 2024, which amended based on Credit Facility Agreement dated July 29, 2024, the Company obtained syndication term loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Bank ICBC Indonesia totalling to US$ 540,000 thousand with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage, RMB 250,000 thousand with annual interest rate of HIBOR 3 months + certain percentage and Rp 3,652,875 million with annual compounded interest rate of IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	736.160	777.587	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(11.431)	(13.430)	Unamortized transaction costs
Bersih	724.729	764.157	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.882)	(39.673)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	677.847	724.484	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 24 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 24 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,50
30	1,50
33	1,50
36	1,50
39	1,50
42	1,50
45	1,50
48	1,50
51	1,50
54	1,50
57	2,00
60	2,00
63	2,00
66	2,00
69	2,00
72	2,50
75	2,50
78	2,50
81	2,50
84	61,00
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Pinjaman Sindikasi - ACE

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 April 2025, sebagaimana yang terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 26 Juni 2025, ACE, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd. sejumlah US$ 1 miliar dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Syndication Loan – ACE

Based on the Credit Facility Agreement dated April 4, 2025, which amended based on Credit Facility Agreement dated June 26, 2025, ACE, a subsidiary, obtained syndication term loan facility from DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd totalling to US$ 1 billion with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* ACE.

Proceeds from the loan were utilized for financing ACE's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	1.000.000	1.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(17.487)	(19.786)	Unamortized transaction costs
Bersih	982.513	980.214	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.000)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	952.513	980.214	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 32 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 32 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %	Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Bulan/*Months*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
27	1,00	78	4,00
30	1,00	81	4,00
33	1,00	84	4,00
36	1,00	87	4,00
39	1,00	90	4,00
42	1,00	93	4,00
45	1,00	96	4,00
48	1,00	99	4,00
51	2,50	102	4,00
54	2,50	105	4,00
57	2,50	108	4,00
60	2,50	111	4,00
63	2,50	114	4,00
66	2,50	117	4,00
69	2,50	120	12,00
72	2,50		
75	4,00	Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi ACE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Interest-Bearing Net Debt to Equity* ACE tidak melebihi 2,5:1.

The agreement contains certain covenants that restrict ACE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ACE's Interest-Bearing Net Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5:1.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). Suku bunga berganti ke IndoNIA pada 8 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). The interest was changed to IndoNIA on December 8, 2025.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah	36.518	40.039	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(562)	(561)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.956	39.478	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.653)	(1.780)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.303	37.698	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* KCE tidak melebihi 1 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 time.

22. UTANG OBLIGASI / 22. BONDS PAYABLE

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / The details of bonds payable are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific			Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V
Tahap I Tahun 2025	81.433	-	Phase I Year 2025
Tahap II Tahun 2026	123.749	-	Phase II Year 2026
Tahap III Tahun 2026	123.828	-	Phase III Year 2026
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Tahap I Tahun 2022	110.574	118.746	Phase I Year 2022
Tahap II Tahun 2023	69.001	74.207	Phase II Year 2023
Tahap III Tahun 2023	34.912	59.374	Phase III Year 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific			Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV
Tahap IV Tahun 2024	82.683	88.984	Phase IV Year 2024
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2020	6.296	6.746	Phase I Year 2020
Tahap III Tahun 2021	20.008	56.315	Phase III Year 2021
Tahap IV Tahun 2021	55.352	59.295	Phase IV Year 2021
Tahap V Tahun 2022	77.623	83.174	Phase V Year 2022
Jumlah	785.459	546.841	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(250.918)	(72.481)	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	534.541	474.360	Bonds payable - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut: / The amortized cost of bonds payable are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang obligasi	785.459	546.841	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	8.672	5.066	Accrued interest
Jumlah	794.131	551.907	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar. / The above accrued interest expenses is presented as accrued expenses.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi masing-masing sebesar US$ 54.828 ribu dan US$ 86.426 ribu. / During the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, the Group has made payment of bonds payable totalling to US$ 54,828 thousand and US$ 86,426 thousand, respectively.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi. / As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific / Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 6 triliun (setara dengan US$ 357.398 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan: / On December 30, 2025, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Offering with principal amounted to Rp 6 trillion (equivalent to US$ 357,398 thousand) (Note 1c). In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 / Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase I Year 2025

  Pada tanggal 14 Januari 2026, melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 1 trilliun (setara dengan US$ 88.889 ribu). / On January 14, 2026, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase I Year 2025 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 88,889 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	
Seri A (3 tahun)	8.297	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	19.361	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	55.316	Series C (7 years)
Bersih	82.974	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.541)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	81.433	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 13 Januari 2029, 13 Januari 2031, dan 13 Januari 2033.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on January 13, 2029, January 13, 2031, and January 13, 2033, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 6,50%, 7,00% dan 7,50%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 6.50%, 7.00% and 7.50%, respectively that are paid on quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (atau setara dengan US$ 133.825 ribu).

- Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase II Year 2026

On February 26, 2026, the Company issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase II Year 2026, amounting to Rp 2.25 trillion (or equivalent to US$ 133,825 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	
Seri A (3 tahun)	35.147	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	48.976	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	40.338	Series C (7 years)
Bersih	124.461	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(712)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	123.749	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 25 Februari 2029, 25 Februari 2031, dan 25 Februari 2033.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on February 25, 2029, February 25, 2031, and February 25, 2033, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 6,50%, 7,00% dan 7,50%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 6.50%, 7.00% and 7.50%, respectively that are paid on quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026

Pada tanggal 15 Juli 2026, Perusahaan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (atau setara dengan US$ 124.316 ribu).

- Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase III Year 2026

On July 15, 2026, the Company issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase III Year 2026, amounting to Rp 2.25 trillion (or equivalent to US$ 124,316 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	
Seri A (1 tahun)	72.931	Series A (1 years)
Seri B (3 tahun)	29.439	Series B (3 years)
Seri C (5 tahun)	9.820	Series C (5 years)
Seri D (7 tahun)	12.270	Series D (7 years)
Jumlah	124.460	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(632)	Unamortized transaction costs
Bersih	123.828	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72.931)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	50.897	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing akan dilakukan pada 24 Juli 2027, 14 Juli 2029, 14 Juli 2031 dan 14 Juli 2033.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 8,50%, 9,00%, 9,50% dan 10,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bond repayments of Series A, Series B, Series C, and Series D are due on July 24, 2027, July 14, 2029, July 14, 2031, and July 14, 2033, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B, Series C and Series D Bonds are 8.50%, 9.00%, 9.50% and 10.00%, respectively that are paid on quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1.

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US$ 534.831 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, Perusahaan telah menerbitkan:

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounted to Rp 8 trillion (equivalent to US$ 534,831 thousand) (Notes 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

  Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 134.093 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

  On August 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022 public offering amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 134,093 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (5 tahun)	79.074	84.999	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	19.236	20.677	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	12.559	13.500	Series C (10 years)
Jumlah	110.869	119.176	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(295)	(430)	Unamortized transaction costs
Bersih	110.574	118.746	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(79.074)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	31.500	118.746	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029, dan 3 Agustus 2032.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on August 3, 2027, August 3, 2029, and August 3, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, respectively that are paid on quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 Triliun (setara dengan US$ 82.021 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

On March 1, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023 public offering amounted to Rp 1.25 trillion (equivalent to US$ 82,021 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (5 tahun)	56.614	60.937	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	12.586	13.547	Series B (7 years)
Bersih	69.200	74.484	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(199)	(277)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	69.001	74.207	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 Triliun (setara dengan US$ 64.868 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

On September 22, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 64,868 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (3 tahun)	-	21.540	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	29.351	31.865	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	5.695	6.183	Series C (7 years)
Jumlah	35.046	59.588	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(134)	(214)	Unamortized transaction costs
Bersih	34.912	59.374	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(21.540)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.912	37.834	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028, dan 27 September 2030.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028, and September 27, 2030 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50%, dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.00%, 7.50%, and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

– Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024

- Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp 1.5 Triliun (setara dengan US$ 92.811 ribu).

On February 27, 2024, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 public offering amounted to Rp 1,5 trillion (equivalent to US$ 92,811 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (3 tahun)	30.002	32.319	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	23.056	24.836	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	29.916	32.226	Series C (7 years)
Jumlah	82.974	89.381	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(291)	(397)	Unamortized transaction costs
Bersih	82.683	88.984	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.002)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	52.681	88.984	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2029, dan 1 Maret 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,95%, 8,25%, dan 8,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on March 1, 2027, March 1, 2029, and March 1, 2031 respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.95%, 8.25%, and 8.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US$ 336.089 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

  Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.325 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US$ 336,089 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

  On August 26, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,325 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri C (7 tahun)	6.306	6.763	Series C (7 years)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	(17)	Unamortized transaction costs
Bersih	6.296	6.746	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.296)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	6.746	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bonds repayment of Series C is due on August 26, 2027.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri C sebesar 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series C Bonds is 9.20%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.339 ribu).

On April 16, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,339 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri B (5 tahun)	-	35.035	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	20.116	21.574	Series C (7 years)
Jumlah	20.116	56.609	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(108)	(294)	Unamortized transaction costs
Bersih	20.008	56.315	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(35.035)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	20.008	21.280	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada tanggal 13 April 2026 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 15 April 2028.

Bonds repayment of Series B has been done on April 13, 2026 while the bonds repayment of Series C due on April 15, 2028.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 69.828 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 69,828 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (5 tahun)	14.832	15.906	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	32.309	34.650	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	8.420	9.032	Series C (10 years)
Jumlah	55.561	59.588	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(209)	(293)	Unamortized transaction costs
Bersih	55.352	59.295	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.832)	(15.906)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	40.520	43.389	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahap 2022 sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US$ 97.568 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

On March 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 public offering amounted to Rp 1.4 trillion (equivalent to US$ 97,568 thousand).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Seri A (5 tahun)	47.783	51.245	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	16.669	17.876	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	13.335	14.301	Series C (10 years)
Jumlah	77.787	83.422	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(164)	(248)	Unamortized transaction costs
Bersih	77.623	83.174	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47.783)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	29.840	83.174	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 7 September 2026.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 7, 2026.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1.

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, CDI, CAP2, CAA dan CPN

Perusahaan, CDI, CAP2, CAA dan CPN menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

KCE

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi dari KCE, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 2.610 karyawan dan 2.226 karyawan (tidak diaudit).

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

Company, CDI, CAP2, CAA and CPN

The Company, CDI, CAP2, CAA and CPN provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

KCE

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party of KCE, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is 2,610 employees and 2,226 employees (unaudited).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	43.490	43.325	Net liability arising from defined benefit obligation

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCKS

Capital stock

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	30 September/*September 30,* 2026		
	Jumlah lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*
		%	
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	13.589.972.562	15,71	68.226
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	4.354.382.164	5,03	21.860
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	140.258.272	0,17	704
Raymond	9.621.800	0,01	48
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Fransiskus Ruly Aryawan	1.010.212	-	5
Baritono Prajogo Pangestu	485.000	-	2
Andre Khor Kah Hin	432.000	-	2
Edi Riva'i	222.200	-	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	22.045.283.534	25,53	- 110.676
Subjumlah/*Subtotal*	86.464.496.192	100	434.079
Saham diperoleh kembali/*Treasury stocks*	47.048.900		236
Jumlah/*Total*	86.511.545.092		434.315

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Jumlah lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*
		%	
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.446.618.924	30,57	132.770
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	4.354.382.164	5,03	21.860
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	140.258.272	0,17	704
Raymond	3.300.000	-	17
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Andre Khor Kah Hin	432.000	-	2
Fransiskus Ruly Aryawan	400.212	-	2
Baritono Prajogo Pangestu	324.100	-	2
Edi Riva'i	110.200	-	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	9.235.251.772	10,68	46.364
Subjumlah/*Subtotal*	86.503.906.092	100	434.277
Saham diperoleh kembali/*Treasury stocks*	7.639.000		38
Jumlah/*Total*	86.511.545.092		434.315

Struktur permodalan terakhir Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0275914 Tanggal 5 Agustus 2022 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0153010.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022, modal dasar Perseroan adalah sebanyak 245.295.713.280 dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 12.264.785.664 ribu (atau setara dengan US$ 821.541 ribu).

The latest capital structure of the Company is based on the Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 35 dated August 5, 2022, of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0275914 dated August 5, 2022, which has been registered in the Company Register No. AHU-0153010.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 5, 2022, the authorized capital of the Company is 245,295,713,280 shares with a nominal value of Rp 50 per share or a total value of Rp 12,264,785,664 thousand (or equivalent to US$ 821,541 thousand).

Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri adalah sebagai berikut:

Treasury stocks

Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023.

The movement in the number of shares and the value of treasury shares are as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*		
	Lembar saham/*Number of shares*	Jumlah/*Total* (In US$'000)	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri 2025	7.639.000	3.233	Buyback of treasury shares 2025
Saldo 31 Desember 2025	7.639.000	3.233	Balance as of December 31, 2025
Pembelian saham treasuri 2026	39.409.900	14.602	Buyback of treasury shares 2026
Saldo 30 September 2026	47.048.900	17.835	Balance as of September 30, 2026

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 13 Mei 2026, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan Cadangan sebesar US$ 3.000 ribu dan pembagian dividen tahun 2025 sebesar US$ 50.000 ribu yang telah dibayarkan pada sebesar US$ 20.000 ribu pada tanggal 28 November 2025 dan sebesar US$ 30.000 ribu pada tanggal 12 Juni 2026.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen interim tahun 2025 sebesar US$ 20.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 28 November 2025.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tahun 2018 sebesar US$ 30.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2025.

25. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On May 13, 2026, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounted to US$ 3,000 thousand and the distribution of fiscal year 2025 dividend amounted to US$ 50,000 thousand which was paid amounted to US$ 20,000 thousand on November 28, 2025 and amounted to US$ 30,000 thousand on June 12, 2026.

On October 29, 2025, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of fiscal year 2025 interim dividend amounted to US$ 20,000 thousand which was paid on November 28, 2025.

On June 11, 2025, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounted to US$ 3,600 thousand and the distribution of fiscal year 2018 dividend amounted to US$ 30,000 thousand which was paid on July 11, 2025.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018	Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)	Less stock issuance costs
Subjumlah	108.675	108.675	Subtotal
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	356.279	Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	(5.879)	Less stock issuance costs
Subjumlah	350.400	350.400	Subtotal
Agio saham penawaran umum terbatas III dengan HMETD sebesar 3.794.366.013 saham biasa (2021) dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 4.082 per saham	1.015.529	1.015.529	Additional paid-in capital Limited Public Offering III of 3,794,366,013 shares through Rights Issue (2021) with preemptive rights with par value of Rp 200 per share, at an offering price of Rp 4,082 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(3.429)	(3.429)	Less stock issuance costs
Subjumlah	1.012.100	1.012.100	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 28)	(467)	(467)	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control (Note 28)
Jumlah	1.470.708	1.470.708	Total

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

27. DIFFERENCE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(333)	(333)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	65.396	65.396	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Saldo akhir tahun	65.063	65.063	Balance at end of year

Pada tanggal 14 Maret 2025, CDI melakukan penerbitan saham baru untuk kepentingan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 95.000 ribu. Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 70% menjadi 60%. Dampak turunnya kepemilikan tersebut terhadap Perusahaan sebesar US$ 65.396 ribu dicatat sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On March 14, 2025, CDI has issued new shares for Initial Public Offerings which was acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 95,000 thousand. From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 70% to 60%. The impact of the decrease in ownership on the Company, amounted to US$ 65,396 thousand, was recorded as part of difference from transactions with non-controlling interests.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US$ 2.910 ribu). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

On December 18, 2023, the Company signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost US$ 2,910 thousand). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 100% to 70%.

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

28. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITY UNDER COMMON CONTROL

CIP

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan CDI, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan 20.390 lembar saham CIP senilai Rp 89.956 juta (atau setara dengan US$ 5.350 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan PT Barito Pacific Tbk atas CIP.

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and CDI, PT Barito Pacific Tbk transferred 20,390 shares of CIP amounted to Rp 89,956 million (or equivalent to US$ 5,350 thousand) or equal to 99.95% ownership of PT Barito Pacific Tbk in CIP.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan CDI, CDI membeli 9 lembar saham CIP senilai Rp 39.706 ribu (atau setara dengan US$ 2 ribu) yang setara dengan 90% kepemilikan GI atas CIP.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and CDI, CDI purchased 9 CIP shares amounted to Rp 39,706 thousand (or equivalent to US$ 2 thousand) which equal to 90% of GI in CIP.

Dengan demikian, CDI memiliki 99,99% kepemilikan atas saham CIP.

As such, CDI owned 99.99% of the shares in CIP.

CDI dan CIP merupakan entitas anak di bawah pengendalian yang sama yaitu PT Barito Pacific Tbk. sebagai pemegang saham utama. Hubungan kesepengendalian ini telah berlangsung sejak pendirian dan tidak bersifat sementara.

CDI and CIP are subsidiaries under common control of PT Barito Pacific Tbk. as the ultimate parent company. This common control relationship has existed since their establishment and is not temporary in nature.

Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 4.716 ribu disajikan dalam akun "Ekuitas "*merging entities*"" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method. The equity in the subsidiary as of December 31, 2024 amounting to US$ 4,716 thousand are presented as "Equity of "merging entities"" in the consolidated statements of financial position.

Selisih sebesar US$ 788 ribu antara harga pengalihan sebesar US$ 5.352 ribu dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 4.564 ribu disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 26).

The difference of US$ 788 thousand between the transfer price amounted to US$ 5,352 thousand and the book value of net assets acquired amounted to US$ 4,564 thousand was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 26).

CSI & MIM

Pada tanggal 1 Oktober 2025, CDI mengambil alih 51% kepemilikan BPN di CSI dan MIM dengan jumlah lembar saham dan harga perolehan sebesar:

CSI & MIM

On October 1, 2025, CDI acquired 51% ownership of BPN in CSI and MIM, with the number of shares and acquisition cost amounted:

	Jumlah lembar Saham/ *Number of Shares*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*	
CSI	9.684.758	87.625	CSI
MIM	11.864.943	73.350	MIM

Selisih sebesar US$ 321 ribu antara harga pengalihan sebesar US$ 160.975 ribu dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 161.296 ribu disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 26).

The difference of US$ 321 thousand between the transfer price amounted to US$ 160,975 thousand and the book value of net assets acquired amounted to US$ 161,296 thousand was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 26).

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, KSE, CIP dan ACESH, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta efek pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut, cadangan lindung nilai arus kas dan pengukuran kembali atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, dan bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi.

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, KSE, CIP and ACESH, remeasurement of defined benefits obligation net of the related tax benefit, hedging reserves for cashflow hedge, remeasurement of financial assets at FVTOCI, and share of other comprehensive income of associates.

	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ *Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Hedging reserves for cash flow hedge*	Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associates*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2025	(2.110)	8.976	23.794	(75)	(1.578)	29.007	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif lain	-	-	5.722	-	-	5.722	Other comprehensive loss
Saldo per 30 September 2025 (tidak diaudit)	(2.110)	8.976	29.516	(75)	(1.578)	34.729	Balance as of September 30, 2025 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	(2.110)	8.976	23.794	(75)	(1.578)	29.007	Balance as of January 1, 2025
(Rugi) keuntungan komprehensif lain	882	211	(6.794)	(188)	299	(5.590)	Other comprehensive (loss) income
Saldo per 31 Desember 2025	(1.228)	9.187	17.000	(263)	(1.279)	23.417	Balance as of December 31, 2025
Rugi komprehensif lain	-	-	242	-	-	242	Other comprehensive loss
Saldo per 30 September 2026 (tidak diaudit)	(1.228)	9.187	17.242	(263)	(1.279)	23.659	Balance as of September 30, 2026 (unaudited)

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo per 1 Januari 2025	27.439	671.846	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	1.297.453	Profit for the period
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	Equity in subsidiary resulting from business combination
Cadangan umum (Catatan 25)	3.600	(3.600)	General reserve (Note 25)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(30.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 30 September 2025 (tidak diaudit)	31.039	1.935.699	Balance as of September 30, 2025 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	27.439	671.846	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	1.090.091	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 25)	3.600	(3.600)	General reserve (Note 25)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(50.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 31 Desember 2025	31.039	1.708.337	Balance as of December 31, 2025
Laba periode berjalan	-	279.811	Profit for the period
Cadangan umum (Catatan 25)	3.000	(3.000)	General reserve (Note 25)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(30.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 30 September 2026 (tidak diaudit)	34.039	1.955.148	Balance as of September 30, 2026 (unaudited)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
CDI dan entitas anak	473.866	477.835	CDI and its subsidiaries
CAPGC dan entitas anak	562.658	449.434	CAPGC and its subsidiaries
Jumlah	1.036.524	927.269	Total

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	
Saldo awal tahun	927.269	299.294	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak - bersih	10.647	272.380	Addition due to the change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries - net
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	857	(20.806)	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(17.364)	(14.065)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	115.115	356.068	Comprehensive income for the year
Saldo akhir tahun	1.036.524	892.871	Balance at end of year

32. PENDAPATAN

32. REVENUES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
Energi & Kimia	1.180.204	1.184.468	Energy & Chemical
Solusi Mobilitas	8.301	7.728	Mobility Solutions
Penjualan luar negeri			Export sales
Energi & Kimia	6.492.374	3.811.294	Energy & Chemical
Solusi Mobilitas	405.826	-	Mobility Solutions
Pendapatan infrastruktur			Infrastructure revenue
Lokal	89.187	97.411	Local
Luar negeri	13.267	1.473	Foreign
Jumlah Pendapatan	8.189.159	5.102.374	Total Revenues

Pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 1,9% dan 3,3% (Catatan 42).

Revenues made with related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 were 1.9% and 3.3%, respectively (Note 42).

Peningkatan pendapatan energi dan kimia untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dibandingkan 30 September 2025 terutama dikarenakan hasil akuisisi ACE dan peningkatan harga jual sebagai dampak dari perkembangan geopolitik di Timur Tengah.

The increase in energy and chemicals revenue for the nine-month period ended September 30, 2026 compared with September 30, 2025 was primarly driven by the contribution from the acqusition of ACE and higher selling prices amid market volatility associated with geopolitical development in Middle East.

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian, kecuali pendapatan jasa kelistrikan lainnya (bagian dari pendapatan infrastruktur lokal) yang diakui sepanjang periode pelaksanaan jasa.

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers, except for other electrical service revenue (part of local infrastructure revenue) which is recognized over time.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales from a single customer which exceeds 10% of revenues are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	4.896.576	1.950.234	Glencore Singapore Pte. Ltd.

33. BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN DAN BEBAN PRODUKSI DAN MANUFAKTUR

33. RAW MATERIALS USED AND PRODUCTION AND MANUFACTURING EXPENSES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Bahan baku yang digunakan	6.858.667	4.752.073	Raw materials used
Beban produksi dan manufaktur	146.704	215.735	Production and manufacturing expenses
Tenaga kerja langsung	144.856	116.154	Direct Labor
Pembelian bahan bakar	40.023	7.430	Fuel purchase
Pembelian listrik	38.529	39.316	Electricity purchase
Lain-lain	553	4.764	Other
Jumlah	7.229.332	5.135.472	Total

Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar 0,03% (30 September 2025: nihil) dari jumlah pembelian bahan baku (Catatan 42).

Purchases of raw material was made with related parties for the nine-month period ended September 30, 2026 was 0.03% (September 30, 2025: nil) of the total purchase of raw material (Note 42).

Pembelian barang jadi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar 2% (30 September 2025: 3%) dari jumlah pembelian barang jadi (Catatan 42).

Purchases of finished goods made with related parties for the nine-month period ended September 30, 2026 were 2% (September 30, 2025: 3%) of the total purchase of finished goods (Note 42).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues for the respective year are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	4.477.228	2.417.344	Glencore Singapore Pte. Ltd.
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	743.225	574.072	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
Saudi Aramco Product Trading Company	384.401	560.242	Saudi Aramco Product Trading Company
Jumlah	5.604.854	3.551.658	Total

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pengangkutan dan asuransi	55.291	52.011	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	4.466	3.558	Salaries and allowances
Lain-lain	9.441	2.136	Others
Jumlah	69.198	57.705	Total

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri atas biaya perjalanan, biaya promosi dan biaya kegiatan pemasaran lainnya.

Others selling expenses mainly consist of travel expenses, promotion expenses and other marketing activities expenses.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	31.484	40.447	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	40.114	-	Professional fees
Lain-lain	63.440	54.648	Others
Jumlah	135.038	95.095	Total

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama terdiri atas biaya perjalanan dan transportasi, biaya sewa jangka pendek dan bernilai rendah dan biaya kegiatan operasional lainnya.

Others general and administrative expenses mainly consist of travel and transportation expenses, short-term and low-value leases expenses and other operating activities expenses.

36. BEBAN KEUANGAN / 36. FINANCE COSTS

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	218.581	126.347	Bank loans
Utang obligasi	38.254	29.770	Bonds payable
Pajak atas beban bunga	1.653	1.099	Tax on interest expense
Lain-lain	106	106	Others
Jumlah beban bunga	258.594	157.322	Total interest expense
Provisi bank	36.041	20.853	Bank charges
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	294.635	178.175	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Liabilitas sewa	11.619	509	Lease liabilities
Jumlah	306.254	178.684	Total

Beban bunga lain-lain merupakan beban bunga atas fasilitas *trust receipt* Perusahaan.

Others finance cost consist of interest expense on the Company's trust receipt facility.

37. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - BERSIH / 37. OTHER GAINS (LOSS) - NET

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
(Kerugian) Keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL	(95.174)	66.012	(Loss) Gain on changes in fair value of financial instruments classified at FVTPL
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	-	(15.000)	Impairment of investment in an associate (Note 11)
Lain-lain	190.507	87.823	Others
Jumlah	95.333	138.835	Total

Keuntungan lain-lain terutama terdiri dari laba penjualan investasi yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, pendapatan dividen dari pihak ketiga, pendapatan klaim asuransi dan biaya non-operasional lainnya.

Other gains mainly consist of gains on the sale of investments classified as FVTPL, dividend income from third parties, insurance claim income, and other non-operating expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN / 38. INCOME TAX

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit consists of the following:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	12.514	1.844	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	12.514	1.844	Total current tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan dan entitas anak	1.634	(107.945)	The Company and its subsidiaries
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	1.634	(107.945)	Total deferred tax expense (benefit)
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	14.148	(106.101)	Total tax expense (benefit) - net

Pajak Kini / Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss income is as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	409.074	1.547.420	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(729.612)	(1.731.879)	Less: Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(320.538)	(184.459)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(19.572)	(427)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	4.354	2.205	Post-employment benefits
Lain-lain	(17.741)	(77.932)	Others
Jumlah	(32.959)	(76.154)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penghasilan bunga	(19.660)	(10.362)	Interest income
Manfaat fasilitas pajak	65.626	25.054	Tax facility benefit
Lain-lain	57.324	53.835	Others
Jumlah	103.290	68.527	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(250.207)	(192.086)	Taxable loss of the Company

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember *December 31,* 2025	
Saldo awal	664.582	439.874	Beginning balance
Penyesuaian SPT Pajak Penghasilan Badan	-	(83.702)	Adjustment of annual Corporate Income Tax
Rugi fiskal tahun berjalan	250.207	308.410	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	914.789	664.582	Accumulated fiscal loss

Perhitungan rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak.

The calculation of fiscal loss resulting from the reconciliation serves as the basis for the Company in preparing its annual corporate income tax return.

Pada 23 April 2025 dan 24 Juni 2025, Perusahaan telah melaporkan Pajak Penghasilan Badan tahunan Normal dan Pembetulan 1 dengan nilai rugi fiskal tahun 2024 yang dilaporkan adalah sebesar masing-masing US$ 171.583 ribu dan US$ 170.214 ribu.

On April 23, 2025 and June 24, 2025, the Company has submitted Normal and Revision 1 of annual Corporate Income Tax with fiscal loss for the year amounted to US$ 171,583 thousand and US$ 170,214 thousand, respectively.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010,of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010, this is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board ("BKPM") No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atas Proyek Ekspansi *New Polyethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang pajak penghasilan badan sebesar 30% untuk jangka waktu 7 tahun pajak, 50% untuk 2 tahun setelahnya serta pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga selama masa tersebut.

On December 29, 2020, the Company has received income tax reduction facility for the New Polyethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows deduction in corporate income tax of 30% for 7 years, 50% for the subsequent two years as well as the exemption from the income tax withheld and collected by third parties for the aforementioned period.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	14.091	27.433	Art 22
Pasal 23	1.461	743	Art 23
Lebih bayar pajak kini - Perusahaan	(15.552)	(28.176)	Overpayment current tax - the Company

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Dikreditkan (dibebankan) pada periode berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive*	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiary* (Catatan/ *Note 40)*	30 September/ *September 30,* 2026	
Aset pajak tangguhan						**Deferred tax assets**
Perusahaan	-	36.347	-	-	36.347	The Company
Entitas anak						Subsidiaries
CASS	2	-	-	-	2	CASS
APS	24.447	(282)	-	-	24.165	APS
ACE	93.246	(59.965)	-	-	33.281	ACE
CTN	-	1.455	-	-	1.455	CTN
AMS1	-	906	-	-	906	AMS1
Aset pajak tangguhan - bersih	117.695	(21.539)	-	-	96.156	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan						**Deferred tax liabilities**
Perusahaan	(11.448)	11.448	-	-	-	The Company
Entitas anak						Subsidiaries
CDI	(2.393)	-	-	-	(2.393)	CDI
KCE	(4.348)	17	-	-	(4.331)	KCE
CAPGC	(240.416)	8.440	-	-	(231.976)	CAPGC
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(258.605)	19.905	-	-	(238.700)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada periode berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive*	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiary* (Catatan/ *Note 40)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset pajak tangguhan						**Deferred tax assets**
Entitas anak						Subsidiary
CASS	-	2	-	-	2	CASS
APS	-	29.700	-	(5.253)	24.447	APS
ACE	-	93.246	-	-	93.246	ACE
Aset pajak tangguhan - bersih	-	122.948	-	(5.253)	117.695	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan						**Deferred tax liabilities**
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(141.892)	3.728	-	-	(138.164)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(1.899)	97	-	-	(1.802)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.634	(150)	-	-	1.484	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	7.990	(530)	(251)	-	7.209	Post-employment benefits
Rugi fiskal	95.667	19.725	-	-	115.392	Fiscal loss
Lain-lain	(3.167)	5.690	1.910	-	4.433	Others
Entitas anak						Subsidiaries
CDI	(2.199)	(203)	9	-	(2.393)	CDI
KCE	(3.378)	(1.057)	87	-	(4.348)	KCE
CAPGC	-	7.060	-	(247.476)	(240.416)	CAPGC
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(47.244)	34.360	1.755	(247.476)	(258.605)	Deferred tax liabilities - net

Grup adalah entitas anak dari sebuah *Multinational Enterprise* ("MNE") grup, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk adalah Entitas Induk Utama ("UPE") Grup.

The Group is a subsidiary of a Multinational Enterprise ("MNE") group, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk is the Group's Ultimate Parent Entity ("UPE").

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pilar Dua") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan dan UPE didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Di bawah aturan ini, *top-up* pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi UPE di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang Pilar Dua, yaitu di bawah 15%. Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion ("GloBE") rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company and UPE are incorporated and came into effect from January 1, 2025. Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the UPE's operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%. The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Manajemen dari UPE telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap Pilar Dua berdasarkan informasi keuangan dan mensimulasikan transisi *Safe Harbour Tests* yang ditetapkan oleh OECD berdasarkan data pelaporan *Country-by-Country* manajemen. Menurut penilaian tersebut, UPE telah memenuhi satu atau lebih *Safe Harbour Tests* di seluruh yurisdiksi tempat manajemen beroperasi. Manajemen dari UPE secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan di masa depan.

Management of the UPE has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information simulated the transitional Safe Harbour Tests set out by the OECD based on management's Country-by-Country reporting data. According to this assessment, UPE should meet one or more Safe Harbour Tests in the all of the jurisdictions in which management's operate. Management of UPE is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group does not expect a material exposure to the Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	279.809	1.297.453	Earnings (loss) for the years attributable to the Owners of the Company
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	86.478.026.265	71.025.062.593	Total weighted average number of shares

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Akuisisi ETC

Acquisition of ETC

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 49 tanggal 8 Mei 2026, CSI, entitas anak, mengambilalih 57,5% saham ETC atau setara dengan 17.250 lembar saham senilai US$ 1.066 ribu atau setara dengan Rp 18.050.192 ribu.

Based on Acquisition Deed No. 49 dated May 8, 2026, CSI, subsidiary, acquire 57.5% of ETC's shares or equal to 17,250 shares amounted to US$ 1,066 thousand or equal to Rp 18,050,192 thousand.

Akuisisi kombinasi bisnis

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 24 Oktober 2025, Grup berencana mengakuisisi operasi berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar di Singapura milik ExxonMobil Singapura.

Pada 31 Desember 2025, AMS1 telah melakukan pembayaran sebesar US$ 954.611 ribu dicatat sebagai "Uang Muka Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. AMS1 dan pihak penjual menyepakati bahwa tanggal penyelesaian transaksi adalah 31 Desember 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan dalam CSPA, tanggal efektif akuisisi adalah 1 Januari 2026.

Nilai wajar aset bersih yang diperoleh atas akuisisi tersebut sebesar US$ 1.239.495 ribu dengan nilai imbalan sementara sebesar US$ 954.611 ribu. Selisih nilai wajar aset bersih dengan nilai imbalan sementara tersebut dicatat sebagai *goodwill*.

Business Combination Acquisition

Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") dated October 24, 2025, the Group intends to acquire ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations operations in Singapore.

On December 31, 2025, AMS1 remitted US$ 954,611 thousand as an advance payment toward the investment and recorded as "Advance for Investment" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, AMS1 and the seller agreed that the closing date would be December 31, 2025. Accordingly, under the terms of the CSPA, the effective date of the acquisition is January 1, 2026.

Fair value net assets acquired from the acquisition amounted to US$ 1,239,495 thousand with provisional consideration amounted to US$ 954,611 thousand. The difference of fair value net assets acquired with the provisional consideration recorded as goodwill.

Akuisisi ACE

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tanggal 1 April 2025, CAPGC, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan atas ACE.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari ACE. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ACE pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

Acquisition of ACE

As described in Note 1d, on April 1, 2025, CAPGC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of ACE.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of ACE. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE as of the date of the acquisition, which are shown as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Aset lancar		**Current assets**
Kas dan setara kas	215.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	680.565	Trade and other accounts receivable
Persediaan	970.281	Inventories
Aset lancar lainnya	6	Other current assets
Aset tidak lancar		**Non-current assets**
Aset hak-guna	307.351	Right-of-use assets
Aset tetap	1.604.141	Property, plant and equipment
Liabilitas jangka pendek		**Current liabilities**
Utang usaha dan utang lain-lain	(563.778)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(23.502)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		**Non-current liabilities**
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	(121.519)	Provision for decommissioning cost and other provision
Liabilitas sewa	(377.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(247.476)	Deferred tax liabilities - net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	2.444.134	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari ACE ("ACE PPA") dalam laporan No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 tanggal 17 September 2025. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dan pendekatan pasar untuk tanah *freehold* dalam laporan No. 00360/2.0059-02/PI/04/0242/1/IX/2025 tanggal 10 September 2025.

The Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE (the "ACE PPA") with its report No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 dated September 17, 2025. The fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying reproduction cost new approach for property, plant and equipment and market approach for freehold land with its report No. 00360/2.0059-02/PI/04/0242/1/IX/2025 dated September 10, 2025.

Nilai wajar aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang dagang dan piutang lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

The fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis ACE antara penjual dan Grup. Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

In relation to the acquisition, the Group recognises gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of ACE between the seller and the Group. The gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(2.444.134)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(1.772.164)	Gain from bargain purchase

Imbalan sementara atas akuisisi adalah sebesar US$ 671.970 ribu yang diusulkan oleh Shell Singapore Pte. Ltd. sebagai imbalan final. Akan tetapi, imbalan ini bersifat sementara karena jumlah akhir dari imbalan pembelian masih akan disesuaikan berdasarkan penyelesaian proses arbitrase. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses penyelesaian arbitrase antara CAPGC dan penjual terkait penyesuaian akhir ini masih berlangsung.

The provisional consideration of the acquisition is US$ 671,970 thousand which was proposed by Shell Singapore Pte. Ltd. as the final consideration. However, the consideration is provisional as the final consideration is subject to arbitration proceedings. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings between CAPGC and the seller regarding the final adjustment is still ongoing.

Rincian imbalan sementara dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the provisional consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 April/ *April 1,* 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	(283.225)	Less: Deferred consideration
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	388.745	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	(215.431)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	173.314	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, ACE memberikan kontribusi pendapatan sebesar US$ 4.703.923 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US$ 337.222 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, ACE contributed revenue amounted to US$ 4,703,923 thousand and loss for the period amounted to US$ 337,222 thousand to the Group for year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi ACE telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US$ 8.068.406 ribu dan US$ 1.421.493 ribu. Manajemen Grup memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the acquisition of ACE been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US$ 8,068,406 thousand and US$ 1,421,493 thousand, respectively. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Akuisisi APS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, pada bulan 1 Agustus 2025, CAC, entitas anak, telah mengakuisisi 100% kepemilikan atas Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), dan kemudian kepemilikan CAC atas APS dialihkan kepada AAA, entitas anak.

Acquisition of APS

As described in Note 1d, based on Sales and Purchase Agreement dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, CAC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), and subsequently the ownership of CAC in APS was transferred to AAA, a subsidiary.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari APS. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari APS pada tanggal akuisisi, di mana nilai wajar sementara atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of APS. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS as of the date of the acquisition, of which the provisional fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Aset lancar		**Current assets**
Kas dan setara kas	6.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	56.563	Trade and other accounts receivable
Persediaan	39.608	Inventories
Aset lancar lainnya	12.505	Other current assets
Aset tidak lancar		**Non-current assets**
Aset hak-guna	27.644	Right-of-use assets
Aset tetap	33.830	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	51	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		**Current liabilities**
Utang usaha dan utang lain-lain	(30.417)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.670)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		**Non-current liabilities**
Liabilitas sewa	(30.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.253)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(243)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	108.951	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan Sementara dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar sementara atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari APS ("APS PPA") dalam laporan No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 tanggal 23 Maret 2026. Penyesuaian nilai wajar sementara atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dalam laporan No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026.

The Provisional Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the provisional fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS (the "APS PPA") with its report No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 dated March 23, 2026. The provisional fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying reproduction cost new approach for property, plant and equipment in its report No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 dated March 5, 2026.

Nilai wajar sementara aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang dagang dan piutang lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

The provisional fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis APS antara penjual dan Grup. Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

In relation to the acquisition, the Group recognises provisional gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of APS between the seller and the Group. The provisional gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Imbalan	13.076	Consideration
Nilai wajar sementara aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(108.951)	Provisional fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon	(95.875)	Provisional gain from bargain purchase

Rincian imbalan dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 Agustus/ *August 1,* 2025	
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	13.076	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.699)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	6.377	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, APS memberikan kontribusi pendapatan sebesar US$ 104.838 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US$ 28.125 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, APS contributed revenue amounted to US$ 104,838 thousand and loss for the period amounted to US$ 28,125 thousand to the Group for the year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi APS telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US$ 7.210.715 ribu dan US$ 1.296.395 ribu. Manajemen Grup memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the acquisition of APS been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US$ 7,210,715 thousand and US$ 1,296,395 thousand, respectively. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Dalam menentukan pendapatan pro forma dan laba Grup seolah-olah entitas anak diakuisisi pada awal tahun berjalan, direksi menghitung penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal kombinasi bisnis dan bukan dari jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON - KAS

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON - CASH INVESTING ACTIVITIES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Utang lain-lain	115.964	7.487	Other accounts payable
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	8.686	2.081	Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui realisasi uang muka atas aset sewa	68.993	37.603	Additions of right-of-use assets through realization of advances for right-of-use asset
Penambahan investasi pada entitas anak melalui utang lain-lain pihak ketiga	-	294.357	Addition of investment in subsidiary through other accounts payable third parties

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.

c. SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.

d. PT TOP Investment Indonesia ("TOP") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.

e. PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited dan PT Tirta Surya Raya tergabung dalam kelompok usaha TOP.

f. SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") tergabung dalam kelompok usaha SCG.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.

b. PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.

c. SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") is a shareholder with significant influence to the Company.

d. PT TOP Investment Indonesia ("TOP") is a shareholder with significant influence to the Company.

e. PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited and PT Tirta Surya Raya are within the same group as TOP.

f. SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., and PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") are within the same group as SCG.

g. PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") adalah entitas asosiasi Perusahaan.

h. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Perusahaan sejak tanggal 27 Februari 2023.

i. PT SCG Barito Logistics ("SBL") adalah entitas asosiasi Perusahaan sehubungan dengan akuisisi melalui CDI pada April 2025. Sebelum akuisisi, SBL tergabung dalam kelompok usaha SCG.

j. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") dan PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

k. BPN adalah pemegang saham nonpengendali dari CSP. BPN dikendalikan oleh personil manajemen kunci Perusahaan. Pemilik manfaat BPN adalah pemegang saham utama Perusahaan.

l. Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Tidak terdapat syarat dan ketentuan spesifik pada transaksi pihak berelasi kecuali yang telah disebutkan di bawah ini:

a. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b.

b. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 1,9% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 (30 September 2025: 3,3% (Catatan 32). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), masing-masing yang meliputi 0,14%, dan 0,32% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

g. PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") is associate of the Company.

h. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Company since February 27, 2023.

i. PT SCG Barito Logistics ("SBL") is an associate of the Company following its acquisition through CDI in April 2025. Prior to the acquisition, SBL was within the same group as SCG.

j. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") and PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") have the same ultimate shareholder with the Company.

k. BPN is a non-controlling shareholder of CSP. BPN is controlled by key management personnel of the Company. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of the Company.

l. The Group's key management personnel are its Board of Directors.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction. The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices. There are no specific terms and conditions on related party transactions except those mentioned below:

a. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 46b.

b. Revenues earned from related parties, represent 1.9% of the total revenues during the nine-month period ended September 30, 2026 (September 30, 2025: 3.3%) (Note 32). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.14% and 0.32% of the total assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
PT Synthetic Rubber Indonesia	113.857	103.446	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	29.387	26.992	PT Nusantara Polymer Solutions
Thai Polyethylene Co., Ltd.	7.930	234	Thai Polyethylene Co., Ltd.
PT Tirta Surya Raya	5.650	36.792	PT Tirta Surya Raya
Jumlah	156.824	167.464	Total

c. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar 0,03% dari jumlah pembelian bahan baku (30 September 2025: nihil) (Catatan 33). Pembelian barang jadi dari pihak berelasi sebesar 2% dari jumlah pembelian barang jadi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 (30 September 2025: 3%) (Catatan 33). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17), masing-masing yang meliputi 0,08% dan 0,05% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Purchases of raw material from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 represent 0.03% of the total purchases of raw material (September 30, 2025: nil) (Note 33). Purchases of finished goods from related parties 2% of the total purchases of finished goods for the nine-month periods ended September 30, 2026 (September 30, 2025: 3%) (Note 33). At reporting dates, the payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 17) which constituted 0.08% and 0.05% of the total liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Bahan baku			**Raw materials**
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	2.466	-	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Barang jadi			**Finished goods**
PT Tirta Surya Raya	3.604	2.602	PT Tirta Surya Raya
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.388	-	PT Synthetic Rubber Indonesia
Jumlah	7.458	2.602	Total

d. Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* dan *high pressure steam* (Catatan 7). Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis sampai diakhiri kedua belah pihak.

d. On June 17, 2013, The Company has other accounts receivables from related parties most of which are receivables related to providing utility for water treatment and high pressure steam (Note 7). This agreement shall be extended automatically until terminated by both parties.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b.

e. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 46b.

f. Pada tanggal 29 Juni 2021, CAP2, entitas anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pembelian tanah.

f. On June 29, 2021, CAP2, a subsidiary of the Company, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no purchase of land.

g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PPP untuk sewa menyewa gudang seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa Gudang dengan CWC untuk sewa menyewa Gudang untuk jangka waktu 5 tahun.

g. The Company entered into an operating lease agreement with PPP for warehouse as discussed in Note 46b.

On October 30, 2025, SRI, PPP and CWC entered into novation agreement of the warehouse lease agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 whereas PPP will novate all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

On November 1, 2025, the Company entered into a warehouse lease agreement with CWC for warehouse for a duration of 5 years.

h. KCE melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") no. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA dan CCP. Jual beli ini diselesaikan selama tahun yang yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar US$ 26.223 ribu.

h. KCE entered into a sale and purchase land agreement based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA and CCP. This sale and purchase arrangement were completed during the year ended December 31, 2025 amounted to US$ 26,223 thousand.

i. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian dengan CDI, dimana CDI memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, CPN, pada tanggal 1 Juli 2024. CDI dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun. Pada tanggal 30 Juni 2026, perjanjian ini diamandemen dengan memperpanjang *exercise period* sampai dengan 1 Juli 2054.

i. On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with CDI, in which CDI has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of the Company's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, CPN, as of July 1, 2024. CDI may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years. On June 30, 2026, this agreement was amended by extending the exercise period until July 1, 2054.

j. Efektif sejak 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.

j. Effective June 20, 2024, the Company entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032.

k. Efektif sejak 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada Perusahaan yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2034, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.

k. Effective October 18, 2024, the Company entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to the Company, which will expire separately on April 30, 2034, March 8, 2037 and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transporation of chemicals and clean petroleum products.

l. KSE mengadakan perjanjian No. 01/PT.KSE /JB.BBM/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan Perusahaan untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.

l. KSE entered into an agreement No. 01/PT.KSE/JB.BBM/II/2023 dated February 1, 2023 with the Company for the supply of fuel for operational vehicles which will expire on January 31, 2028.

m. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NPS tanggal 3 Agustus 2020 berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada NPS meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis sampai diakhiri kedua belah pihak.

m. The Company entered into an agreement with NPS dated August 3, 2020 in relation to the services to be provided by the Company to NPS, which include corporate operational services. This agreement shall be extended automatically until terminated by both parties.

n. Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KCE berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada KCE meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2026.

n. On July 7, 2023, The Company entered into an agreement with KCE in relation to the services to be provided by the Company to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2026.

o. Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.

o. On February 16, 2024, the Company entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.

43. SEGMEN OPERASI

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Energi & Kimia
- Infrastruktur Terintegrasi
- Solusi Mobilitas

Segmen energi & kimia terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan produk kilang, *olefin, polyolefin,* dan produk petrokimia hilir.

Segmen infrastruktur terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya, sewa tangki dan dermaga dan jasa sewa kapal.

43. OPERATING SEGMENTS

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Energy & Chemicals
- Integrated Infrastructure
- Mobility Solutions

Energy & chemicals segment consists of those businesses of the Group in sales of refinery products, olefin, polyolefin and downstream petrochemical products.

Infrastructure segment consists of those business of the Group in sales of electricity, other electrical services, tanks and jetty lease and vessel time charter services.

Segment Solusi mobilitas terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan produk bahan bakar.

Pada 30 September 2026, manajemen melakukan penelaahan atas setiap entitas anak berdasarkan kinerja yang diharapkan serta kontribusinya terhadap pelaporan segmen di atas, dan menetapkan segmen yang dapat dilaporkan berikut dengan beberapa penyesuaian minor atas informasi komparatif tahun 2025:

Mobility solutions segment consists of that businesses of the Group in sales of fuel products.

On September 30, 2026, management has reviewed each subsidiaries based on its expected performance and contribution to the above segment reporting and determined the following reportable segments with some minor adjustments for the 2025 comparative information:

	30 September/*September 30*, 2026						
	Energi & Kimia/ *Energy & Chemical*	Infrastruktur Terintegrasi/ *Integrated Infrastructure*	Solusi Mobilitas/ *Mobility Solutions*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	7.672.578	102.454	414.127	8.189.159	-	8.189.159	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.019.060	80.919	-	1.099.979	(1.099.979)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	8.691.638	183.373	414.127	9.289.138	(1.099.979)	8.189.159	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	604.002	2.528	103.685	710.215		710.215	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						(301.141)	Unallocated results
Laba sebelum pajak						409.074	Profit before tax

	30 September/*September* 30, 2025						
	Energi & Kimia/ *Energy & Chemical*	Infrastruktur Terintegrasi/ *Integrated Infrastructure*	Solusi Mobilitas/ *Mobility Solutions*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	5.003.490	98.884	-	5.102.374	-	5.102.374	External revenue
Pendapatan antar segmen	883.922	65.337	-	949.259	(949.259)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	5.887.412	164.221	-	6.051.633	(949.259)	5.102.374	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(195.277)	10.050	-	(185.227)		(185.227)	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						1.732.647	Unallocated results
Laba sebelum pajak						1.547.420	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Beban penyusutan	144.643	6.403	-	151.046	-	151.046	Depreciation expense

	31 Desember/*December* 31, 2025						
	Energi & Kimia/ *Energy & Chemical*	Infrastruktur Terintegrasi/ *Integrated Infrastructure*	Solusi Mobilitas/ *Mobility Solutions*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	6.898.816	121.191	-	7.020.007	-	7.020.007	External revenue
Pendapatan antar segmen	2.963.761	80.822	-	3.044.583	(3.044.583)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	9.862.577	202.013	-	10.064.590	(3.044.583)	7.020.007	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(242.481)	23.682	-	(218.799)		(218.799)	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						1.513.008	Unallocated results
Laba sebelum pajak						1.294.209	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	5.474.950	1.260.754	-	6.735.704	(302.048)	6.433.656	Segment assets
Investasi pada asosiasi						150.729	Investment in associates
Aset hak guna - bersih						367.726	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi						5.370.613	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						12.322.724	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.716.795)	(25.289)	-	(1.742.084)	350.837	(1.391.247)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						(6.274.562)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						(7.665.809)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	22.448	71.591	-	94.039	-	94.039	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						622.309	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal						716.348	Total capital expenditures
Beban penyusutan	190.619	12.855	-	203.474	-	203.474	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang, seluruh penjualan Grup dilakukan dengan negara-negara Asia Pasifik. Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asia Pacific countries. The Group operates in Indonesia and Singapore.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU, CIP, KSE, ACESH, CAMS, AMS, AMS, AMS1, AMSB dan ANZ mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The Group, except RPU, CIP, KSE, ACESH, CAMS, AMS, AMS1, AMSB and ANZ, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp'000	49.910.091.818	2.773.091	9.060.903.876	539.918	Cash and cash equivalents
	SGD	196.764	252.261	546.315	425.428	
	Lainnya/ *Others*		50.523		7.048	
Piutang usaha	Rp'000	3.282.781.206	182.397	2.371.380.510	141.305	Trade accounts receivable
	SGD	62.564	80.210	34.856	27.026	
	Lainnya/ *Others*		8.535			
Piutang lain-lain	Rp'000	796.123.532	44.234	127.476.072	7.596	Other accounts receivable
	SGD		-	9.190	7.140	
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	3.431.336.698	190.651	1.718.795.658	102.419	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	Rp'000	4.317.432.232	239.884	103.007.916	6.138	Other current assets
Aset keuangan lancar lainnya	Rp'000	-	-	3.826.849.806	228.033	Other current financial assets
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.201.532	5.234	94.197.366	5.613	Claims for tax refunds
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	-	-	213.785.898	12.739	Other non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp'000	2.067.934.204	114.898	4.018.365.990	239.445	Other non-current financial assets
Jumlah			3.941.918		1.749.848	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	4.109.753.310	228.345	2.562.342.888	152.684	Trade accounts payable
	SGD	39.998	51.279	68.472	53.079	
	Lainnya/ *Others*		207.568		1.554	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp'000	3.995.556	222	52.963.992	3.156	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	Rp'000	234.963.890	13.055	168.793.356	10.058	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	235.809.796	13.102	160.184.190	9.545	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp'000	253.915.784	14.108	233.269.800	13.900	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	Rp'000	26.841.947.230	1.491.385	20.851.786.038	1.242.509	Long-term loan
Utang obligasi	Rp'000	14.264.070.000.000	792.536.393	9.177.085.662	546.841	Bonds payable
Jumlah			794.555.457		2.033.326	Total
Liabilitas Bersih			(790.613.539)		(283.478)	Net Liabilities

Entitas anak, RPU, CIP dan KSE masing-masing memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), ANZ memiliki mata uang fungsional dalam Dolar Australia (AUD), AMS1 memiliki mata uang fungsional Dolar Singapura dan ACESH memiliki mata uang fungsional dalam Chinese Yuan (RMB), dimana aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil.

Pada tanggal 30 September 2026, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US$ 0,056/Rp 1.000 (31 December 2025: US$ 0,061/Rp 1.000).

The subsidiaries, RPU, CIP and KSE, have functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), ANZ has functional currency in Australian Dollar (AUD), AMS1 has functional currency in Singapore Dollar and ACESH has functional currency in Chinese Yuan (RMB) in which its foreign currency denominated net assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are amounted to nil.

As of September 30, 2026, the conversion rates used by the Group for US$ were US$ 0.056/Rp 1,000 (December 31, 2025: US$ 0.061/Rp 1,000).

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ *Financing cash flows - net*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Timbul dari akuisisi atas entitas anak/*Arising from acquisition of subsidiaries* (Catatan/*Note* 40)	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan aset hak guna/*Additions to right-of-use assets*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of changes in foreign exchange rates*	Lain-lain/ *Others*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Utang bank									Bank loans
Jangka pendek	344.000	58.000	-	-	-	-	-	402.000	Short-term
Jangka panjang	4.107.150	415.797	-	(50.711)	-	-	-	4.472.236	Long-term
Utang obligasi	546.841	290.555	-	(51.937)	-	-	-	785.459	Bonds payable
Liabilitas sewa	416.239	(47.629)	-	65.574	-	-	-	434.184	Lease liabilities
Jumlah	5.414.230	716.723	-	(37.074)	-	-	-	6.093.879	Total

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ *Financing cash flows - net*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Timbul dari akuisisi atas entitas anak/*Arising from acquisition of subsidiaries* (Catatan/*Note* 40)	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan aset hak guna/*Additions to right-of-use assets*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of changes in foreign exchange rates*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank									Bank loans
Jangka pendek	60.000	284.000	-	-	-	-	-	344.000	Short-term
Jangka panjang	1.278.978	2.836.664	-	2.438	-	(10.930)	-	4.107.150	Long-term
Utang obligasi	654.099	(85.784)	-	889	-	(22.363)	-	546.841	Bonds payable
Liabilitas sewa	7.539	(42.062)	407.732	-	18.496	13.219	11.315	416.239	Lease liabilities
Jumlah	2.000.616	2.992.818	407.732	3.327	18.496	(20.074)	11.315	5.414.230	Total

46. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

46. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of September 30, 2026, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilities*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C *)	80.000	26.317	53.683	22 Januari 2027/ *January 22, 2027*	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C *)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	150.000	119.380	30.620	30 Juli 2027/ *July 30, 2027*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	20.000	-	30 Juli 2027/ *July 30, 2027*	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *)					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *)
Uncommitted	75.000	385	74.615	29 Juli 2027/ *July 29, 2027*	Uncommitted
Committed	50.000	50.000	-	29 Juli 2027/ *July 29, 2027*	Committed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Uncomitted	42.000	38.762	3.238	1 November 2026/ *November 1, 2026*	Uncommitted
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted	30.000	-	30.000	31 Juli 2027/ *July 31, 2027*	Uncommitted
BNP Paribas Singapura					BNP Paribas Singapore
Committed	70.000	40.858	29.142	31 Juli 2027/ *July 31, 2027*	Committed
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Uncomitted	75.000	38.545	36.455	3 Januari 2027/ *January 3, 2027*	Uncommitted
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted	60.000	38.866	21.134	4 Mei 2027/ *May 4, 2027*	Uncommitted
Revolving credit facility	15.000	15.000	-	4 Mei 2027/ *May 4, 2027*	Revolving credit facility
CIMB Bank Berhad Singapura					CIMB Bank Berhad Singapore
Uncommitted	65.000	-	65.000	29 Juli 2027/ *July 29, 2027*	Uncommitted
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted	85.000	69.010	15.990	30 Juli 2027/ *July 30, 2027*	Uncommitted
Bank HSBC Singapura					
Uncommitted	131.000	84.487	46.513	23 Desember 2026/ *December 23, 2026*	Uncommitted

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Uncommitted	130.000	80.626	49.374	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	36.997	23.003	30 April 2027/ *April 30, 2027*	Uncommitted
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Uncommitted	30.000	-	30.000	25 Juli 2027/ *July 25, 2027*	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
Uncommitted	70.000	45.866	24.134	29 Juli 2027/ *July 29, 2027*	Uncommitted
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Revolving credit facility	60.000	-	60.000	7 September 2029/ *September 7, 2029*	Revolving credit facility
Citibank Singapura					Citibank Singapore
Uncommitted	80.000	-	80.000	Tidak ada kedaluwarsa/ *No expiration date*	Uncommitted
DBS Bank Ltd., Singapura					DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted	125.000	98.845	26.155	28 Juni 2027/ *June 28, 2027*	Uncommitted
Committed	110.000	110.000	-	25 Juni 2027/ *June 25, 2027*	Committed
National Bank of Kuwait *Singapore Branch* *Sight L/C dan Usance L/C*	105.000	-	105.000	18 September 2027/ *September 18, 2027*	National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *Usance L/C*	70.000	70.000	-	13 Juni 2027/ *June 13, 2027*	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
Kasikorn Bank Public Company Limited					Kasikorn Bank Public Company Limited
Uncommitted	131.132	27.054	104.078	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Uncommitted
Committed	47.634	47.634	-	8 Desember 2026/ *December 8, 2026*	Committed
Mizuho Bank Ltd., Singapura					Mizuho Bank Ltd., Singapore
Uncommitted	100.000	-	100.000	11 Agustus 2027/ *August 11, 2027*	Uncommitted
First Abu Dhabi Bank, Singapura					First Abu Dhabi Bank, Singapore
Uncommitted	75.000	-	75.000	26 Agustus 2027/ *August 26, 2027*	Uncommitted
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000	13.397	26.603	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Bank Guarantee Facility - KCE
Uncommitted - KCE	2.778	-	2.778	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Revolving Credit Facility - RPU	556	-	556	18 September 2027/ *September 18, 2027*	Revolving Credit Facility - RPU
Committed - RPU	4.445	3.086	1.359	23 November 2033/ *November 23, 2033*	Committed - CDI

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

All working capital credit facilities are unsecured.

b. Perjanjian operasional

- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Tangki dan Dermaga & Pipa (*Benzene*) No. 405/LT-Contract/2006, yang mencakup penerimaan produk dari kapal dan pemindahannya ke tangki yang telah ditentukan melalui fasilitas milik RPU, serta penyimpanan dan pengiriman produk dari tangki tersebut ke titik sambung dengan pipa milik Perusahaan menggunakan pompa milik RPU. RPU melakukan amendemen kelima yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Dermaga dan Pipa No. 406/LT-Contract/2006, yang mencakup pemindahan *styrene monomer* dari titik sambung pipa Perusahaan ke kapal melalui fasilitas milik RPU, serta pembongkaran *ethylene* dari kapal ke area Perusahaan melalui pipa dan lengan pembongkaran yang tersedia di dermaga milik RPU. RPU melakukan amendemen keempat yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

b. Operational agreements

- In 2006, RPU and the Company entered into Tank, Jetty & Pipeline (Benzene) Lease Agreement No. 405/LT-Contract/ 2006, which includes the receipt of product from a vessel and its transfer to designated tanks through RPU's facilities, as well as the storage and delivery of the product from the tanks to the Company's pipeline connection point using RPU's pumps. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.

- In 2006, RPU and the Company entered into the Jetty and Pipeline Lease Agreement No. 406/LT-Contract/2006, which covers the transfer of styrene monomer from the Company's pipeline connection point to a vessel through RPU's facilities, as well as the unloading of ethylene from a vessel to the Company's area via the pipeline and unloading arm available at RPU's jetty. RPU executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of December 28, 2022.

- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan *Facility Placement Agreement* No. 407/LT-Contract/2006, dimana RPU menyetujui penempatan fasilitas milik Perusahaan di dalam terminal. RPU tidak diperkenankan menggunakan fasilitas tersebut untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain tanpa persetujuan dari Perusahaan, kecuali dalam keadaan darurat. Amendemen kelima perjanjian ini efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.

- In 2006, RPU and the Company entered into Facility Placement Agreement No. 407/LT-Contract/2006, which RPU agreed to the placement of the Company's facilities within the terminal. RPU is not permitted to use the facilities for its own purposes or for any other party without the Company's prior consent, except in emergency situations. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.

- Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 September 2024.

- The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to sell and/or supply butadiene to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of September 1, 2024.

- Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 Juli 2019.

- The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to share facilities and provide services to support SRI's business and operational activities, including but not limited to HP steam, jetty and storage warehouse, waste disposal, road access, and others. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of July 1, 2019.

- Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *styrene monomer* kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 30 Agustus 2024.

- The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to sell and/or supply styrene monomer to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of August 30, 2024.

- Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan NPS, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *polyethylene* dengan merek dagang ASRENE ("PE ASRENE") kepada NPS. Perjanjian ini berlaku seterusnya selama lima tahun.

- In 2023, the Company entered into a sales and purchase agreement with NPS, under which the Company agreed to sell and/or supply polyethylene under the trademark ASRENE ("PE ASRENE") to NPS. This agreement is valid for a period of five years.

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang telah diperpanjang hingga Juni 2028 (Catatan 42).

- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which has been extended up to June 2028 (Note 42).

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.

- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties.

- Pada bulan 17 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028.

- On February 17, 2023, the Company entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to the Company. This agreement will expire on March 31, 2028.

- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* ("ARU"); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

  Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2028-2029.

- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit ("ARU") technology; and Texplore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant.

  The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2028-2029.

- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m^2 dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 42). Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

  Seperti yang disebutkan pada Catatan 42h, pada tanggal 30 Oktober 2025 terdapat perjanjian novasi di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

- On May 4, 2020, the Company entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 42). On March 25, 2022, the Company amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

  As described in Note 42h, on October 30, 2025, there is a novation agreement whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.

- On June 16, 2020, the Company entered into land lease agreement for pipeline installation on PT Pertamina Gas land which will expire on August 14, 2026.

- Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

- On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

- Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan FEED atas pembangunan pabrik CAP2.

- On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the FEED for its construction of CAP2's plants.

- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/ KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

  PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No.344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

  PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 *Billion British Thermal Unit* ("BBTU")/ hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Berdasarkan surat nomor 103400.S/OP.00/SCSM/2025 tanggal 2 Desember 2025 terdapat proyeksi maksimum gas interruptible menjadi 0,00 BBTU/hari sampai dengan 9,45 BBTU/hari.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/ working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Based on Letter No. 103400.S/OP.00/SCSM/2025 dated December 2, 2025, the maximum projected interruptible gas ranges from 0.00 BBTU/working day to 9.45 BBTU/working day.

Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang pengguna gas bumi tertentu dan harga gas bumi tertentu dibidang penyediaaan tenaga Listrik bagi kepentingan umum. Pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2025, menjadi sebesar US$ 7,00/MMBTU.

Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding specific natural gas users and specific natural gas prices in the field of electricity supply for the public interest. The implementation of price changes for the 2025, to amounting US$ 7.00/MMBTU.

- Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan FEED atas pembangunan pabrik CAA.

- On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on the FEED for its construction of CAA's plants.

- Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan pematangan lahan.

- On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on land preparation.

- Grup telah mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan provisi lainnya yang terutama terdiri dari:

  a. biaya untuk penutupan permanen dan pembongkaran pabrik Ethylene Glycol (EOG1) milik ACE yang berlokasi di Pulau Jurong;

  b. biaya untuk pengurangan kapasitas pengolahan minyak mentah milik ACE di Pulau Bukom; dan

  c. biaya pembongkaran Perusahaan atas pipa-pipa yang menghubungkan pabrik di Cilegon dan pabrik di Merak, yang berada di atas lahan yang disewa oleh perusahaan.

- The Group has recognised the provision for decommisioning cost and other provision which mainly consists of:

  a. the cost to permanently shutdown and decommission the ACE's Ethylene Glycol (EOG1) plant located at Jurong Island;

  b. to reduce ACE's crude processing capacity at Bukom Island; and

  c. the Company's decommissioning costs of the pipelines connecting the Cilegon plant and the Merak plant, which are located on land leased by the Company.

Jumlah dan waktu penyelesaian provisi ini tidak pasti dan bergantung pada berbagai faktor yang tidak selalu berada dalam kendali Grup. Estimasi provisi masa depan atas biaya pembongkaran aset tetap ditelaah secara berkala.

The amount and timing of settlement of these provisions are uncertain and subject to various factors that are not always within control of the Group. Reviews of estimated future provision for decommission costs are carried out regularly.

- Pada tanggal 8 Agustus 2025, CTN dan Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., menandatangani perjanjian Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, dimana Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., bertindak sebagai penjual dan CTN sebagai pembeli yang akan menjual kembali produk kepada pelanggan pihak ketiga.

- On August 8, 2025, CTN and Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. entered into Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, under which Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. acts as the seller and CTN as the buyer who will resell the product to third-party customers.

- Pada tahun 2025, Perusahaan, *Indonesia Investment Authority* dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara sedang menjajaki suatu potensi kerjasama dan masih dalam proses diskusi mengenai kerjasama tersebut.

  Pada tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan telah menandatangani *Conditional Share Subscription Agreement* dengan Danantara Indonesia dan Indonesia Investment Authority sehubungan dengan pengembangan proyek *Chlor Alkali–Ethylene Dichloride* ("CA-EDC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Danantara Indonesia dan *Indonesia Investment Authority* akan berpartisipasi sebagai investor strategis dalam proyek tersebut dengan jumlah komitmen investasi sekitar US$200 juta. Pada tanggal laporan keuangan, penyelesaian transaksi tersebut masih bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

- In 2025, the Company, Indonesia Investment Authority and Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara are exploring a potential collaboration and are currently in discussions regarding the collaboration.

  On March 3, 2026, the Company announced that it had entered into a Conditional Share Subscription Agreement with Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority in relation to the development of the Chlor Alkali–Ethylene Dichloride ("CA-EDC") project. Under the agreement, Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority will participate as strategic investors in the project with a combined investment commitment of approximately US$200 million. As of the date of the financial statements, the completion of the transaction remains subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the agreement.

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 24 Oktober 2025, Grup berencana mengakuisisi operasi ExxonMobil Singapura berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar di Singapura.

  Pada 31 Desember 2025, AMS1 telah melakukan pembayaran sebesar US$ 954.611 ribu sebagai uang muka atas investasi dan dicatat sebagai dan dicatat sebagai "Uang Muka Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. AMS1 dan pihak penjual menyepakati bahwa tanggal penyelesaian transaksi adalah 31 Desember 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan dalam CSPA, tanggal efektif akuisisi adalah 1 Januari 2026.

- Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") dated October 24, 2025, the Group intends to acquire ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations operations in Singapore.

  On December 31, 2025, AMS1 remitted US$ 954,611 thousand as an advance payment toward the investment and recorded as "Advance for Investment" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, AMS1 and the seller agreed that the closing date would be December 31, 2025. Accordingly, under the terms of the CSPA, the effective date of the acquisition is January 1, 2026.

- Berdasarkan *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) tanggal 21 Agustus 2026, Grup mengakuisisi bisnis otomotif Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia.

- Based on Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) dated August 21, 2026, the Group acquire the Cycle & Carriage automotive business in Singapore and Malaysia.

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt instrument classified as at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Derivatif yang digunakan *untuk* lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument*	Jumlah/ *Total*	
30 September2026							**September 30, 2026**
Aset Keuangan Lancar							**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	2.962.546	-	-	-	-	2.962.546	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.147	-	-	-	-	20.147	Related parties
Pihak ketiga	985.549	-	-	-	-	985.549	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.869	-	-	-	-	2.869	Related parties
Pihak ketiga	97.856	-	-	-	-	97.856	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	300.011			-	-	300.011	Other current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan derivatif	31.771	-	-	-	-	31.771	Derivative financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	962.909	-	-	-	-	962.909	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	5.363.658	-	-	-	-	5.363.658	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	-	402.000	-	402.000	Short-term bank loan
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	6.961	-	6.961	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.678.583	-	1.678.583	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	554.055	-	554.055	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	95.755	-	95.755	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	205.669	-	205.669	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	250.918	-	250.918	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	25.737	-	25.737	Derivative financial liabilities
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	71.702	-	71.702	Provision for carbon taxes
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	4.266.567	-	4.266.567	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	534.541	-	534.541	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	33.127	-	33.127	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	8.125.615	-	8.125.615	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt instrument classified as at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Derivatif yang digunakan *untuk* lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025							**December 31, 2025**
Aset Keuangan Lancar							**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	2.739.659	-	-	-	-	2.739.659	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	39.493	-	-	-	-	39.493	Related parties
Pihak ketiga	614.705	-	-	-	-	614.705	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.522	-	-	-	-	1.522	Related parties
Pihak ketiga	52.489	-	-	-	-	52.489	Third parties
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	1.078	1.078	Derivative financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	190.237	330.027	32.808	-	-	553.072	Other current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	11.988	11.988	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.991	-	-	-	-	3.991	Other non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	583.024	13.636	-	-	-	596.660	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	4.225.120	343.663	32.808	-	13.066	4.614.657	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	-	344.000	-	344.000	Short-term bank loan
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.609	-	3.609	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	908.975	-	908.975	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	384.116	-	384.116	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	150.782	-	150.782	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	136.069	-	136.069	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	72.481	-	72.481	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	7.604	7.604	Derivative financial liabilities
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	53.149	-	53.149	Provision for carbon taxes
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	3.971.081	-	3.971.081	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	474.360	-	474.360	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	27.487	27.487	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	6.498.622	35.091	6.533.713	Total Financial Liabilities

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 47.b.ii) dan suku bunga (Catatan 47.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 47.b.ii) and interest rates (Note 47.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 5% pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 1%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar US$ 30.839 ribu (31 Desember 2025: US$ 1.092 ribu). 5% pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 1%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Kontrak valuta berjangka

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 44.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 5% September 30, 2026 (December 31, 2025: 1%), with all other variables held constant, net profit after tax would increase/decrease by US$ 30,839 thousand (December 31, 2025: US$ 1,092 thousand). 5% at September 30, 2026 (December 31, 2025: 1%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Forward foreign exchange contracts

In 2026 and 2025, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba tahun berjalan, untuk periode yang berakhir 30 September 2026 akan turun/naik sebesar US$ 4.271 ribu (31 Desember 2025: rugi tahun berjalan akan turun/naik sebesar US$ 5.163 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in United States Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points in September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, higher/lower and all other variables were held constant, profit for the year, for the period ended September 30, 2026 would decrease/increase by US$ 4,271 thousand (December 31, 2025: loss for the year would decrease/increase by US$ 5,163 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak *swap* suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak-kontrak yang memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, those contracts are enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is Secured Overnight Financing Rate (SOFR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia dan produk kilang

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/ olahan petrokimia *naphtha* dan *crude oil* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Grup juga menghadapi risiko keuangan yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama minyak mentah dan produk hasil olahan. Untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Grup menerapkan praktik lindung nilai secara selektif melalui transaksi yang dilakukan baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang dikaitkan dengan indeks pasar yang telah ditetapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

iv. Petrochemical and refinery products price risk management

The Group's revenue is highly dependent on petrochemical products process from naphtha and crude oil, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

The Group also exposed to financial risks arising from changes in commodity prices, primarily crude oil and refined products. The Group practices selective hedging to manage its risk exposure, which is created through transactions either with its related parties or third parties tied to an established market index.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

v. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >60 hari (ACE: 90 hari) atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >60 days (ACE: 90 days) past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
30 September 2026						September 30, 2026
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.962.546	-	2.962.546	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.006.291	(595)	1.005.696	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	100.725	-	100.725	Other accounts receivable (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	300.011	-	300.011	Other current financial assets (Note 10)
Aset keuangan derivatif	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	31.771	-	31.771	Derivative financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	962.909	-	962.909	Other non-current financial assets (Note 16)
				(595)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.739.659	-	2.739.659	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	654.793	(595)	654.198	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	54.011	-	54.011	Other accounts receivable (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	553.072	-	553.072	Other current financial assets (Note 10)
Aset keuangan derivatif	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	13.066	-	13.066	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	3.391	-	3.391	Other non-current assets (Note 16)
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	596.660	-	596.660	Other non-current financial assets (Note 16)
				(595)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 and 7.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 46a.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 46a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2026								**September 30, 2026**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	6.961	-	-	6.961	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.678.583	-	-	1.678.583	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	554.055	-	-	554.055	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	95.755	-	-	95.755	Accrued expenses
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	71.702	-	-	71.702	Provision for carbon taxes
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	25.737	-	-	25.737	Derivative financial liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	5,23% - 5,73%	-	-	424.030	-	-	424.030	Short-term
Jangka panjang	5,00% - 9,17%	14.508	54.183	486.034	1.605.999	2.120.770	4.281.494	Long-term
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	2,99% - 11,27%	-	-	76.216	254.700	476.735	807.651	Lease liabilities
Utang bank								Bank loans
Jangka panjang	7,50% - 8,50%	1.140	3.217	45.119	308.490	894.822	1.252.788	Long-term
Utang obligasi	6,50% - 9,30%	172.628	10.391	145.554	482.928	157.244	968.745	Bonds payable
Jumlah		188.276	67.791	3.609.746	2.652.117	3.649.571	10.167.501	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025								**December 31, 2025**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	3.609	-	-	-	-	3.609	Related parties
Pihak ketiga	-	894.254	8.275	6.446	-	-	908.975	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak ketiga	-	379.166	2.144	2.806	-	-	384.116	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	150.782	-	-	-	-	150.782	Accrued expenses
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	53.149	-	-	53.149	Provision for carbon taxes
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	7.604	24.528	2.959	35.091	Derivative financial liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	5,32% - 6,00%	185.192	144.217	15.036	-	-	344.445	Short-term
Jangka panjang	5,38% - 9,33%	11.008	60.177	252.112	1.704.726	2.377.319	4.405.342	Long-term
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	2,99% - 9,50%	-	-	41.345	173.205	449.137	663.687	Lease liabilities
Utang bank								Bank loans
Jangka panjang	7,5% - 9%	108	334	1.157	4.746	2.124	8.469	Long-term
Utang obligasi	7,25% - 9,41%	2.986	11.105	103.714	471.704	73.480	662.989	Bonds payable
Jumlah		1.627.105	226.252	483.369	2.378.909	2.905.019	7.620.654	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2025.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman, yang mencakup liabilitas sewa, utang bank, utang obligasi dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 20, 21 dan 22 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, cadangan umum dan dividen, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lainnya, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 29, 30 dan 31.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

c. Capital management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2025.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the lease liabilities, bank loans, bonds payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 20, 21 and 22 and total equity, comprising issued capital, reserves and dividends, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 24, 25, 26, 29, 30 and 31.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah Pinjaman	6.152.743	5.449.321	Total Debt
Jumlah ekuitas	5.001.621	4.656.915	Total equity
Jumlah kapitalisasi	11.154.364	10.106.236	Total capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	55%	54%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar masing-masing sebesar nihil dan US$ 201.213 ribu.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar masing-masing sebesar US$ 520.256 ribu dan US$ 572.318 ribu dan nilai tercatat masing-masing sebesar dan US$ 789.754 ribu dan US$ 549.011 ribu.

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, investment in government and corporate bonds are grouped into level 1 with fair value amounted to nil and US$ 201,213 thousand, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounted to US$ 520,256 thousand and US$ 572,318 thousand, respectively, and carrying amount amounted to US$ 789,754 thousand and US$ 549,011 thousand, respectively.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 2 dengan nilai wajar masing-masing sebesar US$ 701.716 ribu and US$ 2.667 ribu dan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 939.549 ribu dan US$ 2.696 ribu.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, long-term bank loan with fixed interest rate are grouped into level 2 with fair value amounted to US$ 701,716 thousand and US$ 2,667 thousand, respectively, and carrying amount amounted to US$ 939,549 thousand and US$ 2,696 thousand, respectively.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar

a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

b. Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).

b. The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg).

c. Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

c. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

d. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

d. The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitias keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabillitas keuangan ***Financial assets/Financial liabilities***	**Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)***	**Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value***
Instrumen keuangan derivatif/ *Derivative financial instrument*	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar derivatif (dari nilai tukar derivatif yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak derivatif, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan./ *Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on derivative exchange rates (from observable derivative exchange rates at the end of the reporting period) and contract derivative rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.*	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*
Investasi pada instrumen kredit dan investasi pada pasar uang/ *Credit link investment and investment in money market*	Arus kas diskonto./ *Discounted cash flow.*	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*
Instrumen utang dan ekuitas yang terdaftar di bursa/ *Listed debt and equity instruments*	Harga kuotasian pada pasar aktif./ *Quoted bid prices in an active market.*	Tidak berlaku/ *Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkair termasuk jangka waktu obligasi.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group deferes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the year.

48. KONDISI INDUSTRI

Industri petrokimia beroperasi dalam jaringan pasokan global, dan perkembangan geopolitik terbaru di Timur Tengah telah mengganggu rantai pasokan di beberapa wilayah serta berkontribusi terhadap volatilitas jalur pelayaran, biaya angkutan, dan harga energi. Grup memantau gangguan rantai pasokan dan peristiwa geopolitik di kawasan tersebut untuk menelaah dampaknya terhadap ketersediaan bahan baku, logistik, dan permintaan pasar.

48. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry operates within a global supply network, and recent geopolitical developments in the Middle East have disrupted the supply chain in certain regions and contributed to volatility in shipping routes, freight costs, and energy prices. The Group monitors supply chain disruptions and geopolitical events in the region to assess impacts on raw material availability, logistics, and market demand.

Pada Maret 2026, divisi petrokimia Grup memberitahukan kepada para pelanggannya mengenai pengumuman kondisi *force majeure* akibat gangguan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh kondisi geopolitik yang sedang berlangsung. Grup juga menyampaikan bahwa durasi *force majeure* tersebut belum dapat ditentukan saat ini. Pada tanggal 5 Mei 2026, Grup mengumumkan berakhirnya status *force majeure* tersebut.

In March 2026, the Group's petrochemical division notified its customers that it had declared force majeure due to disruptions in feedstock supplies caused by ongoing geopolitical circumstances. The Group further indicated that the duration of the force majeure remains undetermined at this time. Nonetheless, according to management's current assessment, these events have not caused any immediate disruption to the Group's operations. On May 5, 2026, the Group announce the end of the force majeure.

Untuk memitigasi potensi risiko, Grup mempertahankan basis pemasok yang terdiversifikasi, secara aktif memantau perkembangan pasar, serta menerapkan strategi operasional dan pengadaan untuk memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku dan operasi logistik. Grup juga menjaga koordinasi yang erat dengan pemasok utama, mitra logistik, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengantisipasi potensi gangguan serta menerapkan rencana kontingensi apabila diperlukan.

To mitigate potential risks, the Group maintains a diversified supplier base, actively monitors market developments, and implements operational and procurement strategies to ensure continuity of feedstock supply and logistics operations. The Group also maintains close coordination with key suppliers, logistics partners, and relevant stakeholders to anticipate potential disruptions and implement contingency plans when necessary.

Laba, arus kas, dan kondisi keuangan Grup di masa depan dapat terdampak tergantung pada skala dan durasi konflik, yang hingga kini masih belum pasti. Oleh karena itu, manajemen akan terus memantau perkembangan dalam rantai pasokan global dan kondisi geopolitik serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional dan stabilitas pasokan.

The Group's future earnings, cash flows and financial conditions may be impacted depending on the scale and duration of the conflict, which remains uncertain. Accordingly, management will continue to monitor developments in global supply chains and geopolitical conditions and will take appropriate actions as needed to safeguard operational continuity and supply stability.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 15 Oktober 2026, CAA, entitas anak, bersama dengan Danantara Investment Management ("DIM") dan Indonesia Investment Authority ("INA"), merampungkan transaksi investasi strategis untuk proyek *Chlor Alkali–Ethylene Dichloride* ("Proyek CA-EDC").
- Pada tanggal 19 Oktober 2026 sampai dengan 31 Desember 2026, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023. Terkait dengan rencana pembelian kembali tersebut telah diakhiri pada tanggal 28 Oktober 2026.
- Pada tanggal 29 Oktober 2026 sampai dengan 28 Januari 2027, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On 15 October 2026, CAA, subsidiary, together with Danantara Investment Management ("DIM") and Indonesia Investment Authority ("INA"), completed a strategic investment transaction for the Chlor Alkali–Ethylene Dichloride project ("CA-EDC Project")
- On October 19, 2026 to December 31, 2026, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023. The share buyback program was terminated on October 28, 2026.
- On October 29, 2026 to January 28, 2027, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 178 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2026.

50. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 178 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on September 30, 2026.

Chandra Asri

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja, Puloampel, Serang
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085

www.chandra-asri.com PT Chandra Asri Pacific Tbk chandraasri.id ChandraasriID GenerAsri